

DESAIN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd

Editor :
Fazrurrahman al farisi

Hak cipta Dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Isi diluar tanggung jawab percetakan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Fungsi dan Sifat Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49:

1. Pelaku memiliki hak eksekutif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama lima (5) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00,- (lima ratus juta rupiah)

DESAIN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd

**Editor :
Fazrurrahman al farisi**

MEDIA MADANI

DESAIN PEMBELAJARAN PAI

BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Penulis:

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd

Editor :

Fazrurrahman al farisi

Lay Out & Design Sampul

Media Madani

Cetakan 1 , 09 Januari 2024

Hak Cipta 2024 Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright@ 2023 by Media Madani Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, mengutip, menggandakan, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Penerbit & Percetakan

Media Madani

Jl. Syekh Nawawi KP3B Palima Curug Serang-Banten email:

media.madani@yahoo.com & media.madani2@gmail.com

Telp. (0254) 7932066; Hp (087771333388)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd

Desain Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar / Oleh:

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd: Editor: **Fazrurrahman al farisi**

Cet.1 Serang: Media Madani, Januari 2024. x + 252 hlm

ISBN. 978-623-430-086-4

1. Desain Pembelajaran PAI

1. Judul

KATA PENGANTAR

Syukurku pada Allah SWT pengatur semesta alam. Atas kuasanya sehingga buku *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar* ini dapat hadir ke hadapan para pembaca yang bersahabat. Shalawatku pada Nabi Muhammad saw. yang memiliki barakah yang sempurna dan kekuatan ruhiyah yang luar biasa, semoga kita mampu meneladaninya.

Selanjutnya disampaikan bahwa buku ini ditulis dalam rangka memenuhi kebutuhan internal mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran PAI.

Suatu realitas yang sulit ditolak bahwa penyusunan buku ini masih sangat banyak mengandung berbagai kelemahan dan kekurangan, baik dari sisi isi, ketelitian, metode penyajian, bahasa dan lainnya. Oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan demi memperbaiki penulisan dalam meningkatkan kualitas karya ilmiahnya.

Allahumma ij'al fii qalbi nuuran. Ya Allah kurniakan qalbu hamba cahaya.

Pandeglang, Nopember 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Bab 1	1
LANDASAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	1
Bab 2	13
PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	13
(Pengertian, Fungsi, Komponen dan Karakteristik)	13
a. Tahap Perencanaan	15
b. Tahap Pelaksanaan	17
c. Tahap Evaluasi	19
Bab 3	21
DESAIN	21
KURIKULUM OPERASIONAL.....	21
SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)	1
Bab 4	29
DESAIN ANALISIS KOMPONEN.....	29
CAPAIAN PEMBELAJARAN	29

Bab 5 IDENTIFIKASI HASIL ASESMEN AWAL	43
A. Pengantar	43
B. Capaian Belajar	43
C. Tujuan Pembelajaran	44
D. Aktivitas Pembelajaran	44
E. Uraian materi.....	45
F. Rangkuman.....	78
G. Materi pendukung.....	80
H. Lembar kerja (LK).....	81
Bab 6.....	85
PENYUSUNAN ASESMEN.....	85
A. Pengantar	85
B. Capaian pembelajaran	85
C. Tujuan pembelajaran	86
D. Aktivitas pembelajaran	86
E. Uraian materi.....	86
F. Rangkuman.....	103
G. Materi pendukung.....	104
H. Lembar kerja.....	104
Bab 7	111
PENGELOLAAN ASESMEN DAN LAPORAN	
ASESMEN.....	111
A. Pengantar	111

B. Capaian pembelajaran	113
C. Tujuan pembelajaran	114
D. Aktivitas pembelajaran	116
E. Uraian materi.....	122
F. Rangkuman.....	131
G. Materi pendukung.....	132
H. Lembar kerja.....	132
Bab 8	141
PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN	
PEMBELAJARAN	139
1) Pengantar	139
2) Capaian pembelajaran	140
3) Tujuan pembelajaran	140
4) Aktivitas pembelajaran	140
5) Uraian materi.....	143
6. Rangkuman	190
7. Materi pendukung.....	191
Bab 9	240
PENYUSUNAN PROJECT PENGUATAN PROFIL	
PELAJAR PANCASILA DAN PROFILE PELAJAR	
RAHMATAN LIL ALAMIN	211
A. Pengantar	211
B. Capain pembelajaran.....	215
C. Tujuan pembelajaran	215

D. Aktivitas pembelajaran	215
E. Uraian materi.....	218
F. Materi pendukung.....	242
G. Lembar kerja (LK).....	242
DAFTAR PUSTAKA	247

Bab 1

LANDASAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Pendidikan merupakan tonggak Sejarah bagi pemerintah dalam membangun bangsa dan negara. UUD 1945 dengan jelas menyatakan bahwa pemerintah Indonesia didirikan untuk berbagai tujuan, salah satunya untuk mencerdaskan kehidupan Masyarakat. Pasal 3 Tahun 2003 Undang-Undang Nomor 20 tentang Pendidikan Nasional membantu mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berharga dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peserta didik, Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, tuntutan terhadap berbagai perbaikan di bidang pendidikan juga meningkat. (Satiti & Falikhatun, 2022).

Dasar Hukum pelaksanaan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi; Permendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi pada Perguruan Tinggi

Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi memberikan hak otonomi kepada Perguruan Tinggi. Pada prinsipnya perubahan paradigma pendidikan agar menjadi lebih otonom dengan kultur pembelajaran inovatif. Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi semakin otonom dan fleksibel.

Ada 5 kebijakan terkait paket Kampus Merdeka ini, yaitu a) sistem akreditasi perguruan tinggi; b) belajar di perguruan tinggi (hak belajar di luar program studi); c) kemudahan dalam membuka program studi baru; d) penerimaan mahasiswa baru; serta e) perubahan status menjadi perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. (Sastrawan & Primayana, 2020). Ketentuan ini tidak berlaku untuk bidang Pendidikan dan Kesehatan.

Dari kebijakan di atas ada beberapa hal yang menjadi konsekuensi bagi perguruan tinggi yaitu pentingnya kebijakan kurikulum yang fleksibel (dalam kampus, E-Learning, luar kampus); kebijakan administrasi, kebijakan administrasi kurikulum, fleksibilitas antar dan lintas prodi, fakultas, perguruan tinggi dalam dan luar negeri); kebijakan penganggaran kerjasama dan tindak lanjut kerja sama; kebijakan kerja sama antar dan lintas prodi, fakultas dan perguruan tinggi; kebijakan kerja sama antar dan lintas

dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja; kerja sama antar dan lintas negara. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam rapat koordinasi di Senayan Gedung D pada Jumat 24 Januari 2020 sebagai Kelanjutan Kebijakan Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memungkinkan untuk segera dilaksanakan. Mendikbud menerangkan bahwa paket kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi langkah awal dari rangkaian kebijakan untuk perguruan tinggi untuk melepaskan belenggu agar lebih mudah bergerak.(Marlina, 2022).

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skill* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. (Arifin & Muslim, 2020).

Pendidikan membutuhkan manajemen yang tepat dalam hal pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi. Tanpa manajemen yang tepat, pendidikan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. (Fahmi & Aryani, 2022). Langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terus memperbaharui dan memperbaiki kurikulum. Kurikulum selama ini telah menjadi *product knowledge* yang penting dalam pendidikan. Hadirnya tidak terjadi begitu saja, akan tetapi melalui dasar-dasar filosofis, pengalaman historis dan sosiologis, serta pemahaman psikologis. Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan adalah kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar dimaknai sebagai rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan santai, tenang, tidak tertekan, gembira tanpa stress dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para peserta didik. Nadiem Makarim mengatakan bahwa Merdeka Belajar merupakan konsep yang dibuat untuk siswa agar dapat mendalami minat dan bakatnya masing-masing.

Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen, yaitu beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dijelaskan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, BAB 1, Pasal 2, ayat (1) dan (2) yang berbunyi: (1). Pendidikan agama adalah pendidikan yang

memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata Pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan; (2). Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan diharapkan mampu mengamalkan ajaran agamanya.

Implementasi Kurikulum dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa Implementasi adalah “*put something intolerance effect*”, (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak). Implementasi sebagai suatu proses penerapan, ide, konsep, Kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan. (Anggraini, Haryono, Muntomimah, & ..., 2022). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi sebagai proses aktivitas yang dilakukan secara terencana berdasarkan suatu pedoman dan dilakukan atas dasar untuk mencapai tujuan dalam suatu kegiatan. Implementasi tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya keterkaitan dengan objek lain.

Menurut Woodruff konsep adalah ‘gagasan atau ide yang bermakna dan sempurna, yang merupakan salah satu pengertian tentang suatu objek’. (Muqit, 2019). Konsep ialah berbagai produk subjektif yang bersumber dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalaman pribadi (setelah melakukan suatu persepsi terhadap objek atau benda). Sedangkan menurut Aristoteles konsep merupakan ‘sebuah penyusunan utama dalam pembentukan pengetahuan Ilmiah dan Filsafat dalam pemikiran manusia’. (Sabriadi & Wakia, 2021). Siswono berpendapat bahwa konsep adalah ‘seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antara variabel dengan tujuan untuk menerangkan dan meramalkan fenomena’. Dari pengertian di atas pentingnya sebuah konsep dalam menuangkan ide atau gagasan agar gagasan dan ide tersebut mampu diimplementasikan untuk menuju sebuah peradaban atau perubahan pendidikan yang lebih fundamental yaitu pendidikan mampu menghasilkan sebuah perubahan inovatif yang sistematis, terarah dan terukur.

Pendidikan selalu mengupayakan terciptanya peserta didik yang selalu melakukan pembaharuan setiap waktu. Tidak hanya mampu berpendidikan tinggi akan tetapi mampu menjadi agen perubahan dalam lingkup kecil maupun besar. Perubahan dan inovasi yang dihasilkan tersebut mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi kemajuan suatu bangsa yang memiliki sumber daya manusia

yang berkualitas. Itulah sebabnya perguruan tinggi diharapkan mampu melakukan inovasi-inovasi dalam setiap proses pembelajarannya yakni pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa agar mendukung tercapainya lulusan yang berkualitas yang siap menghadapi situasi zaman yang terus berubah. (Fanani, Yasin, & Murniati, 2020).

Perluasan dari konsep kurikulum sebagai proses dengan penambahan perlunya komitmen bersama menyepakati (antar pelaku pendidikan) dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan (sebagai bagian dari proses pembelajaran) untuk mencapai target tertentu yang telah ditetapkan. Konsep kurikulum MBKM saat sedang dalam proses penyempurnaan di mana penyusunannya diserahkan kepada perguruan tinggi yang memiliki hak otonom, dalam proses pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Konsep kurikulum pada dasarnya masih dalam proses pelaksanaan di tiap-tiap perguruan tinggi disesuaikan dengan situasi dan kondisi kebutuhan baik melalui program MOU antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri, perusahaan mau pun lembaga kemasyarakatan lainnya. Sebagai acuan konsep kurikulum MBKM terdapat dalam buku panduan yaitu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.

Landasan implementasi MBKM berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dijelaskan dalam Permendikbud Pasal 11 (1) Karakteristik proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam pelaksanaan kurikulum MBKM diperlukan kolaborasi yang matang sehingga implementasi kurikulum bisa berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan kurikulum MBKM kolaborasi antar perguruan tinggi harus betul-betul terlibat dalam penyiapan lulusan agar selaras dengan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat. (Chamidi, Dariyo, Hidayati, & Aljihad, 2022).

Dinamika dan perubahan di bidang pendidikan yang dirasakan saat ini begitu dinamis, yaitu adanya kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat, model pembelajaran harus mampu menjawab tantangan sehingga adanya pergeseran peran guru atau dosen bukan sekedar central learning. Landasan sosiologi pendidikan adalah seperangkat asumsi yang dijadikan titik tolak dalam rangka praktek dan atau studi pendidikan yang bersumber sosiologi.(Manalu, Sitohang, & ..., 2022). Sosiologi pendidikan meliputi: interaksi guru-guru dengan siswa, dinamika kelompok kelas

atau sekolah, struktur dan fungsi pendidikan, serta sistem-sistem masyarakat dan pengaruhnya terhadap pendidikan, bagaimana implementasi landasan sosiologis pendidikan di Indonesia, bagaimana implikasi landasan sosiologis pendidikan terhadap pendidikan Indonesia.

Landasan historis pendidikan adalah sejarah pendidikan di masa lalu yang menjadi acuan terhadap pengembangan pendidikan di masa kini. Landasan historis pendidikan Nasional Indonesia tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia. (Alfath, Azizah, & ..., 2022). Gagasan awal Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam pidato 9 September 2020 merupakan kebijakan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. (Susanti & Miyono, 2022).

Landasan historis memberikan peranan yang penting karena dari sebuah landasan historis atau sejarah bisa membuat arah pemikiran kepada masa kini. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan alam yang didukung oleh penemuan-penemuan ilmiah baru, pendidikan diarahkan pada kehidupan dunia dan bersumber dari keadaan dunia pula, berbeda dengan pendidikan-pendidikan sebelumnya yang banyak berkiblat pada dunia ide, dunia surga dan akhirat. Realisme menghendaki pikiran yang praktis (Pidarta, 2007: 111-114). Menurut aliran ini, pengetahuan yang benar

diperoleh tidak hanya melalui penginderaan semata tetapi juga melalui persepsi penginderaan (Mudyahardjo, 2008: 117).

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (Susanti & Miyono, 2022). Program MB-KM memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka minati. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Perguruan Tinggi diharapkan berkomitmen menyediakan dan memfasilitasi Program MBKM sebagaimana yang diamanatkan Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 maupun yang dijelaskan dalam Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan Kemendikbud. Dengan demikian ada Sembilan Program MB-KM, yaitu (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Praktik Kerja Profesi, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4)

Penelitian/ Riset, (5) Proyek Kemanusiaan (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/ Proyek Independen, (8) Proyek/ Membangun Desa, dan (9) Pelatihan Bela Negara.(Jailani, 2022).

Tahapan yang perlu dipersiapkan oleh perguruan tinggi untuk pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memiliki persyaratan umum yaitu Mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi, mahasiswa aktif terdaftar di PD Dikti. Persyaratan khusus berupa program-program yang dilaksanakan dan disusun serta disepakati bersama antar perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Implementasi dari kurikulum MBKM pentingnya perumusan kurikulum yang maksimal karena melibatkan mitra untuk mencapai hasil pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya perguruan tinggi melibatkan pihak eksternal dalam merumuskan kurikulum sehingga hasil lulusannya bisa diterima di dunia kerja. Ada beberapa program yang disepakati yaitu adanya: pertukaran pelajar, magang, praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/KKN.(Anwar, 2022).

Adanya penjaminan mutu di perguruan tinggi yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan manual mutu, menetapkan mutu, melaksanakan monitoring dan evaluasi meliputi prinsip penilaian, aspek-aspek penilaian dan prosedur penilaian. Dengan Kurikulum MBKM ini diharapkan para mahasiswa yang saat ini belajar di perguruan tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). (Rafikayati, Badiah, Alifah, & Salsabila, 2022). Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. (Kurniati, Kelmaskouw, & ..., 2022).

Bab 2

PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (Pengertian, Fungsi, Komponen dan Karakteristik)

A. Pengantar

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata Pelajaran yang memiliki ciri khas yang berbeda dari pada mata pelajaran yang lainnya. Karakteristik mata Pelajaran PAI yakni masuknya nilai *ilahiah* sebagai *core values* dalam PBM. Aspek *ilahiah* ini kemudian dijabarkan pada ranah '*aqliya* (kognitif), *qalbiya* (afektif), dan '*amaliya* (psikomotorik). Konsep '*aqliya* memiliki nilai yang berbeda dengan aspek kognitif, begitu pula konsep *qalbiya* dan '*amaliya* berbeda dengan aspek afektif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran PAI, ketiga ranah ini selalu terkait dengan tujuan penciptaan manusia sebagai hamba Allah dan *khalifah* di Bumi.

Melihat karakteristik Kebijakan merdeka belajar yang bercirikan pada kualitas pendidik, kontekstualisasi materi dengan kompetensi yang dibutuhkan Masyarakat dan lingkungan, kebebasan dalam desain pembelajaran, fleksibilitas desain penilaian, serta orientasi pada pemecahan masalah, penilaian otentik merupakan teknik penilaian yang tepat untuk terus dikembangkan dan diimplementasikan pada PBM. Adapun karakteristik dari penilaian otentik adalah 1. Desain pembelajaran berbasis pada pengalaman

nyata; 2. Penilaian dilakukan pada keseluruhan tahapan pembelajaran; 3. Penilaian diukur secara menyeluruh pada keseluruhan kompetensi peserta didik; 4. Penilaian dilakukan untuk menilai kebermaknaan pemahaman peserta didik bukan hanya hafalan (kuantitas).

Gagasam kurikulum merdeka yang dirancang oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) agar lebih kompetitif. Dalam upaya tersebut, Implementasi nilai-nilai karakter menjadi prioritas guna mendorong perkembangan daya pikir dan kreativitas setiap pelajar.

Konsep merdeka belajar mengacu pada pembelajaran yang alami, sebagai langkah untuk mencapai kemerdekaan. Pentingnya belajar merdeka terlebih dahulu adalah untuk mengatasi segala kendala yang membatasi rasa kemerdekaan, menciptakan kesadaran akan ketidakmerdekaan, dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi kebebasan belajar.

Konsep Merdeka Belajar memiliki esensi yang mendorong guru dan siswa untuk mengembangkan potensi terbaik mereka, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Dalam konsep ini, kemandirian tidak hanya berarti mengikuti prosedur birokrasi pendidikan, tetapi juga mendorong inovasi dalam dunia pendidikan. Merdeka Belajar memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang mengadopsi prinsip Merdeka Belajar mendukung upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, melalui peningkatan mutu, peningkatan aksesibilitas, dan penerapan teknologi yang

relevan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang sejajar dengan standar global, dengan fokus pada pengembangan keterampilan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah suatu set rencana dan peraturan yang mengarah pada tujuan, isi, dan materi pembelajaran, serta metode yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun tahapan-tahapan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan teori belajar tuntas, tuntas belajar merujuk pada kondisi di mana seorang peserta didik berhasil menyelesaikan, menguasai kompetensi, dan karakter, atau mencapai minimal 65% dari semua tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Keberhasilan kelas ditentukan oleh persentase peserta didik yang mampu mencapai minimal 65% tersebut, dengan persyaratan bahwa setidaknya 85% dari jumlah peserta didik di kelas berhasil mencapainya.

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, terdapat persyaratan administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi dan disusun secara operasional oleh pendidik, yaitu Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). ATP memiliki peranan yang fundamental dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini karena ATP menjadi pedoman dalam penyusunan dan pengembangan modul pembelajaran di kelas. Dengan pendidik yang menyusun ATP, mereka dapat merencanakan

pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai standar kompetensi lulusan dengan hasil yang maksimal. Modul pembelajaran adalah seperangkat alat atau media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, termasuk metode, petunjuk, dan pedoman yang disusun secara sistematis dan menarik. Modul pembelajaran merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai target yang ingin dicapai. Modul pembelajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta didasarkan pada perkembangan jangka Panjang.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran, yaitu: a. Tujuan Pembelajaran yang Beragam: Tujuan pembelajaran yang berbeda-beda dalam hal jenis dan fungsinya dapat mempengaruhi pilihan metode pembelajaran yang sesuai; b. Ragam Peserta Didik: Peserta didik dengan berbagai tingkat usia, kemampuan, gaya belajar, dan latar belakang dapat memengaruhi pilihan metode pembelajaran yang efektif dan relevan bagi mereka; c. Situasi Pembelajaran yang Beragam: Variasi dalam situasi pembelajaran, seperti ukuran kelas, keberagaman budaya, dan ketersediaan sumber daya, dapat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tersebut; d. Fasilitas Pembelajaran: Kualitas dan kuantitas fasilitas pembelajaran, seperti ruang kelas, perangkat teknologi, dan bahan ajar, dapat mempengaruhi

pemilihan metode. pembelajaran yang dapat diimplementasikan dengan baik; e. Karakteristik Guru: Pribadi guru, termasuk kemampuan profesionalnya, pengalaman, dan gaya pengajaran, juga dapat memengaruhi pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang efektif.

b. Tahap Pelaksanaan

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar melibatkan semua aspek pembelajaran, termasuk pengembangan kompetensi dan pembentukan karakter siswa yang telah direncanakan.³⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi kita untuk menetapkan capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP), materi standar, indikator hasil belajar, dan alokasi waktu yang sesuai agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, terdapat alur pembelajaran yang dikenal sebagai "Alur Merdeka". Alur ini terdiri dari delapan tahapan yang ditandai oleh akronim "Merdeka", yaitu Mulai dari diri, Eksplorasi konsep, Ruang kolaborasi, Refleksi terbimbing, Demonstrasi kontekstual, Elaborasi pemahaman, Koneksi antar materi, dan Aksi nyata.³⁶ Setiap tahapan dalam alur ini menggambarkan kegiatan dan langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Namun, penting untuk mencatat bahwa pelaksanaan alur tersebut tetap mempertimbangkan kemampuan dan kondisi guru, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan

menggunakan Alur Merdeka Belajar meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan penutup, guru PAI biasanya melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik dengan menanyakan apakah ada di antara mereka yang belum memahami materi atau mengalami kendala dalam memahaminya. Penggunaan pertanyaan tersebut, guru lebih mudah dalam mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dan memperbaiki metode dan strategi pembelajaran yang digunakan. Guru dapat mencari tahu apa yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi, apakah itu karena penyajian materi yang kurang jelas, penggunaan bahasa yang sulit dipahami, atau mungkin ada faktor lain yang mempengaruhi pemahaman mereka. Setelah mengetahui kendala-kendala yang dihadapi peserta didik, guru dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran untuk mengatasi kendala tersebut. Guru dapat menggunakan pendekatan yang lebih terarah, memberikan penjelasan tambahan, menggunakan contoh atau ilustrasi yang lebih jelas, atau bahkan mengadakan kelas tambahan untuk peserta didik yang membutuhkan bantuan ekstra. Penggunaan cara tersebut memudahkan guru PAI dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan inklusif. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa

semua peserta didik memahami materi dengan baik dan tidak ada yang tertinggal dalam pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam semua jenis kurikulum, termasuk Kurikulum Merdeka Belajar, merupakan bagian akhir dari proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai keberhasilan peserta didik dalam belajar, tetapi juga sebagai umpan balik bagi guru mengenai kinerja mereka dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi kelemahan dalam pemanfaatan berbagai komponen pembelajaran.

Menurut Dja'far Siddik, evaluasi memiliki beberapa fungsi yang penting, yaitu: a. Meningkatkan Pembelajaran Peserta Didik: Evaluasi digunakan secara intensif untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik; b. Memberikan Umpan Balik bagi Peserta Didik: Evaluasi memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai kemajuan dan prestasi mereka dalam pembelajaran; c. Memberikan Umpan Balik bagi Pendidik: Evaluasi juga memberikan umpan balik kepada pendidik tentang efektivitas metode dan strategi pengajaran yang digunakan serta perluasan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengajar; d. Memberikan Informasi kepada Orangtua atau Wali Siswa: Evaluasi memberikan informasi kepada orangtua atau wali siswa mengenai perkembangan dan prestasi akademik anak mereka; e. Memberikan Informasi untuk Lembaga: Evaluasi juga memberikan informasi kepada lembaga

pendidikan atau institusi terkait untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum dan program pembelajaran yang telah diimplementasikan. Dengan adanya evaluasi dalam proses pembelajaran, guru dapat mengetahui sejauh mana siswamemahami materi yang disampaikan. Tanpa evaluasi, guru, siswa, orangtua atau wali siswa, serta lembaga tidak akan mendapatkan informasi tentang hasil pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar-mengajar. Kemudian, dalam kurikulum merdeka belajar, pendidik diberikan keleluasaan dalam menentukan evaluasi yakni bisa di awal pembelajaran (evaluasi diagnostik kognitif atau non kognitif), selama proses pembelajaran (formatif) dan di akhir pembelajaran (sumatif). Begitu pula mengenai bentuk atau jenis evaluasi, dalam kurikulum merdeka belajar, pendidik diberikan keleluasaan. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengimplementasikan evaluasi yang meliputi penilaian formatif dan sumatif. Evaluasi ini tidak hanya menilai kemampuan kognitif dan psikomotorik peserta didik, tetapi juga mencakup penilaian terhadap sikap atau aspek afektif.

DESAIN KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)

A. Pengantar

Kegiatan pengabdian berupa sesi penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) bagian 1 yang merupakan rangkaian kegiatan program sekolah penggerak dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Pada sesi ini bertujuan agar peserta mampu secara mandiri melakukan analisis karakteristik yang menjadi dasar penyusunan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan. Selain itu, peserta diharapkan memahami pentingnya visi, misi, dan tujuan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional, selanjutnya peserta juga memahami pentingnya keterlibatan seluruh warga sekolah/satuan pendidikan dalam perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

Pembelajaran paradigma baru memastikan praktik pembelajaran untuk berpusat pada peserta didik. Dengan paradigma baru ini, pembelajaran merupakan satu siklus yang berawal dari pemetaan standar kompetensi, perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran paradigma baru memberikan keleluasaan bagi pendidik

untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem Pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen. Pada Profil Pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang dapat dipelajari lintas disiplin ilmu tertuang dalam 6 dimensi. Setiap dimensi memiliki beberapa elemen yang menggambarkan lebih jelas kompetensi dan karakter yang dimaksud. Selaras dengan tahap perkembangan peserta didik serta sebagai acuan bagi pembelajaran dan asesmen, indikator kinerja pada setiap elemen dipetakan dalam setiap fase. Secara umum 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen di dalamnya adalah sebagai berikut: 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara. 2) Berkebinekaan Global, pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan

rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

3) Bergotong Royong, pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Mandiri, Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5) Bernalar Kritis, Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, refleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6) Kreatif, pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari

menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Kurikulum operasional di satuan pendidikan memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya bermakna. Kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Kurikulum operasional satuan pendidikan dan alur tujuan pembelajaran (ATP) memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yaitu sebagai acuan perencanaan pembelajaran. Jika satuan pendidikan memiliki kurikulum operasional dan tujuan pembelajaran, pengembangan perangkat ajar dapat merujuk kedua dokumen tersebut. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar. Satuan pendidikan yang menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat dipadupadankan dengan RPP Plus, karena modul ajar tersebut memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding RPP. Jika satuan pendidikan mengembangkan modul ajar secara mandiri, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP. Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai perangkat ajar termasuk modul ajar atau RPP dengan kelengkapan komponen dan format yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip pembelajaran sebagai berikut: 1) Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan; 2) Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat; 3) Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik; 4) Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan Masyarakat sebagai mitra; 5) Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Pengawasan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas berfokus pada keseluruhan proses pembelajaran. Pendidik diberikan ruang untuk mengembangkan rencana pembelajaran dengan komponen dan format yang sesuai karakteristik peserta didik. Dengan demikian tidak ada standar format baku dokumen pembelajaran yang membatasi kemerdekaan pendidik dalam mendesain pembelajaran. Hasil pengawasan proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan. Tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk: 1) Perbaikan rencana dan pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan rencana

dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik; 2) Pendampingan teknis kepada pendidik yang memerlukan konsultasi dan dukungan lain untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan dalam proses pembelajaran; 3) Penghargaan kepada pendidik yang menunjukkan kinerja yang baik; 4) Diseminasi praktik baik pelaksanaan pembelajaran; dan 5) Penguatan dan pemberian kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik pemetaan capaian pembelajaran dibagi dalam fase usia. Tujuan kegiatan analisis capaian pembelajaran untuk menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran: Mendapatkan peta kompetensi yang akan menjadi rujukan untuk pelaksanaan pembelajaran. Tujuan Pembelajaran yang ideal terdiri dari 2 komponen berikut: 1) Kompetensi yaitu kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik yang menunjukkan peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran. 2) Konten yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami di akhir satu unit pembelajaran.

Kriteria Alur Tujuan Pembelajaran: 1) Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. 2) Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir fase. 3) Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antarfase dan jenjang.

Tujuan pengembangan modul ajar yakni mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria berikut: 1) Esensial, pemahaman konsep dari setiap mata Pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin; 2) Menarik, bermakna, dan menantang. Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang memiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya; 3) Relevan dan kontekstual. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada; 4) Berkesinambungan, keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

DESAIN ANALISIS KOMPONEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Pengantar

Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, sebagaimana apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka memperhatikan dan memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa, diantaranya:

1. Gaya Belajar Visual; gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih banyak memanfaatkan penglihatan.
2. Gaya Belajar Auditori; gaya belajar yang mengandalkan pendengaran untuk dapat memahami dan mengingat informasi yang diterima.
3. Gaya Belajar Kinestetik; gaya belajar yang lebih mudah menyerap informasi dengan bergerak, berbuat, dan menyentuh sesuatu yang diberikan informasi tertentu agar siswa dapat mengingatkannya. (Tabroni, Jamil, & Nurarita, 2022).

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*), adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan dapat diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar.

CP merupakan KI dan KD pada K13 yang dilebur jadi satu, lebih efektif dan efisien, dengan materi esensial, dalam bentuk “paragraph”, materi lebih sedikit dibandingkan dengan K13, yang harus dicapai oleh siswa dalam satu fase.(Susilawati, 2021).

K13 kekuatannya pada saintific approach “5M”. Teori belajar konstruktivik digunakan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka, dimana peserta didik akan dapat menginterpretasikan informasi ke dalam pikirannya, hanya pada konteks pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, pada kebutuhan, latar belakang dan minatnya.(Saraswati, Sandrian, Nazulfah, & ..., 2022).

Capaian Pembelajaran memiliki 4 komponen utama capaian pembelajaran dalam kurikulum sekolah penggerak. 4 komponen tersebut yang terdapat dalam dokumen capaian pembelajaran, yaitu 1) Rasional Mata Pelajaran; Komponen pertama dari capaian pembelajaran yang berisi rasionalitas terkait pentingnya mempelajari mata pelajaran tertentu dan kaitannya dengan Profil Pelajaran Pancasila; 2) Tujuan Mata Pelajaran; Merupakan komponen yang mendeskripsikan berbagai kemampuan/ kompetensi yang perlu dicapai siswa atau murid apabila mereka telah mempelajari mpel tertentu yang dimaksud. 3) Karakter Mata Pelajaran;

merupakan komponen yang memuat penjelasan umum mengenai hal-hal yang dipelajari pada suatu mata Pelajaran, elemen-elemen (unsur yang membangun keutuhan kompetensi yang diharapkan dari mata pelajaran), dan deskripsi untuk setiap elemen. 4) Capaian Pembelajaran untuk Setiap Fase Perkembangan Kemampuan Murid; Komponen yang mendeskripsikan cakupan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi secara umum. Capaian pembelajaran per-fase ini dikelompokkan berdasarkan elemen yang sesuai menurut perkembangan kemampuan murid.(Mustajab, Hasan, & Lutfiatul, 2021).

Fase dalam capaian pembelajaran dibedakan menjadi enam fase. Fase kemampuan murid dan kaitannya dengan kelas dan jenjang pendidikan:

- Fase A: Kelas 1 dan 2 SD
- Fase B: Kelas 3 dan 4 SD
- Fase C: Kelas 5 dan 6 SD
- Fase D: Kelas 7, 8, dan 9 SMP
- Fase E: Kelas 10 SMA
- Fase F: Kelas 11 dan 12 SMA

Dengan adanya fase, menghapuskan adanya “tidak naik kelas/lulus”.

Capaian pembelajaran itu diawali dengan elemen, yakni kelompok kompetensi esensial yang berlaku sama untuk mata pelajaran yang sama di setiap fase. Elemen dalam setiap mapel dapat sama dan tidak menutup kemungkinan juga berbeda.

Alur Tujuan Pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran yang harus disusun atau diurutkan berdasarkan susunan yang logis dan sistematis. Alur Tujuan Pembelajaran merupakan wujud uraian dari Capaian Pembelajaran yang telah dianalisis dan dikelompokkan secara sistematis mengacu pada prinsip yang ditetapkan dalam penyusunan alur tujuan pembelajaran.(Nugroho & Narawaty, 2022).

Jadi, Capaian Pembelajaran memuat berbagai kompetensi kunci yang belum tersusun secara sistematis misalnya berdasarkan tingkat kesulitan materi, maka kegiatan mengurai capaian pembelajaran menjadi beberapa tujuan pembelajaran kemudian menyusunnya secara sistematis dan logis menurut tahapan mudah ke sulit, umum ke khusus, maka hasilnya adalah Alur Tujuan Pembelajaran.

Yang harus diperhatikan dalam ATP adalah "struktur ilmu", perhatikan materi pra syarat untuk materi selanjutnya. ATP disusun dari yang paling sederhana ke yang kompleks, dari yang mudah ke yang sukar. Sebagai acuan dalam menyusun ATP, sandingkan CP dengan K13 yaitu KD dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018. Dalam proses penyusunannya, Pemerintah (dalam hal ini Kemdikbudristek dan Kemenag RI) telah menetapkan bahwa Madrasah maupun guru perlu menerapkan 7 (tujuh) Prinsip dalam Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, (Nugroho & Narawaty, 2022) yaitu;

1. Sederhana dan Informatif

Prinsip pertama yaitu ATP harus bersifat sederhana dan informatif. Maksudnya, dalam merumuskan alur tujuan pembelajaran, Penulis (Penyusun) dan Pembaca dapat memahami ATP dengan mudah. Pada prinsipnya, ini dapat dilakukan dengan menggunakan istilah-istilah umum dengan makna yang jelas. Penulis dalam hal ini dapat melampirkan daftar istilah dengan definisinya seperti mencantumkan Glosarium.(Sonjaya & Iskandar, 2022).

2. Esensial dan Kontekstual

Esensial dan Kontekstual, maksudnya yaitu, ATP harus berisi aspek pembelajaran yang mendasar (penting) yaitu kompetensi, konten, dan hasil pembelajaran; serta memfasilitasi pengalaman belajar yang relevan dengan dunia nyata dalam bentuk aktivitas atau kegiatan yang menantang, menyenangkan, juga bermakna bagi peserta didik.(Anggraini et al., 2022).

3. Berkesinambungan

ATP harus disusun dengan memperhatikan kesinambungan antar fase dan tujuan pembelajaran yang mengacu pada Capaian Pembelajaran mata pelajaran yang diruntut secara sistematis berdasarkan tingkatan kelas.(Jannah, Irtifa'Fathuddin, & ..., 2022).

4. Pengoptimalan 3 Aspek Kompetensi

Prinsip penyusunan ATP juga harus mengoptimalkan pendayagunaan tiga aspek kompetensi yakni Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap. Aspek kompetensi pengetahuan perlu mempertimbangkan tahapan kognitif seperti: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta; serta dimensi pengetahuan faktual yakni konseptual-prosedural-metakognitif.(Jamila, 2023).

Aspek kompetensi keterampilan yang perlu dioptimalkan yaitu penumbuhan kecakapan hidup yakni kritis, kreatif, komunikatif, juga kolaboratif. Adapun aspek sikap yang dioptimalkan tentunya dikembalikan pada pencapaian karakter Profil Pelajar Pancasila, terkait P5 tercantum dalam SK BSKAP Nomor 009 Tahun 2022.

5. Merdeka Belajar

Merdeka belajar adalah prinsip utama dalam menyusun ATP. Merdeka belajar itu sendiri memiliki makna, memerdekakan siswa dalam berpikir dan bertindak pada ranah akademis dan bertanggung jawab; Memfasilitasi dan menginspirasi kreativitas siswa dengan melihat pada keunikan individu siswa seperti kecepatan belajar, gaya, dan minat belajar; Mengoptimalkan peran, serta kompetensi guru (pendidik-pengajar) dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.(Habibah, 2022).

6. Operasional dan Aplikatif

Istilah Operasional dan Aplikatif berarti bahwa rumusan ATP mampu mem-visualisasi-kan dan menggambarkan (mendeskripsikan) proses pembelajaran dan penilaian secara utuh sehingga dapat dijadikan acuan operasional yang aplikatif guna merancang modul ajar.(Muslimin, 2023).

7. Adaptif dan Fleksibel

Prinsip terakhir yakni Adaptif dan Fleksibel. Ini berarti bahwa ATP harus sesuai dengan karakter mapel, siswa, & karakteristik sekolah, serta memperhatikan pada alokasi waktu dan relevansi antar mata pelajaran, serta mempertimbangkan ruang lingkup pembelajaran (intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler).(Firdaus et al., 2023).

Untuk jenjang MI, dalam Kurikulum Merdeka, boleh menggunakan tematik ataupun mapel. KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) dalam Kurikulum Merdeka, dapat memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, sehingga KKTP bisa berbeda untuk beberapa siswa. KKTP dibuat saat akan melakukan Tes Sumatif. KKTP dibuat setelah penyusunan TP.

Salah satu pembeda dari Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak lagi digunakan dan berganti menjadi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar. Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. (Efendi & Rozi, 2022)

Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

1. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran
2. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran
3. Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya.

Setiap Capaian Pembelajaran (CP) suatu mata pelajaran memiliki beberapa elemen atau kelompok kompetensi esensial yang berlaku sama untuk semua fase pada mata pelajaran tersebut. Masing-masing elemen tersebut memiliki capaian per fasenya sendiri yang saling menunjang untuk mencapai pemahaman yang dituju. (Vhalery, Setyastanto, & ..., 2022).

Elemen sebuah mata pelajaran mungkin saja sama atau berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Contoh pertama, dalam CP PAUD terdapat elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, dan Dasar-Dasar Literasi dan STEAM. Contoh kedua, dalam CP Matematika terdapat elemen Bilangan, Aljabar, Pengukuran, Geometri, serta Analisis Data dan Peluang.

Jika pembelajaran ibarat sebuah perjalanan, diperlukan beberapa kompetensi esensial agar tepat waktu dan selamat mencapai tujuan. Contohnya, jika ingin melakukan perjalanan dengan cara mengemudikan mobil, ada beberapa elemen yang perlu dipelajari seperti mengenali bagian dan

cara kerja mobil, mengemudi, keselamatan mengemudi, navigasi, dan pengendalian emosi.

Jika mengacu kepada teori konstruktivisme, kemampuan memahami ada di level paling tinggi. Berbeda jika mengacu pada Taksonomi Bloom yang menempatkan kemampuan memahami di level C2. Masing-masing elemen memiliki capaiannya sendiri yang saling menunjang agar seseorang dapat memenuhi CP mengemudikan mobil. Tentu saja jika perjalanan ditempuh dengan menggunakan kendaraan umum, berjalan kaki, berlari, bersepeda, atau berlayar, elemen Capaian Pembelajarannya sangat mungkin berbeda dengan mengemudikan mobil. Mungkin elemennya lebih sedikit/banyak, mungkin mirip atau sama. Elemen setiap mata pelajaran dapat memiliki persamaan atau perbedaan karakteristik satu dengan lainnya.

Prinsip penyusunan CP menggunakan pendekatan konstruktivisme yang membangun pengetahuan dan berdasarkan pengalaman nyata dan kontekstual. Menurut teori belajar konstruktivisme (constructivist learning theory), pengetahuan bukanlah kumpulan atau seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah untuk diingat. Konsep “memahami” dalam CP dalam konstruktivisme adalah proses membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata. Pemahaman tidak bersifat statis, tetapi berevolusi dan berubah secara konstan sepanjang siswa mengonstruksikan pengalaman-pengalaman baru yang memodifikasi pemahaman sebelumnya.

Enam aspek pemahaman merupakan bentuk-bentuk pemahaman yang digunakan dalam CP. Tapi tidak harus hirarkis.

Pertama, penjelasan (*explanation*); Mendeskripsikan suatu ide dengan kata-kata sendiri, membangun hubungan antartopik, mendemonstrasikan hasil kerja, menjelaskan alasan/cara/prosedur, menjelaskan sebuah teori menggunakan data, berargumen dan mempertahankan pendapatnya. Kedua, interpretasi (*interpretation*); Menerjemahkan cerita, karya seni, atau situasi. Interpretasi juga berarti memaknai sebuah ide, perasaan atau sebuah hasil karya dari satu media ke media lain, dapat membuat analogi, anekdot, dan model. Melihat makna dari apa yang telah dipelajari dan relevansi dengan dirinya. Ketiga, aplikasi (*application*); Menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mengenai suatu dalam situasi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari atau sebuah simulasi (menyerupai kenyataan). Keempat, perspektif (*perspective*); Melihat suatu hal dari sudut pandang yang berbeda, siswa dapat menjelaskan sisi lain dari sebuah situasi, melihat gambaran besar, melihat asumsi yang mendasari suatu hal dan memberikan kritik. Kelima, empati (*empathy*); Menaruh diri di posisi orang lain. Merasakan emosi yang dialami oleh pihak lain dan/atau memahami pikiran yang berbeda dengan dirinya. Menemukan nilai (*value*) dari sesuatu. Keenam, pengenalan diri (*self-knowledge*); Memahami diri sendiri; yang menjadi kekuatan, area yang perlu

dikembangkan serta proses berpikir dan emosi yang terjadi secara internal.

Dalam menganalisis CP, guru yang mengajar di fase yang sama, "duduk bersama" untuk menganalisis pembagian CP pada setiap kelas, berdasarkan pada "struktur ilmu".

Asasmen terbagi menjadi tiga sesuai dengan fungsinya, mencakup: 1) Asasmen sebagai proses pembelajaran (Asasment as Learning); 2) Asasmen untuk proses pembelajaran (Asasment for Learning); 3) Asasmen pada akhir proses pembelajaran (Asasment of Learning). Asasmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asasmen berikut:

- a) Asasmen Formatif; asasmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.
- b) Asasmen Sumatif; asasmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asasmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan asasmen formatif, asasmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir Tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Kedua jenis asamen ini tidak harus digunakan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, tergantung pada cakupan tujuan pembelajaran.

Adapun Asamen Diagnostik, yang merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik dalam menguasai materi atau kompetensi tertentu serta penyebabnya. Hasil asamen diagnostic dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan (intervensi) yang tepat dan sesuai dengan kelemahan peserta didik.

IDENTIFIKASI HASIL ASESMEN AWAL

A. Pengantar

Sebagai tenaga pendidik, wajib memahami kompetensi peserta didik sebelum mengawali pembelajaran. Hal ini untuk memudahkan penentuan metode belajar yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Asesmen awal pembelajaran merupakan tahap penting sebelum melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan melakukan asesmen di awal pembelajaran, guru dapat mengumpulkan dan mengolah informasi guna mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat capaian dan kemampuan yang serupa. Setelah mengetahui data dan kondisi masing-masing siswa, guru dapat memberikan intervensi pengajaran dan beragam aktivitas pembelajaran sesuai dengan level pembelajaran bukan hanya melihat dari usia dan kelasnya. Dengan demikian, guru dapat mengajarkan kemampuan dasar yang perlu dimiliki peserta didik dan menelusuri kemajuannya.

B. Capaian Belajar

Setelah mempelajari materi Lembar Kerja (LK) 5 diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menyusun instrumen asesmen awal, melakukan asesmen awal dan melaporkan hasil asesmen awal dengan memuat komponen (Klasifikasi Ragam Peserta Didik).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep asesmen awal
2. Menganalisis ragam peserta didik (kesiapan belajar, minat dan gaya belajar)
3. Merancang instrumen asesmen awal
4. Menerapkan asesmen awal
5. Melaporkan hasil asesmen awal

D. Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model discovery learning yaitu kegiatan belajar yang berfokus pada pencarian dan penemuan melalui berfikir secara sistematis. Dosen bersama dengan mahasiswa melakukan analisis kritis terhadap materi capaian pembelajaran dengan merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3211 tahun 2022 dan merujuk pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Dosen membimbing mahasiswa untuk memahami konsep identifikasi asesmen awal, kemudian menganalisis ragam peserta didik (minat, kesiapan belajar dan gaya belajar). Selanjutnya mahasiswa dibimbing oleh dosen untuk mengembangkan instrumen asesmen awal yang diteruskan proses pelaksanaannya. Setelah itu mahasiswa melakukan

identifikasi hasil asesmen awal yang dipresentasikan oleh kelompok kelas sebagai tugas lanjutan KB 6.

E. Uraian materi

1. Konsep identifikasi awal asesmen

a. Konsep asesmen awal

Di Indonesia, beragamnya kondisi sosial ekonomi, akses teknologi, serta kondisi wilayah sebaran Covid-19 menyebabkan pelaksanaan BDR serta capaian belajar siswa bervariasi. Oleh karena itu, asesmen untuk mengetahui hambatan dan kelemahan siswa pada saat BDR perlu dilakukan (Asrijanty 2020). Salah satunya dengan cara Pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Bapak/Ibu guru perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.

Seperti Bapak/ Ibu guru ketahui, kemampuan dan keterampilan siswa di dalam sebuah kelas berbeda-beda. Ada yang lebih cepat paham dalam topik tertentu, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami topik tersebut. Fungsi dari asesmen awal adalah untuk membantu guru

untuk mengetahui potensi peserta didik karena awalnya mereka “tidak mengetahuinya” (Jensen, 2005). Hal ini disebabkan seorang siswa yang cepat paham dalam satu topik, belum tentu cepat paham dalam topik lainnya. Asesmen awal memetakan kemampuan semua siswa di kelas secara cepat, untuk mengetahui siapa saja yang sudah paham, siapa saja yang agak paham, dan siapa saja yang belum paham. Dengan demikian Bapak/ Ibu guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan siswa.

Asesmen awal pembelajaran adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran dan memegang peran yang strategis dalam kurikulum Merdeka. Asesmen ini dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran secara formal dan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan potensi siswa dalam memahami materi. penilaian awal mendukung untuk mengidentifikasi kemampuan individu, untuk membedakan strategi pembelajaran, dengan harapan dapat membuat peserta didik bekerja dalam kolaborasi, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tomlinson, 2003). Asesmen ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti tes tertulis, observasi, wawancara, atau diskusi kelompok, dan guru memegang peran penting dalam memilih metode yang tepat. Asesmen awal sangat bermanfaat bagi guru dalam menentukan arah pembelajaran dan

menyesuaikan materi yang diajarkan dengan tingkat kemampuan siswa.

Hasil asesmen memberikan dasar kepada guru untuk menetapkan perlakuan atau strategi yang tepat kepada masing-masing siswa. Selain itu Bapak/Ibu Guru dapat mempersiapkan untuk merencanakan sebelum pembelajaran dengan konsep materi yang diperlukan dan sangat penting untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ditemukan di antara beragam peserta didik (Gregory & Chapman, 2002). Selanjutnya Bapak/Ibu Guru dapat melakukan Remedial atau pengayaan yang dilakukan sebagai tindak lanjut hasil asesmen merupakan upaya untuk memastikan tidak ada siswa yang tertinggal atau dirugikan.

Asesmen awal pembelajaran juga membantu guru untuk menentukan apakah siswa membutuhkan bantuan tambahan dalam memahami materi. Guru dapat memberikan bantuan tambahan bagi siswa yang membutuhkan dengan cara yang tepat dan efektif. Ini juga membantu guru untuk menentukan apakah siswa memerlukan bantuan dari orang lain seperti tutor atau bimbingan belajar (Direktur KSKK Madrasah 2022). Namun, perlu diingat bahwa penilaian awal pembelajaran bukanlah penilaian akhir. Assesment ini hanya merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran dan bukanlah penentu keberhasilan siswa dalam memahami materi. Penilaian akhir akan

dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran formal selesai dan akan menentukan sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan. Penilaian akhir dapat berupa tes tertulis, presentasi, atau proyek yang membutuhkan siswa untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari selama proses pembelajaran. Dalam kurikulum Merdeka, Asesmen awal pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan sukses atau kegagalan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa penilaian awal dilakukan dengan benar dan efektif sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tujuan asesmen awal

Tujuan utama dari Asesmen awal adalah untuk membantu guru untuk mengetahui peserta didik dan menjembatani kesenjangan antara muatan materi yang dipelajari dan yang akan dipelajari peserta didik. Selain itu, Asesmen awal bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan (Direktur KSKK Madrasah 2022). Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tahap capaian pembelajaran peserta

didik. Hasil ini dapat pula digunakan dalam merancang modul P5 PPRA.

c. Manfaat melaksanakan asesmen awal

Manfaat Asesmen awal tentunya untuk Bapak/Ibu guru dapat memberikan gambaran yang jelas gagasan tentang kesiapan peserta didik, minat, keterampilan yang ada, dll. Bapak/Ibu guru juga dapat memilih rencana yang dimodifikasi menurut analisis asesmen awal. Metode dan prosedur instruksional harus diadaptasi sebagai strategi untuk memaksimalkan pembelajaran dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan. Tomlinson dan McTighe (2006) menjelaskan bahwa hal tersebut membantu kesiapan guru dalam memberikan wawasan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap lebih beragam. Wawasan ini sangat penting untuk merencanakan yang berbeda dalam hal:

- 1) Pengajaran untuk memenuhi kebutuhan yang beragam.
- 2) Kebutuhan belajar peserta diidentifikasi
- 3) Kapasitas belajar peserta diukur
- 4) Minat peserta diukur
- 5) Pengetahuan awal peserta dinilai/diuji
- 6) Pelajar mencapai target dengan bekerja dalam kelompok fleksibel
- 7) Rencana pelajaran: preferensi belajar peserta dipertimbangkan

- 8) Tugas berbeda ditugaskan untuk menyalakan banyak kapasitas
- 9) Kelas kemampuan campuran: keterlibatan yang setara dalam tugas yang berhormat
- 10) Profil peserta diperbarui/ pertumbuhan dicatat
- 11) Penyesuaian dilakukan menurut kesiapan peserta didik
- 12) Keterampilan mengajar: tantangan dan pilihan dibuat dengan hati-hati (Tomlinson dan McTighe: 2006).

d. Tantangan Penerapan Asesmen Awal

Kemampuan siswa di dalam kelas beragam, hal ini menjadi tersendiri bagi guru untuk dapat memetakannya. Gambaran tersebut dapat dilihat dalam pembelajaran yang beragam terdapat “individu yang unik”, memiliki jumlah siswa dalam kelompok dan pengalaman belajar yang berbeda. Keragaman siswa tersebut menjadi tantangan bagi guru di dalam proses pembelajaran di kelas bersama siswa (Banks et al., 2005). Semua individu yang berbeda dan perbedaan belajar memerlukan perbedaan cara mengajar untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa (Hidri, 2018b; Tomlinson & Imbeau, 2010).

Tabel 1. Mixed Ability Advantages and challenges

Advantages	Challenges
Multitasking learners	Class managemet/equal engagement
Different experiences	Knowing the learners
Multiple capacities/intelligences	Lessons preparation: resourcefulness
Interactive learning environments	Application of respectful tasks
Learners autonomy	Time restriction
Peer benefits	Multiple teaching strategies

(Hidri, 2018; tomlinson & imbeau, 2010)

Keanekaragaman pada siswa dapat memberikan banyak manfaat bagi peserta didik dengan kesempatan untuk berkolaborasi, bergabung dalam pengalaman belajar, dan mendapatkan manfaat bersama dengan menempatkan lebih banyak ide bersama-sama untuk “berfikir” dan mengeksplorasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Csikszentmihalyi, 1990). Oleh karena itu Asesmen awal dapat berfungsi sebagai alat multiguna untuk mengukur kesiapan, pengembangan, minat, atau preferensi belajar (Tomlinson, 2013). Kesiapan peserta didik dapat diukur melalui asesmen awal untuk menyesuaikan pola instruksional dalam melakukan pembelajaran efektif dan cocok untuk peserta didik dengan kemampuan campuran. Dalam kaitannya dengan pendekatan konstruktivis, teori diferensiasi lebih lanjut mendorong konsep materi pembelajaran melalui konten, proses, dan produk yang berbeda (Tomlinson, 2003, 2005).

Guru dapat menggunakan pendekatan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dengan mengakomodasi perbedaan dengan konsep yang akan diajarkan. Jadi, keragaman itu menantang dan menguntungkan bagi keduanya guru maupun peserta didik. Bapak/Ibu Guru, dapat membuat penyesuaian dalam teknik pengajaran agar sesuai dengan keragaman peserta didik. Kebutuhan. Ini menjadi pengalaman yang sukses ketika semua peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Ragam Peserta Didik (Kesiapan Belajar, Minat dan Gaya Belajar)

Pada kelas yang menerapkan pembelajaran diferensiasi, kita harus berpikir bahwa siswa memiliki kebutuhan belajar yang beragam dan berbeda satu dengan yang lainnya. Guru harus proaktif menemukan dan melakukan perencanaan dengan berbagai cara untuk bisa mengekspresikan bagaimana siswanya bisa belajar (Direktur KSKK Madrasah 2022). Guru akan bisa merencanakan cara bagaimana siswa belajar dengan melakukan asesmen terlebih dahulu berdasarkan tingkat kesiapan siswa, ketertarikan dan gaya belajar dari setiap siswanya tersebut. Siswa di dalam kelas akan mempunyai karakteristik yang berbeda, yang mungkin akan mengindikasikan dalam kebutuhan modifikasi kurikulum dan pembelajaran. Sebagai guru, kita semua tentu tahu bahwa siswa akan menunjukkan kinerja yang lebih baik jika :

- Tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan keterampilan dan pemahaman yang mereka miliki sebelumnya (kesiapan belajar).
- Lalu jika tugas-tugas tersebut memicu keingintahuan atau hasrat dalam diri seorang murid (minat), dan
- Tugas itu memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja dengan cara yang mereka sukai (profil belajar/Gaya belajar) (Direktur KSKK Madrasah 2022).

Adapun penjelasan mengenai ketiga hal yang akan dilakukan asesmen adalah:

a. Readiness (kesiapan belajar)

Menurut James Drever dalam (Slameto; 1995) kesiapan atau readiness adalah preparedness to respond or react atau kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik (Zulkarnain, 2010, hal. 19). Menurut Slameto (1995:113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Sehingga Siswa yang memiliki kesiapan untuk belajar

suatu hal yang mana sudah mempunyai pengetahuan mengenai apa yang akan dipelajari, memahaminya dan memiliki keterampilan yang bagus, dipastikan akan sukses dan bisa mencapai tugas yang diberikan. Lain halnya bagi siswa yang belum memahami apa yang akan mereka pelajari, maka mereka akan menjadi murid yang sulit dalam mempelajari tema/topik pembelajaran dan mungkin akan frustrasi karena tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk dapat memberikan jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran, baik berupa paket dari sekolah maupun buku-buku penunjang lainnya yang masih relevan digunakan sebagai acuan untuk belajar (Effendi 2017). Dengan adanya kesiapan belajar siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Pemahaman dalam belajar akan lebih bagus apabila tingkat kesulitan yang diberikan sedikit lebih tinggi dari level pengetahuan, pemahaman dan keterampilan sebelumnya (Westri Andini 2016). Hal tersebut akan membantu dalam menghubungkan pengetahuan yang baru dan tingkat pengetahuan baru. Kesiapan siswa akan

erat hubungannya dengan tingkat perkembangan pemahaman dan prestasi siswa di kelas (achievement).

b. Interest (Ketertarikan)/Minat

Ketertarikan merupakan faktor terbesar dari dalam diri seseorang dalam memotivasi untuk belajar. Guru yang bijak akan menghubungkan konten yang dipelajari dengan ketertarikan (interest) dari siswanya. Hal ini akan mempertahankan level perhatian siswa dalam belajar. Ketertarikan dari siswa ini berhubungan dengan semua hal yang siswa suka atau tidak suka dan mengenai hobinya. Interest (Ketertarikan)/Minat adalah kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Ketertarikan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti ketertarikan pada bidang studi tertentu, hobi, olahraga, atau jenis pekerjaan tertentu, materi tertentu dalam pembelajaran.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Interest (Ketertarikan)/Minat antara lain:

- 1) Pengalaman masa lalu: Pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi minat seseorang pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki pengalaman positif dalam belajar matematika cenderung memiliki minat yang tinggi pada bidang tersebut.
- 2) Lingkungan: Lingkungan sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi minat seseorang. Sebagai contoh, seseorang yang tumbuh di lingkungan yang mendorong

untuk menjadi atlet cenderung memiliki minat pada olahraga.

- 3) Bakat: Bakat dan kemampuan alami seseorang juga dapat mempengaruhi minatnya pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki bakat dalam seni cenderung memiliki minat pada bidang tersebut.
- 4) Nilai: Nilai dan keyakinan seseorang juga dapat mempengaruhi minatnya pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki nilai keadilan dan kepedulian sosial cenderung memiliki minat pada bidang sosial dan kemanusiaan (Sadriman: 2016).
Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan interest (Ketertarikan)/Minat antara lain:
 - 1) Eksplorasi: Mencoba berbagai hal baru dan mengeksplorasi berbagai bidang dapat membantu menemukan minat yang baru.
 - 2) Meningkatkan kemampuan: Meningkatkan kemampuan dalam suatu bidang tertentu dapat membantu meningkatkan minat pada bidang tersebut.
 - 3) Menemukan nilai: Menemukan nilai atau makna dalam suatu hal atau aktivitas tertentu dapat membantu meningkatkan minat pada hal tersebut.
 - 4) Menjalin hubungan: Menjalin hubungan dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dapat membantu meningkatkan minat pada suatu bidang (Sadriman: 2016).

c. Learning profile (Profil belajar)/Gaya Belajar

Profil belajar merujuk pada karakteristik dan preferensi belajar individu. Ini mencakup preferensi gaya belajar, kekuatan, kelemahan, strategi pembelajaran yang efektif, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi bagaimana seseorang belajar dan menyerap informasi. Profil belajar dapat membantu individu dan pendidik memahami cara terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa komponen yang umumnya ada dalam profil belajar:

- 1) Gaya Belajar: Merujuk pada preferensi individu dalam memperoleh dan mengolah informasi. Beberapa gaya belajar yang umum meliputi visual (belajar melalui gambar atau grafik), auditori (belajar melalui pendengaran), dan kinestetik (belajar melalui pengalaman fisik). Individu dapat memiliki preferensi tunggal atau kombinasi gaya belajar.
- 2) Kekuatan Belajar: Merupakan area atau subjek di mana individu menunjukkan kemampuan atau kecakapan yang tinggi. Misalnya, seseorang mungkin memiliki kekuatan dalam pemecahan masalah matematika, keterampilan berbahasa, atau kemampuan artistik.
- 3) Kelemahan Belajar: Merupakan area atau subjek yang mungkin menjadi tantangan bagi individu dalam memahami atau menguasai. Identifikasi kelemahan belajar dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan dukungan tambahan yang dibutuhkan.

- 4) Strategi Pembelajaran: Merupakan pendekatan atau metode yang efektif bagi individu dalam mempelajari materi baru. Ini bisa mencakup penggunaan alat bantu visual, pengulangan materi, diskusi kelompok, atau teknik pengingatan lainnya. Mengetahui strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu seseorang mengoptimalkan proses belajar mereka.
- 5) Preferensi Lingkungan Belajar: Merupakan preferensi individu terhadap kondisi lingkungan yang mendukung pembelajaran mereka. Beberapa orang mungkin lebih baik belajar di lingkungan yang tenang dan terstruktur, sementara yang lain mungkin lebih memilih lingkungan yang berisik atau lebih terlibat secara fisik.
- 6) Motivasi Belajar: Merujuk pada faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh minat pribadi, tujuan yang jelas, penghargaan, dan dukungan sosial.

Profil belajar individu dapat dikembangkan melalui pengamatan, refleksi pribadi, atau menggunakan instrumen tes gaya belajar dan metode evaluasi lainnya. Dengan memahami profil belajar seseorang, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dan memberikan dukungan yang tepat bagi individu tersebut.

Adapun dalam profil belajar siswa akan dihubungkan pula dengan faktor sosial/emosi yaitu mengenai bahasa, budaya, kesehatan, kenyataan dalam keluarga, dan kekhususan lainnya. Selain itu learning profile juga berhubungan dengan gaya belajar (learning

style) seseorang. Profil pelajar dapat dibentuk salah satunya melalui Tes Gaya belajar. Tes ini merupakan cara/jalan bagaimana siswa tersebut bisa belajar dengan baik. Beberapa siswa mungkin akan lebih bagus belajar dengan cara diskusi dengan teman sebayanya, tetapi ada juga sebagian siswa yang lebih bagus belajar sendiri. Ada siswa yang belajar dari beberapa bagian dari tema tetapi ada pula yang menganalisisnya. Guru harus jeli dalam memahami gaya belajar setiap siswanya. Setelah dilakukan asesmen seperti pada tabel di atas kemudian baru membuat design atau perencanaan pengalaman belajar berdasarkan dari pemahaman murid, memperhitungkan produk/hasil belajar yang akan dibuat atau membuat asesmen akhir sebagai final untuk mengetahui kesuksesan siswa dalam belajar.

Ada beberapa yang memiliki gaya belajar pada siswa kita, antara lain:

1) Visual (melihat gambar, membaca)

Visual merupakan sesuatu yang disajikan dalam bentuk media berupa gambar dengan memanfaatkan indera penglihatan sebagai alat penerjemah. Dengan memaparkan visualisasi materi dalam bentuk gambar, diagram, grafik dan bahkan mindmap, akan lebih mudah bagi seseorang dengan tipikal visual untuk menganalisis dan memahami isi materi. Tips untuk mengajar siswa tipe visual antara lain:

- Gunakan simbol-simbol dalam memberikan konsep pada siswa misal, memakai titik, gambar, dll

- Dorong siswa untuk menguatkan konsepnya dengan menggunakan simbol/warna.
- Gunakan salinan kata kunci yang dibagikan kepada siswa, selanjutnya siswa mendefinisikan dengan bahasanya sendiri.
- Gunakan gambar berwarna, grafik, tabel sebagai media pembelajaran
- Penggunaan setiap gambar/tulisan/benda di dalam kelas sebagai sumber pembelajaran

2) Auditory (mendengarkan ceramah atau diskusi)

Auditory atau dikenal juga dengan istilah Audio, penyajian suatu media berupa perantara suara dengan mengandalkan indra pendengar sebagai penerima informasi. Tipikal audio cenderung mengandalkan pendengaran ketika belajar dan memahami suatu materi yang disampaikan hanya dengan mendengar pemaparan materi terkait, serta lebih banyak berdiskusi untuk pemecahan suatu masalah. Tips untuk mengajar siswa tipe Auditory

- Variasikan vokal saat memberikan penjelasan, seperti intonasi, volume suara, ataupun kecepatannya.
- Gunakan pengulangan-pengulangan konsep yang sudah diberikan (jelaskan berulang-ulang)
- Tutor sebaya
- Sekali-kali, ubahlah konsep materi ajar ke dalam bentuk percakapan, pendikten, diskusi, atau rekaman audio yang bisa didengar siswa
- Selingi dengan music

3) Kinestetik (bergerak)

Tipikal kinestetik banyak mengandalkan gerakan untuk menggambarkan sesuatu agar lebih mudah dipahami. Dikenal dengan istilah *learning by doing*, cara belajar seseorang dengan tipikal kinestetik, akan lebih banyak melakukan praktik secara langsung dengan menggunakan seluruh tubuh atau fisiknya seperti latihan di depan kaca untuk menguasai materi *public speaking* dan melakukan uji laboratorium untuk pendalaman teori. Lantas, apa upaya yang bisa dilakukan guru untuk mengoptimalkan potensi belajar yang berbeda-beda ini? Berikut beberapa tips secara umum untuk setiap tipe pembelajar yang telah dipaparkan di atas. Tips untuk mengajar siswa tipe kinestetik

- Gunakan selalu alat bantu visual/alat peraga/media yang bisa dilihat, diraba, dimanipulasi siswa saat mereka belajar agar merangsang rasa ingin tahu siswa
- Saat membimbing secara perorangan biasakan berdiri/duduk di samping siswa
- Buat aturan main agar siswa boleh melakukan banyak gerak di dalam kelas
- Peragakan konsep secara demonstratif, sambil siswa memahaminya secara bertahap
- Biasakan berbicara kepada setiap siswa secara pribadi saat di dalam kelas
- Gunakan drama/simulasi konsep secara konkret

Multiple intelligences juga berhubungan dengan learning profile ini, yang sesuai dengan yang diungkapkan oleh Howard Gardner.

Menurut Howard Gardner ada 8 intelegensi yaitu logic-matematis, linguistik, musikal, spasial, bodily-kinesthetic, interpersonal, intrapersonal dan naturalis. Teori ini akan membantu dalam mengadaptasikan pengajaran kepada siswa, selain itu guru juga harus mengetahui learning profile atau gaya belajar dari masing-masing siswanya.

3. Pengembangan Instrumen Asesmen Awal

Asesmen awal dalam konteks pembelajaran biasanya dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam suatu subjek atau bidang tertentu. Perencanaan asesmen awal pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pendidik juga harus memastikan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan dan kebutuhan peserta didik (Direktur KSKK Madrasah 2022). Pendidik memiliki keleluasaan menggunakan berbagai teknik dan instrument dengan mempertimbangkan:

- a. Karakteristik mata pelajaran;
- b. Karakteristik dan kemampuan peserta didik;
- c. Capaian pembelajaran;
- d. Tujuan pembelajaran,
- e. Sumber daya pendukung yang tersedia

(Direktur KSKK Madrasah 2022)

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Instrumen Asesmen Awal.

- a. Merancang Instrumen Kesiapan Belajar
 - 1) Membuat jadwal terkait pelaksanaan Asesmen
 - 2) Identifikasi Materi Asesmen berdasarkan Capaian Pembelajaran masing - masing Mata pelajaran Guru (Pusat Asesmen dan Pembelajaran 2020).

Pada langkah ini, Bapak/ Ibu guru perlu melakukan identifikasi untuk materi asesmen, yang dapat dilakukan dengan menjawab dua pertanyaan kunci di bawah ini:

Tabel Identifikasi Materi Asesmen Awal Kesiapan Belajar

Pertanyaan(Ceklis untuk guru)	CP/Materi
a. Topik apa saja yang perlu dipahami olehpeserta didik pada jenjang kelas ini Bapak/Ibu bisa melihat buku teks untuk identifikasi topik-topik yang perlu dipahami, khususnya untuk semester yang baru akan dimulai
b. Pengetahuan dan keterampilan apa yang perlu dikuasai oleh siswa dari jenjang kelas sebelumnya yang menjadi prasyarat dasar yang perlu dikuasai agar dapat mengikuti pembelajaran di jenjang kelasnya sekarang? Bapak/Ibu bisa melihat buku teks darijenjang kelas sebelumnya.

- 3) Setelah Bapak/Ibu melakukan identifikasi terkait Capaian Pembelajaran yang ditetapkan setiap fase. Silahkan Bapak/Ibu mengembangkan kisikisi soal dengan jumlah 10 soal terdiri sebagai berikut:
- o 2 Soal sesuai kelas siswa dengan Topik materi untuk semester 1
 - o 6 Soal dengan Topik 1 tahun dibawahnya untuk semester 1 dan semester 2
 - o 2 Soal dengan Topik 2 tahun dibawahnya untuk semester 2 (Pusat Asesmen dan Pembelajaran 2020)

Tabel Kisi-Kisi Soal Kesiapan Belajar

Tujuan pembelajaran	Materi pokok	Bentuk soal	Indikator soal	No soal	Keterangan
					Soal nomor 1-12 dus soal dari kemampuan dasar dua kelas dibawah semester 2
					Soal nomor 3-8: enam soal dari Kemampuan Dasar satu kelas dibawah (Semester 1 dan 2)

					Soal nomor 9-10; dua soal dari Semester 1 kelas yang baru akan dimulai

- 4) Tahap selanjutnya Bapak/Ibu Menyusun soal dengan sesuai dengan kisikisi soal yang dibuat

no	Indikator soal	1	soal
1			
2			

- 5) Memberikan soal asesmen awal kepada siswa baik daring di rumah maupun luring di sekolah
- 6) Diagnosis dan Tindak Lanjut Asesmen
Tahap ini mencakup empat langkah:
- Lakukan pengolahan hasil asesmen
 - Berdasarkan hasil penilaian, bagi siswa menjadi 3 kelompok
 - Lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik pembelajaran baru
 - Ulangi proses yang sama, sampai siswa mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan
- 7) Lakukan pengolahan hasil asesmen Setelah semua murid menyelesaikan asesmen, gunakan contoh tabel di bawah ini untuk:

- Melakukan penilaian untuk masing-masing murid, dengan memberikan nilai 1 apabila jawaban benar, dan nilai 0 apabila jawaban salah. Jadi, seorang murid yang bisa menjawab dengan benar 10 soal akan mendapatkan nilai 10.
- Menghitung rata-rata kelas, dengan menambahkan nilai total semua murid, dan membagi dengan jumlah murid yang mengikuti asesmen awal.

Tabel Rekapitulasi Asesmen Kesiapan Belajar

No	nama	TP										total	Tindak lanjut
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Budi	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	
2	Nia	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7	
3	Rahma	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	
4	Ali	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	
5	Tuti	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	
6	Dimas	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	
7	Hanifah	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	
8	dian	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	

Berdasarkan hasil penilaian, bagi siswa menjadi 3 kelompok dibawah ini

	Penguasaan materi	Nama siswa
	Kelompok A siswa memahami 1 hadas dan Najis, namun belum cakap cara mensucikannya (Contoh)	Hanifah Rahma Budi
	Kelompok B siswa memahami 2 hadas dan cara mensucikannya, namun belum memahami tentang Najis dan cara mensucikannya (Contoh)	Dian Nia

Kelompok C siswa telah 30% memahami hadas dan Najis, serta cara mensucikannya (Contoh)	Ali Tuti Dimas
--	----------------------

b. Instrument ketertarikan/minat

Minat belajar atau ketertarikan belajar adalah faktor penting dalam motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mengukur minat belajar dapat membantu mengidentifikasi topik atau subjek yang menarik bagi individu dan dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun tidak ada instrumen tes standar untuk mengukur minat belajar, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan:

- 1) Observasi: Guru atau pengamat dapat memperhatikan perilaku siswa selama pembelajaran untuk melihat tanda-tanda minat atau ketertarikan. Misalnya, siswa yang aktif, antusias, dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi atau kegiatan pembelajaran mungkin menunjukkan minat yang tinggi.
- 2) Wawancara atau Tanya Jawab: Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang topik atau subjek tertentu dapat memberikan wawasan tentang minat mereka. Pertanyaan seperti "Apa yang paling menarik bagi Anda tentang topik ini?" atau "Apa yang membuat Anda ingin belajar lebih banyak tentang subjek ini?" dapat membantu menggali minat belajar siswa.
- 3) Survei atau Kuesioner: Memberikan survei atau kuesioner kepada siswa dengan pertanyaan terkait minat belajar dapat memberikan informasi yang berguna.

Survei tersebut dapat mencakup pertanyaan tentang topik atau subjek yang paling menarik bagi siswa, atau tentang kegiatan pembelajaran yang mereka sukai.

- 4) Self-Assessment: Mendorong siswa untuk merefleksikan minat belajar mereka sendiri juga bisa menjadi pendekatan yang efektif. Siswa dapat diminta untuk menilai minat mereka terhadap berbagai topik atau subjek, atau mereka dapat membuat daftar topik yang ingin mereka pelajari lebih dalam.

Penting untuk mengakui bahwa minat belajar dapat berubah seiring waktu. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman, perkembangan minat pribadi, dan keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mendorong minat belajar siswa dengan menyediakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan.

**PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR MURID
BERDASARKAN KESIAPAN BELAJAR, GAYA BELAJAR,
MINAT**

No	Penguasaan materi	Hasil asesmen awal		
		Nama siswa	Gaya belajar	minat
1	Kelompok A siswa memahami hadas dan Najis, namun belum cakap mencucikannya	Udin Intan Budi	Visual Auditori Kinestetik	- Minat pada mempelajari hadas dan cara mencucikannya - Minat pada mempelajari hadas dan cara mencucikannya

2	Kelompok B siswa memahami hadas dan cara mensucikannya, namun belum memahami tentang Najis dan cara mensucikannya	Yana Muslim Arini	auditori Visual	<ul style="list-style-type: none"> - Minat pada mempelajari hadas dan cara mensucikannya - Minat pada mempelajari hadas dan cara mensucikannya
3	Kelompok C siswa telah memahami hadas dan Najis, serta cara mensucikannya	Sulaiman Yahya Widi	Auditori Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> - Minat pada mempelajari hadas dan cara mensucikannya - Minat pada mempelajari hadas dan cara mensucikannya

c. Instrumen profil belajar/gaya belajar

Mengukur gaya belajar dapat membantu individu memahami preferensi mereka dalam memperoleh dan mengolah informasi. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur gaya belajar seseorang. Berikut ini adalah beberapa metode umum yang digunakan:

- 1) Tes Gaya Belajar: Tes gaya belajar adalah alat evaluasi yang dirancang untuk mengidentifikasi preferensi belajar seseorang. Tes tersebut biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang meminta responden untuk memilih pilihan atau menggambarkan karakteristik belajar yang paling sesuai dengan diri mereka. Setelah

mengisi tes, responden akan menerima hasil yang menggambarkan gaya belajar mereka, seperti visual, auditori, atau kinestetik.

- 2) Observasi: Observasi langsung oleh guru atau peneliti dapat memberikan wawasan tentang preferensi belajar individu. Dalam hal ini, pengamat akan memperhatikan perilaku dan respons siswa terhadap situasi pembelajaran tertentu. Misalnya, apakah siswa lebih sering mengambil catatan tulisan (visual), mendengarkan dengan seksama (auditori), atau terlibat dalam kegiatan fisik (kinestetik).
- 3) Refleksi Diri: Mengajak individu untuk merefleksikan preferensi dan pengalaman belajar mereka sendiri juga dapat memberikan wawasan tentang gaya belajar mereka. Siswa dapat diminta untuk mengingat situasi pembelajaran di masa lalu dan mempertimbangkan apa yang paling efektif bagi mereka. Mereka juga dapat mempertimbangkan preferensi mereka dalam menggunakan alat belajar tertentu, seperti gambar, diagram, rekaman audio, atau diskusi kelompok.
- 4) Kuesioner atau Angket: Metode ini melibatkan pemberian pertanyaan tertulis kepada individu untuk menilai preferensi belajar mereka. Kuesioner dapat mencakup pertanyaan tentang preferensi belajar visual, auditori, kinestetik, serta pertanyaan lain yang terkait dengan kecenderungan belajar individu.

Penting untuk diingat bahwa gaya belajar bukanlah kategori yang terpisah dan eksklusif. Banyak orang memiliki preferensi yang beragam dan menggabungkan beberapa gaya

belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengambil pendekatan yang holistik dalam memahami preferensi belajar individu dan mempertimbangkan variasi dalam strategi pembelajaran. Ada beberapa instrumen tes gaya belajar yang telah dikembangkan oleh para peneliti dan ahli pendidikan. Berikut adalah beberapa instrumen yang umum digunakan:

- 1) VARK (Visual, Auditory, Reading/Writing, Kinesthetic): VARK adalah salah satu tes gaya belajar yang populer. Tes ini mengidentifikasi preferensi belajar seseorang berdasarkan empat tipe utama: visual, auditori, membaca/tulis, dan kinestetik. Tes VARK dapat diakses secara online dan terdiri dari serangkaian pertanyaan yang mengarah pada preferensi belajar individu.
- 2) Index of Learning Styles (ILS): ILS dikembangkan oleh Richard Felder dan Linda Silverman. Tes ini mengidentifikasi preferensi belajar individu dalam empat dimensi: pemrosesan informasi (sensasi/intuisi), penerimaan informasi (visual/auditori), pengorganisasian informasi (sekuensial/global), dan lingkungan belajar (visual/auditori/kinestetik)
- 3) Kolb's Learning Style Inventory (LSI): LSI dikembangkan oleh David Kolb. Tes ini berdasarkan teori belajar siklus pengalaman belajar (learning cycle) yang melibatkan empat tahap: konkret, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen. Tes ini mengklasifikasikan individu ke dalam salah satu dari

empat gaya belajar: konvergen, divergen, asimilasi, dan akomodasi.

- 4) Honey and Mumford Learning Styles Questionnaire: Tes ini didasarkan pada kerangka konsep belajar yang dikembangkan oleh Peter Honey dan Alan Mumford. Tes ini mengidentifikasi preferensi belajar individu dalam empat tipe: aktivis (aktif terlibat), reflektif (memikirkan secara mendalam), teoritis (menganalisis konsep), dan pragmatis (mencoba ide dalam praktik).

Gaya belajar seseorang mungkin tidak terbatas pada satu jenis saja, dan kombinasi gaya belajar juga bisa terjadi. Hasil tes hanya sebagai panduan dan saran, dan individu harus tetap terbuka untuk mencoba berbagai metode pembelajaran untuk menemukan apa yang paling efektif bagi mereka. Oleh karena itu perlu kita memahami berbagai cara untuk mengetahui gaya belajar siswa.

Salah satu yang dapat kita gunakan adalah instrumen tes gaya belajar VARK (Visual, Auditory, Read/Write & Kinesthetic). Tes ini merupakan tipe tipe belajar secara efektif yang dilakukan kebanyakan orang dalam mendalami pemahaman materi pelajaran. Karena tentunya belajar yang efektif akan membantu memudahkan seseorang dalam memahami materi yang disampaikan dengan menerapkan cara belajar tersendiri seperti mendengar penjelasan materi, melihat gambar, membaca dan merangkum jadi tulisan bahkan peragaan langsung.

Kebanyakan orang mungkin hanya terbiasa dengan sebagian dari tipe belajar efektif yang ada. Namun, tidak menutup kemungkinan seseorang mampu menerapkan semua tipe belajar VARK tersebut dengan maksud pemahaman agar lebih dalam. Ada berbagai cara untuk mengenali gaya belajar siswa, yaitu dengan pengamatan langsung, observasi secara mendetail, atau dengan memberikan angket kepada siswa tetapi untuk kelas tinggi saja. Observasi secara mendetail terhadap siswa bisa dilakukan dengan melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran di kelas. Hal lain bisa dilakukan dengan tes secara online.

4. Langkah-Langkah Melaksanakan Asesmen Awal

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa contoh dalam melakukan asesmen, bisa dalam bentuk format asesmen dan juga aktivitas dalam bentuk dokumen maupun aplikasi secara online.

- Pelaksanaan

Memberikan soal asesmen awal kepada siswa baik daring dirumah maupun luring di sekolah

- Tindak Lanjut

- 1) Melakukan Diagnosis Penilaian hasil asesmen
- 2) Berdasarkan hasil diagnosis penilaian, siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok:
 - Siswa dengan rata-rata kelas akan diajar oleh guru
 - Siswa 1 semester dibawah rata-rata mendapat pelajaran tambahan dari guru dan

- Siswa 2 semester dibawah rata-rata akan dititipkan ke guru kelas bawah yang didampingi orangtua
- Mengulangi proses asesmen awal secara berkala

5. Tindak Lanjut Hasil Asesmen Awal dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan hasil asesmen di awal pembelajaran, pendidik perlu berupaya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Bapak Ibu silahkan membaca materi terkait pembelajaran berdefresiasi pada materi LK 4. Namun demikian, bagi sebagian pendidik melakukan pembelajaran terdiferensiasi bukanlah hal yang sederhana untuk dilakukan. Sebagian pendidik mengalami tantangan karena keterbatasan waktu untuk merancang pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan individu peserta didik. Sebagian yang lain mengalami kesulitan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan kesiapan karena jumlah peserta didik yang banyak dan ruangan kelas yang terbatas. Memahami adanya tantangan-tantangan tersebut, maka pendidik sebaiknya menyesuaikan dengan kesiapan pendidik serta kondisi yang dihadapi pendidik.

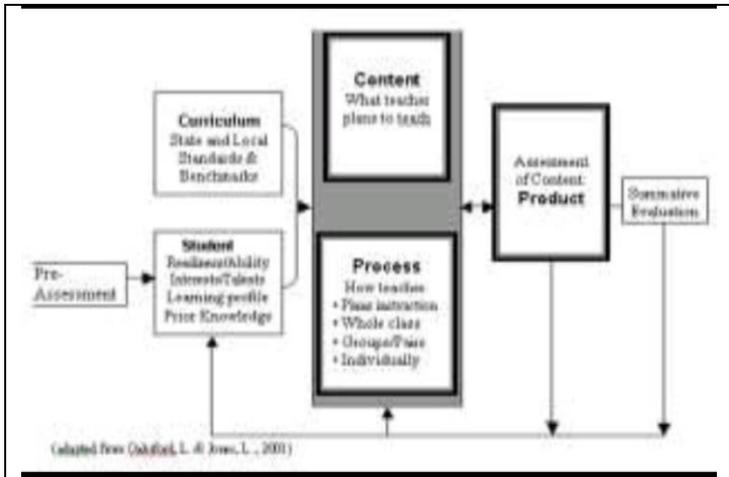
Pendidik dan satuan pendidikan dapat memilih strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian peserta didik dari tiga alternatif pilihan di atas maupun merancang sendiri pendekatan yang akan digunakannya. Namun demikian, hal penting yang perlu diperhatikan

dalam melakukan pembelajaran terdiferensiasi menurut kesiapan peserta didik tersebut adalah bahwa pengelompokan peserta didik berdasarkan capaian atau hasil asesmen tidak mengarah pada terbentuknya persepsi tentang pengkategorian peserta didik ke dalam kelompok yang “pintar” dan tidak.

Terbentuknya kelompok “unggulan” hingga kelompok yang dinilai paling rendah kemampuannya dapat menyebabkan diskriminasi terhadap peserta didik. Mereka yang ditempatkan pada kelompok yang paling marginalakan cenderung menilai diri mereka sebagai individu yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar sebagaimana temantemannya yang lain. Demikian pula pendidik sering tanpa sadar memiliki harapan atau ekspektasi yang rendah terhadap peserta didik yang sudah dianggap kurang berbakat atau kurang mampu secara akademik. Akibatnya, mereka akan terus terpinggirkan. Untuk menghindari dampak negatif sebagaimana dijelaskan di atas.

Setelah ini dilakukan baru kita bisa mendesain atau merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa atau dikenal dengan “Pembelajaran Differensiasi”. Karena tanpa ini kita tidak akan dapat menyesuaikan pembelajaran kita dengan kebutuhan siswa yang beraneka ragam dalam satu kelas. Menurut Gregory dan Chapman (2007:2) mengungkapkan hal-hal yang mendukung pandangan atau filosofi mengenai pembelajaran diferensiasi adalah sebagai berikut.

- Semua siswa pada dasarnya memiliki kekuatan dalam bidang-bidang tertentu.
- Semua siswa memiliki bidang yang butuh untuk dikuatkan.
- Setiap otak siswa adalah unik seperti suatu sidik jari (fingerprint).
- Tidak ada kata terlambat untuk belajar.
- Ketika memulai suatu topik yang baru, siswa membawa dasar pengetahuan mereka sebelumnya dan pengalaman dalam belajar.
- Emosi, perasaan, dan sikap berpengaruh pada belajar.
- Semua siswa dapat belajar.
- Siswa-siswa belajar dengan cara yang berbeda-beda pada waktu yang berbeda-beda pula.



Gambar Langkah-langkah melaksanakan Asesmen

Dalam gambar di atas menjelaskan proses pelaksanaan DI (Differentiated of instruction), yaitu dengan terlebih dahulu guru melakukan (assessment) awal atau mengadakan (pre-test) dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan dari masing-masing siswa, sehingga guru bisa merencanakan untuk mendesain dan memodifikasi kurikulum berdasarkan tingkat kesiapan siswa, interest atau ketertarikan siswa, gaya belajar serta pengetahuan yang sudah didapat siswa sebelumnya (Prior Knowledge). Masing-masing siswa akan mendapatkan pencapaian standar yang berbedabeda. Hal ini sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan cara ini guru bisa mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Adapun tingkat dari kemampuan belajar (Level of Learning) dari setiap siswa dibedakan menjadi tiga, antara lain sebagai berikut.

1. Independent Level (tingkat mandiri)

Siswa pada tingkatan ini tidak memerlukan bantuan dan bisa mengerjakan tugas secara mandiri.

2. Instructional Level (tingkat pemberian perintah)

Siswa pada tingkatan ini memerlukan bimbingan dalam memahami suatu konsep dan memerlukan bantuan dalam mengerjakan tugas.

3. Frustration Level (tingkat frustrasi)

Pada tingkatan ini siswa sangat kesulitan dalam mengikuti pelajaran dikarenakan karena belum matangnya konsep-konsep dasar serta pengetahuan yang dimiliki sehingga

siswa akan mudah menyerah dan frustrasi dalam mengerjakan tugas.

Menurut (Karten, 2005:60-61), pada dasarnya semua siswa itu belajar, tetapi mereka mempunyai kemampuan yang berbeda-beda di dalam kelas yang sama. Seorang guru harus teliti dan menyadari tingkat kemampuan dari masing-masing anak sebelum memberikan suatu instruksi. Dengan melakukan asesmen ketiga hal tersebut di atas, guru akan mengetahui tingkat pemahaman murid, pengetahuan yang mereka miliki sehingga akan menjadi modal guru dalam merancang pembelajaran di kelas berdasarkan tingkat kesiapan, serta dalam memberikan tugas disesuaikan dengan ketertarikan dan profil belajar anak.

Kita harus ingat bahwa setiap apa yang dilakukan murid merupakan sumber potensi informasi mengenai pemahaman dan keterampilan yang mereka pahami, yang harus kita perhatikan. Dalam memberikan asesmen, format asesmen adalah sederhana dan menegaskan apa yang ingin kita ketahui mengenai apa yang murid pahami. Dalam melakukan asesmen terkadang guru juga harus melakukan berbagai strategi dan tidak harus dalam bentuk individual tetapi bisa juga dengan melakukan berbagai aktivitas.

F. Rangkuman

1. Fungsi dari asesmen awal adalah untuk membantu guru untuk mengetahui kemampuan, keterampilan, dan potensi peserta didik yang berbeda-beda

2. Tujuan utama dari Asesmen awal adalah untuk membantu guru untuk mengetahui peserta didik dan menjembatani kesenjangan antara muatan materi yang dipelajari dan yang akan dipelajari peserta didik. Selain itu, Asesmen awal bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.
3. Manfaat Asesmen awal adalah memberikan gambaran yang jelas tentang kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik untuk membantu guru menyiapkan pembelajaran yang lebih beragam.
4. kesiapan atau readiness adalah preparedness to respond or react atau kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan kecakapan.
5. Ketertarikan merupakan faktor terbesar dari dalam diri seseorang dalam memotivasi untuk belajar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Interest (Ketertarikan)/Minat antara lain: (a). pengalaman masa lalu; (b) lingkungan; (c) bakat; dan (d) nilai.
6. Profil belajar merujuk pada karakteristik dan preferensi belajar individu yang mencakup: (a) preferensi gaya belajar; (b) kekuatan belajar; (c) kelemahan belajar; (d) strategi pembelajaran yang efektif; (e) preferensi lingkungan belajar; dan (f) motivasi

- belajar serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi bagaimana seseorang belajar dan menyerap informasi.
7. beberapa metode umum yang digunakan untuk mengukur gaya belajar: (a) tes gaya belajar; (b) observasi; (c) refleksi diri; dan (d) kuesioner atau angket.
 8. Beberapa instrumen tes gaya belajar yang umum digunakan: (a) VARK (Visual, Auditory, Reading/Writing, Kinesthetic); (b) Index of Learning Styles (ILS); (c) Kolb's Learning Style Inventory (LSI); dan (d) Honey and Mumford Learning Styles Questionnaire.
 9. instrumen tes standar untuk mengukur minat belajar, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan: (a) observasi; (b) wawancara; (c) survey atau kuisioner; dan (d) self-assessment.
 10. Tingkat dari kemampuan belajar (level of learning) dari setiap siswa dibedakan menjadi tiga, antara lain: independent level (tingkat mandiri); (b) Instructional level (tingkat pemberian perintah); dan (c) frustration level (tingkat frustasi)

G. Materi pendukung

- a) Website: Akupintar

Link:<https://akupintar.id/tes-gaya-belajar/-/vak/pengerjaan-tes/1/0>

- b) Website: Guru Inovatif

Link:<https://karya.guruinovatif.id/personality/test/tes-gaya-belajar-kamukenali-dirimu>

- c) Website: Proprofs
 Link: <https://www.proprofs.com/quiz-school/personality/quizshow.php?title=mtwyn-tezmqz871&q=2>
- d) Website: Akupintar
 Link: <https://akupintar.id/tes-kemampuan/-/mi/pengerjaan-tes1/1/0>
- e) Website: Pak Budi
 Link: <https://tesminatbakat.pakbudi.id/game>
- f) Website: Zenius
 Link: <https://www.zenius.net/blog/tes-minat-dan-bakat-online-zenius>

H. Lembar kerja (LK)

Isilah tabel pemetaan kebutuhan belajar murid berdasarkan kesiapan belajar, gaya belajar, dan minat sesuai dengan kondisi sekolah tempat bapak/Ibu mengajar!

no	Nama siswa	Hasil asesmen awal	Latar belakang keluarga	Potensi yang menonjol/prestasi siswa sebelumnya	Hambatan anak dalam belajar
1					
2					
3					

 Nama siswa

LK-6b: Pemetaan Kebutuhan Belajar dalam Penguasaan Materi

No	Penguasaan materi	Hasil asesmen awal		
		Nama siswa	Gaya belajar	Minat
1				
2				
3				

~~~~~

Nama siswa

### Rubrik penilaian

| Aspek/dimensi yang di nilai | Skor penilaian                          |                                         |                                                                                |                                                                                            |                                                                                    |
|-----------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|                             | Sangat kurang                           | kurang                                  | cukup                                                                          | baik                                                                                       | Sangat baik                                                                        |
|                             | (skor < 20)                             | (21 < 40)                               | (41 < 60)                                                                      | (61 < 80)                                                                                  | > 80                                                                               |
| Penguasaan Materi           | Tidak menguasai materi yang disampaikan | Kurang memahami materi yang disampaikan | Cukup memahami materi yang disampaikan, tetap tidak diperkuat dengan referensi | Menguasai materi yang disampaikan, tetapi kurang diperkuat dengan referensi yang mendukung | Menguasai materi yang disampaikan, serta diperkuat dengan referensi yang mendukung |

|                          |                                                                                   |                                                                                         |                                                                                                      |                                                                                                                                |                                                                              |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Kesesuaian Hasil Asesmen | Hasil tidak akurat dan tidak ada data faktual                                     | Hasilnya kurang akurat, karena tidak ada data faktual                                   | Hasil secara umum akurat, tetapi tidak lengkap.                                                      | Hasil akurat dan lengkap                                                                                                       | Hasil akurat dan lengkap serta data sangat factual                           |
|                          | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan | Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan dan berinteraksi secara intensif | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar |



### PENYUSUNAN ASESMEN

#### **A. Pengantar**

Selama ini pelaksanaan asesmen cenderung berfokus pada asesmen sumatif yang dijadikan acuan untuk mengisi laporan hasil belajar. Hasil asesmen belum dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran. Pada kurikulum merdeka, pendidik diharapkan lebih berfokus pada asesmen formatif dibandingkan sumatif dan menggunakan hasil asesmen formatif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Dalam penyusunan asesmen, kita perlu mempelajari cara menyusun KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan instrumen asesmen formatif dan sumatif.

#### **B. Capaian pembelajaran**

Capaian pembelajaran pada kegiatan pembelajaran (KB) delapan ini yaitu memahami konsep dan penyusunan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), asesmen formatif dan asesmen sumatif.

### **C. Tujuan pembelajaran**

Tujuan Pembelajaran pada kegiatan ini sebagai berikut.

1. Memahami konsep asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka
2. Memahami konsep Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3. Memahami konsep asesmen formatif
4. Memahami konsep asesmen sumatif
5. Menyusun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
6. Menyusun asesmen formatif
7. Menyusun asesmen sumatif

### **D. Aktivitas pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran dalam Kegiatan Belajar 8 ini diawali dengan Dosen membimbing para mahasiswa untuk memiliki pemahaman tentang konsep Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif. Berikutnya mahasiswa dibimbing untuk bisa Menyusun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif.

### **E. Uraian materi**

1. Konsep asesmen pembelajaran

Asesmen pembelajaran merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik

bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran selanjutnya. Asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka terdapat dua macam yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran, sementara hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar.

## 2. Konsep dan penyesuaian KKTP

Pengolahan hasil penilaian dapat dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap data hasil pelaksanaan penilaian yang berupa angka dan/atau deskripsi. Pendidik perlu menentukan kriteria untuk memetakan ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan **Kriteria atau indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)**. KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) berfungsi untuk merefleksikan proses pembelajaran dan mendiagnosis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik agar pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberi intervensi pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik. Kriteria ini dikembangkan pendidikan saat menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ataupun modul ajar. Setiap satuan pendidikan dan pendidik akan menggunakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA) yang berbeda. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran, pendidik akan menggunakan kriteria yang berbeda baik dalam angka kuantitatif atau kualitatif sesuai dengan karakteristik yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran dan asesmen yang dilaksanakan. KKTP diturunkan dari indikator asesmen suatu tujuan pembelajaran, yang mencerminkan ketercapaian kompetensi pada tujuan pembelajaran.

Berikut ini beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam menentukan KKTP.

- Tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).
- Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan menggunakan beberapa pendekatan; deskripsi kriteria, rubrik, dan interval nilai.

Dalam membuat KKTP, ada tiga pendekatan yang dapat memberikan ruang pada guru mengambil alternatif sesuai kebutuhan masing-masing.

1. Menggunakan deskripsi kriteria
2. Menggunakan rubrik
3. Menggunakan interval nilai

Contoh penyusunan KKTP sebagai berikut:

- Tingkat MI

1. Menggunakan Deskripsi Kriteria

Materi fiqh

TP : Memahami rukun Islam untuk menumbuhkan keyakinan dan ketaatan sehingga menjadi pribadi muslim yang tafaqquh fiddin.

Kriteria: Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya memahami rukun Islam. Perilakunya menggambarkan hubungan kausalitas yang logis antara pemahaman ilmu dengan praktiknya di kehidupan sehari-hari.

2. Menggunakan rubrik

| Aspek penilaian                    | Mahir                                                                         | cakap                                                                         | layak                                                                      | Baru berkembang                                                                  |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Menjelaskan pengertian rukun Islam | Dapat menjelaskan pengertian rukun islam secara lengkap dengan Bahasa sendiri | Dapat menjelaskan pengertian rukun islam secara lengkap namun secara tekstual | Dapat menjelaskan pengertian rukun islam secara jelas namun kurang lengkap | Belum dapat menjelaskan pengertian rukun islam secara lengkap dan ataupun jelas. |
| Menyebutkan rukun islam            | Dapat menyebutkan rukun islam secara                                          | Dapat menyebutkan rukun islam secara lengkap                                  | Dapat menyebutkan rukun islam secara                                       | Belum dapat menyebutkan rukun islam secara                                       |

|  |                                                                             |                                                                                        |                                                                                                      |                                                   |
|--|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|  | lengkap dan<br>urut                                                         | namun tidak<br>urut                                                                    | urut<br>namun<br>tidak<br>lengkap                                                                    | lengkap<br>maupun urut                            |
|  | Dapat<br>menyanyikan<br>lagu rukun<br>islam secara<br>lengkap dan<br>lancar | Dapat<br>menyanyikan<br>lagu rukun<br>islam secara<br>lengkap<br>namun tidak<br>lancar | Dapat<br>menyanyika<br>n lagu<br>rukun<br>islam<br>namun<br>tidak<br>lengkap<br>dan kurang<br>lancar | Belum dapat<br>menyanyikan<br>lagu rukun<br>islam |

### 3. Menggunakan interval

| Kriteria ketuntasan                                                                                                                                                                    | 0-40 | 41-70 | 71-100 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|--------|
| Peserta didik menunjukkan kemampuannya memahami rukun islam. Perilakunya menggambarkan hubungan kausalitas yang logis antara pemahaman ilmu dengan praktiknya di kehidupan sehari-hari |      |       |        |

- Tingkat Mts

#### 1. Menggunakan deskripsi kriteria

TP : Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan Najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kriteria : laporan menunjukkan peserta didik mampu menganalisis tatacara bersuci dari hadas dan Najis. Laporan menunjukkan peserta didik dapat membedakan macam-macam hadas dan Najis

## 2. Menggunakan rubrik

| kriteria                                | baik sekali                                                                        | baik                                                                              | cukup                                                                                | Perlu bimbingan guru                                |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| menjelaskan pengertian hadas dan Najis  | pat<br>menjelaskan pengertian hadas dan najis secara lengkap dengan bahasa sendiri | pat<br>menjelaskan pengertian hadas dan najis secara lengkap namun masih tekstual | pat<br>menjelaskan pengertian hadas dan najis namun tidak lengkap                    | um dapat<br>menjelaskan pengertian hadas dan Najis  |
| membedakan antara hadas dan Najis       | pat<br>membedakan hadas dan najis secara jelas dengan bahasa sendiri               | pat<br>membedakan hadas dan najis secara jelas namun masih tekstual               | pat<br>membedakan hadas dan najis namun tidak lancar                                 | um dapat<br>membedakan hadas dan najis              |
| menyebutkan macam-macam hadas dan Najis | pat<br>menyebutkan macam-macam hadas dan Najis dengan benar dan lengkap            | pat<br>menyebutkan macam-macam hadas dan Najis dengan benar namun kurang lengkap  | pat<br>menyebutkan macam-macam hadas dan Najis namun kurang jelas dan kurang lengkap | um dapat<br>menyebutkan macam-macam hadas dan Najis |
| menunjukkan tatacara                    | pat                                                                                | pat                                                                               | pat                                                                                  | um dapat                                            |

|                              |                                                                                                                |                                                                                                                               |                                                                                                            |                                                                         |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| bersuci dari hadas dan Najis | menunju<br>kkan<br>tatacara<br>bersuci<br>dari<br>hadas<br>dan<br>Najis<br>dengan<br>tepat dan<br>sempurn<br>a | menunju<br>kkan<br>tatacara<br>bersuci<br>dari<br>hadas<br>dan<br>Najis<br>dengan<br>tepat<br>namun<br>kurang<br>sempurn<br>a | menunju<br>kkan<br>tatacara<br>bersuci<br>dari<br>hadas<br>dan<br>Najis<br>namun<br>kurang<br>sempurn<br>a | menunju<br>kkan<br>tatacara<br>bersuci<br>dari<br>hadas<br>dan<br>Najis |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|

### 3. Menggunakan interval

| Kriteria ketuntasan                                                                  | 0-40 | 41-70 | 71-100 |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------|-------|--------|
| serta didik mampu menganalisis macam-macam hadas dan Najis serta tatacara bersucinya |      |       |        |

### 3. Konsep dan penyusunan instrumen asesmen formatif dan sumatif

#### i. Konsep asesmen formatif dan sumatif

Pendidik dan satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk mengatur pelaksanaan asesmen formatif maupun sumatif melalui berbagai teknik guna mengukur dan mengintervensi capaian yang dilakukan dalam pembelajaran. Asesmen formatif adalah asesmen yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan fungsi perbaikan pembelajaran. Sementara asesmen

sumatif adalah asesmen yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran yang berfungsi untuk menentukan ketercapaian pembelajaran.

Beberapa karakteristik asesmen formatif dan asesmen sumatif sebagai berikut:

1) Asesmen formatif

- Terpadu dengan proses pembelajaran, sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu kesatuan. Perencanaan asesmen formatif dibuat menyatu dengan perencanaan pembelajaran;
- Melibatkan peserta didik dalam pelaksanaannya (misalnya melalui penilaian diri, penilaian antarteman, dan refleksi metakognitif terhadap proses belajarnya);
- Memperhatikan kemajuan penguasaan dalam berbagai ranah, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga dibutuhkan metode/strategi pembelajaran dan teknik/instrumen.

2) Asesmen sumatif

- Merupakan alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu lingkup materi atau periode tertentu, misalnya satu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran;
- Capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan
- Digunakan pendidik atau satuan pendidikan untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran.

Keduanya memiliki kesamaan yaitu adanya umpan balik untuk pemberian intervensi kepada peserta didik maupun perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan formatif adalah sebagai berikut:

- dilakukan secara terus menerus bersamaan dengan proses pembelajaran
- menggunakan berbagai teknik asesmen sesuai dengan target pada tujuan pembelajaran
- memberikan umpan balik baik untuk peserta didik maupun pendidik
- berorientasi pada perubahan, bukan sekadar memenuhi kuantitas nilai yang termuat dalam Raport bersifat informatif

Sementara beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan asesmen sumatif adalah sebagai berikut:

- Dilakukan untuk mengonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik pada periode tertentu (akhir lingkup materi, semester atau akhir jenjang)
- Hasilnya akan digunakan sebagai bahan pengolah laporan hasil belajar
- Pemberian umpan balik tetap dilakukan walaupun data hasil pengukuran capaian telah didapat
- Menggunakan berbagai teknik asesmen

b. Penyusunan asesmen formatif dan sumatif

Terdapat berbagai teknik dalam melakukan asesmen. Pendidik diberikan keleluasaan untuk memilih teknik dan

instrumen agar asesmen dapat selaras dengan kegiatan pembelajaran. Hasil asesmen dapat efektif dan mudah untuk ditindaklanjuti.

Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik asesmen dalam proses pembelajaran antara lain observasi, penilaian kinerja, proyek, tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Penggunaan teknik asesmen disesuaikan dengan karakteristik jenjang, bidang studi, materi dan peserta didik secara autentik. Instrumen asesmen yang digunakan oleh pendidik dapat berupa rubrik, ceklist, catatan anekdot atau grafik perkembangan (kontinum).

Berikut contoh penyusunan instrumen asesmen formatif dan sumatif.

#### 1. Contoh Instrumen Penilaian Kinerja

Bidang Studi : PAI

Tujuan Pembelajaran (TP) : Mampu mempraktikkan wudhu

KKTP : Laporan peserta didik menunjukkan kemampuan mempraktikkan tata cara wudhu.

Teknik Asesmen : Penilaian Kinerja

Kisi-kisi Asesmen : Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Nama Madrasah/Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

| no | indikator                  | jenis   | bobot | Nomor soal   |
|----|----------------------------|---------|-------|--------------|
| 1. | laksanakan tuku<br>wudhu   | Praktik | 10    | 1,5,6,7,9,10 |
| 2. | laksanakan<br>sunnah wudhu | praktik | 10    | 2,3,4,8      |

**Instrumen asesmen:**  
**Nama Madrasah/Sekolah :**  
**Mata Pelajaran :**  
**Kelas/ Semester :**  
**KKTP :**

|  |            |                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|------------|-----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  | nama siswa | Skor nomor soal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |            |                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |            |                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |            |                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |            |                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |            |                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Rubrik penilaian**  
**Format Rubrik Penilaian Praktik Wudhu**

Nama Madrasah :  
Mata Pelajaran :  
Nama Siswa :  
Kelas/ Semester :  
Hari/Tanggal :

| No | Indikator                   | Skor            |          |       |                 |
|----|-----------------------------|-----------------|----------|-------|-----------------|
|    |                             | Sangat sempurna | Sempurna | Cukup | Perlu bimbingan |
|    |                             | 4               | 3        | 2     | 1               |
| 1. | Niat wudhu                  |                 |          |       |                 |
| 2. | Mencuci tangan              |                 |          |       |                 |
| 3. | Berkumur                    |                 |          |       |                 |
| 4. | Mencuci hidung              |                 |          |       |                 |
| 5. | Membasuh muka               |                 |          |       |                 |
| 6. | Membasuh tangan sampai siku |                 |          |       |                 |
| 7. | Membasuh sebagian kepala    |                 |          |       |                 |

|     |                                      |  |  |  |  |
|-----|--------------------------------------|--|--|--|--|
| 8.  | Membasuh telinga                     |  |  |  |  |
| 9.  | Membasuh kedua kaki sampai mata kaki |  |  |  |  |
| 10. | Melaksanakan dengan tertib           |  |  |  |  |

## 2. Contoh instrumen tes tertulis

Bidang Studi : Akidah Akhlak

Tujuan Pembelajaran (TP): Membiasakan mengucapkan kalimat Basmalah,

Hamdalah, Ta'awudz dalam kehidupan sehari-hari.

KKTP : Laporan peserta didik menunjukkan siswa dapat membiasakan mengucapkan kalimat Basmalah, Hamdalah,

Ta'awudz dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik Asesmen : Tes tertulis

Kisi-kisi Asesmen :

### Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Nama Madrasah/Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

| No | Indikator                                                   | Tingkat kognitif | Bobot | Nomor soal |
|----|-------------------------------------------------------------|------------------|-------|------------|
| 1. | Dapat menuliskan kalimat basmalah beserta arti dengan benar | C2               | 20    | 1          |
| 2. | Dapat menuliskan kalimat hamdalah beserta arti dengan benar | C2               | 20    | 2          |

|    |                                                             |    |    |   |
|----|-------------------------------------------------------------|----|----|---|
| 3. | Dapat menuliskan kalimat ta'awudz beserta arti dengan benar | C2 | 20 | 3 |
| 4. | pat menyebutkan waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah    | C3 | 20 | 4 |
| 5. | pat menyebutkan waktu untuk mengucapkan kalimat hamdalah    | C3 | 20 | 5 |

**Instrumen asesmen:**

**Tes tertulis**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : 1/1

TP : Membiasakan mengucap kalimat Basmalah, Hamdalah, Ta'awudz dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk Soal : Kerjakan soal berikut dengan jelas dan tepat!

Soal :

1. Tuliskan kalimat basmalah beserta arti dengan benar!
2. Tuliskan kalimat hamdalah beserta arti dengan benar!
3. Tuliskan kalimat ta'awudz beserta arti dengan benar!
4. Sebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat basmalah!
5. Sebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat hamdalah!

**Rubrik Penilaian :**

Nama Madrasah/Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

| No | Indikator                                                   | Tingkat kognitif | Skor | Kriteria penilaian                                                                                                                       |
|----|-------------------------------------------------------------|------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dapat menuliskan kalimat basmalah beserta arti dengan benar | C2               | 20   | Siswa dapat menuliskan lafadz basmalah dengan huruf Arab dan harakat yang tepat, serta menuliskan artinya dengan tepat.                  |
|    |                                                             |                  | 15   | Siswa dapat menuliskan lafadz basmalah dengan huruf Arab dan harakat yang tepat, namun terdapat kesalahan pada penulisan arti.           |
|    |                                                             |                  | 10   | Siswa dapat menuliskan lafadz basmalah dengan huruf Arab tepat, harakat yang kurang tepat, namun terdapat kesalahan pada penulisan arti. |
|    |                                                             |                  | 5    | Siswa dapat                                                                                                                              |

|    |                                                             |    |    |                                                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------|----|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                             |    |    | menuliskan lafadz basmalah dengan huruf Arab dan harakat yang kurang tepat, namun terdapat kesalahan pada penulisan arti       |
| 2. | Dapat menuliskan kalimat ta'awudz beserta arti dengan benar | C2 | 20 | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab dan harakat yang tepat, serta menuliskan artinya dengan tepat.        |
|    |                                                             |    | 15 | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab dan harakat yang tepat, namun terdapat kesalahan pada penulisan arti. |
|    |                                                             |    | 10 | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab tepat, harakat yang kurang tepat, namun terdapat kesalahan pada       |

|   |                                                             |    |    |                                                                                                                                       |
|---|-------------------------------------------------------------|----|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                             |    |    | penulisan arti.                                                                                                                       |
|   |                                                             |    | 5  | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab dan harakat yang kurang tepat, namun terdapat kesalahan pada penulisan arti. |
| 3 | Dapat menuliskan kalimat ta'awudz beserta arti dengan Benar | C2 | 20 | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab dan harakat yang tepat, serta menuliskan artinya dengan tepat.               |
|   |                                                             |    | 15 | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab dan harakat yang tepat, namun terdapat kesalahan pada penulisan arti.        |
|   |                                                             |    | 10 | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab tepat, harakat yang kurang tepat,                                            |

|    |                                                            |    |    |                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------|----|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                            |    |    | namun terdapat kesalahan pada penulisan arti.                                                                                         |
|    |                                                            |    | 5  | Siswa dapat menuliskan lafadz ta'awudz dengan huruf Arab dan harakat yang kurang tepat, namun terdapat kesalahan pada penulisan arti. |
| 4. | Dapat menyebutkan waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah | C3 | 20 | Dapat menyebutkan waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah                                                                            |
|    |                                                            |    | 15 | Siswa dapat menyebutkan 4- 6 waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah                                                                 |
|    |                                                            |    | 10 | Siswa dapat menyebutkan 2-3 waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah                                                                  |
|    |                                                            |    | 5  | Siswa dapat menyebutkan 1 waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah                                                                    |

|    |                                                            |    |    |                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------|----|----|-----------------------------------------------------------------------|
| 5. | Dapat menyebutkan waktu untuk mengucapkan kalimat hamdalah | C3 | 20 | Dapat menyebutkan waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah            |
|    |                                                            |    | 15 | Siswa dapat menyebutkan 4- 6 waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah |
|    |                                                            |    | 10 | Siswa dapat menyebutkan 1 waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah    |
|    |                                                            |    | 5  | Siswa dapat menyebutkan 1 waktu untuk mengucapkan kalimat basmalah    |

## F. Rangkuman

Pengolahan hasil penilaian dapat dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap data hasil pelaksanaan penilaian yang berupa angka dan/atau deskripsi. Kriteria atau indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) berfungsi untuk merefleksikan proses pembelajaran dan mendiagnosis tingkat penguasaan kompetensi peserta didik agar pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberi intervensi pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik. KKTP diturunkan dari

indikator asesmen suatu tujuan pembelajaran, yang mencerminkan ketercapaian kompetensi pada tujuan pembelajaran. Dalam membuat KKTP, ada tiga cara yang dapat memberikan ruang pada guru mengambil alternatif sesuai kebutuhan masing-masing yaitu menggunakan deskripsi kriteria, menggunakan rubrik, dan menggunakan interval nilai. Pendidik dan satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk mengatur pelaksanaan asesmen formatif maupun sumatif melalui berbagai teknik guna mengukur dan mengintervensi capaian yang dilakukan dalam pembelajaran. Asesmen formatif adalah asesmen yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan fungsi perbaikan pembelajaran. Sementara asesmen sumatif adalah asesmen yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran yang berfungsi untuk menentukan ketercapaian pembelajaran .

#### **G. Materi pendukung**

1. Panduan implementasi kurikulum merdeka
2. Panduan Asesmen Pembelajaran RA, MI, MTs, MA dan MAK

#### **H. Lembar kerja**

Terdapat 3 tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa, yaitu menyusun KKTP, menyusun tes formatif dan menyusun tes sumatif.

## 1. Penyusunan KKTP

### Instruksi Dosen:

Susunlah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) berdasarkan Tujuan Pembelajaran menggunakan salah satu pendekatan berikut.

1. Deskripsi kriteria
2. Rubrik
3. Interval nilai

### Rubrik asesmen tugas

| No | Uraian                                                               | Skor |
|----|----------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran                                | 20   |
| 2. | Menggunakan salah satu cara deskripsi kriteria/rubrik/interval nilai | 20   |
| 3. | Tidak menggunakan nilai mutlak/menggunakan interval nilai/deskripsi  | 20   |
| 4. | Menggunakan deskripsi yang jelas                                     | 20   |
| 5. | Menggunakan deskripsi yang terukur                                   | 20   |
|    | Jumlah                                                               | 100  |

Kegiatan Mahasiswa PPG: Menyusun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menggunakan salah satu pendekatan.

**LK-7a: Menyusun Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)**

a. Rancangan KKTP Menggunakan Deskripsi Kriteria

Nama :  
Bidang Studi :  
Tujuan Pembelajaran (TP) :  
Deskripsi Kriteria :

b. Rancangan KKTP Menggunakan Rubrik

Nama :  
Bidang Studi :  
Tujuan Pembelajaran (TP) :  
Rubrik KKTP :

| No | Aspek penilaian | Kategori |         |       |                 |
|----|-----------------|----------|---------|-------|-----------------|
|    |                 | mahir    | Cakupan | layak | Baru berkembang |
|    |                 |          |         |       |                 |
|    |                 |          |         |       |                 |
|    |                 |          |         |       |                 |
|    |                 |          |         |       |                 |
|    |                 |          |         |       |                 |

\*) Pembagian kategori dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas

c. Rancangan KKTP Menggunakan Interval Nilai

Nama :  
Bidang Studi :  
Tujuan Pembelajaran (TP)  
KKTP dengan Interval Nilai

| Kriteria ketuntasan | Interval nilai |       |        |
|---------------------|----------------|-------|--------|
|                     | 0-40           | 41-70 | 71-100 |
|                     |                |       |        |

\*) interval nilai dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas

## 2. Penyusunan Tes Formatif

### Instruksi Dosen:

Susunlah Sebuah Instrumen Asesmen Formatif yang sesuai dengan KKTP yang telah disusun sebelumnya. Gunakan salah satu teknik dan instrumen asesmen yang tepat dengan karakteristik jenjang, bidang studi, materi dan peserta didik.

### Rubrik asesmen

| No | Uraian                                     | Skor       |
|----|--------------------------------------------|------------|
| 1. | Kesesuaian dengan KKTP                     | 10         |
| 2. | Terdapat kisi-kisi asesmen                 | 20         |
| 3. | Terdapat instrumen asesmen yang jelas      | 20         |
| 4. | Terdapat rubrik penilaian                  | 20         |
| 5. | Menggunakan deskripsi jelas/mudah dipahami | 15         |
| 6. | Menggunakan deskripsi yang terukur         | 15         |
|    | <b>Jumlah</b>                              | <b>100</b> |

**LK-7b: Menyusun Sebuah Instrumen Asesmen Formatif yang sesuai dengan KKTP yang telah disusun sebelumnya**

Nama :

Bidang Studi :

Tujuan Pembelajaran (TP) :

KKTP :

Teknik Asesmen :  
 Kisi-kisi Asesmen :  
 Instrumen Asesmen :  
 Rubrik Penilaian :

### 3. Penyusunan Tes Sumatif

#### Instruksi Dosen:

Susunlah Sebuah Instrumen Asesmen Formatif yang sesuai dengan KKTP yang telah disusun sebelumnya. Gunakan salah satu teknik dan instrumen asesmen yang tepat dengan karakteristik jenjang, bidang studi, materi dan peserta didik.

#### Rubrik Asesmen Tugas

| No | Uraian                                     | Skor       |
|----|--------------------------------------------|------------|
| 1. | Kesesuaian dengan KKTP                     | 10         |
| 2. | Terdapat kisi-kisi asesmen                 | 20         |
| 3. | Terdapat instrumen asesmen yang jelas      | 20         |
| 4. | Terdapat rubrik penilaian                  | 20         |
| 5. | Menggunakan deskripsi jelas/mudah dipahami | 15         |
| 6. | Menggunakan deskripsi yang terukur         | 15         |
|    | <b>Jumlah</b>                              | <b>100</b> |

**LK-7c: Menyusun Sebuah Instrumen Asesmen Sumatif yang sesuai dengan KKTP yang telah disusun sebelumnya**

Nama :

Bidang Studi :

Tujuan Pembelajaran (TP) :

KKTP :  
Teknik Asesmen :  
Kisi-kisi Asesmen :  
Instrumen Asesmen :  
Rubrik Penilaian :



## ***Bab 7***

### **PENGELOLAAN ASESMEN DAN LAPORAN ASESMEN**

#### **A. Pengantar**

Setiap asesmen yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi oleh peserta didik. Agar asesmen dapat betul-betul menggambarkan kompetensi peserta didik, guru tidak hanya memerlukan instrumen asesmen yang tepat namun juga rubrik asesmen. Rubrik inilah yang akan secara tepat menjadi descriptor kemampuan peserta didik. Dengan deskriptor yang baik guru dapat secara tepat menggambarkan setiap tingkat pencapaian kompetensi setiap peserta didik. Dengan demikian dapat diperoleh hasil asesmen yang dapat diakui keabsahannya. Hasil asesmen tidak akan memberikan makna bagi guru maupun bagi peserta didik jika tidak diolah dengan baik. Guru melakukan asesmen formatif pada setiap pembelajaran, sumatif pada setiap lingkup materi dan sumatif pada akhir semester. Asesmen sumatif dapat dilaksanakan secara periodik setelah selesai satu atau lebih tujuan pembelajaran. Hasil asesmen ini kemudian diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran oleh setiap peserta didik. Data asesmen dapat berupa data kuantitatif berupa angka maupun data kualitatif yang menunjukkan deskripsi

kompetensi dari setiap peserta didik. Kedua data ini dapat diolah secara proporsional. Terdapat dua tahap pengolahan hasil asesmen yaitu pengolahan hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran maupun pengolahan capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir. Dalam mengolah dan menentukan hasil akhir asesmen sumatif, pendidik perlu membagi asesmennya ke dalam beberapa kegiatan asesmen sumatif agar peserta didik dapat menyelesaikan asesmen sumatifnya dalam kondisi yang optimal (tidak terburu-buru atau tidak terlalu padat). Untuk situasi ini, nilai akhir merupakan gabungan dari beberapa kegiatan asesmen tersebut. Untuk mendapatkan nilai akhir mata pelajaran tersebut, data kuantitatif langsung diolah, sedangkan untuk deskripsi, pendidik dapat memberikan penjelasan mengenai kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik, mana kompetensi yang belum dikuasai, dan dapat ditambahkan tindak lanjut secara ringkas bila ada.

Bagaimanakah Pelaporan Hasil Asesmen dalam Kurikulum Merdeka? Pertanyaan ini tentu akan sering muncul di kalangan pendidik seiring pemberlakuan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka. Sebagaimana dimaklumi bahwa pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengolahan asesmen yang berlaku. Kemudian hasil dari pengolahan asesmen tersebut, terbitlah pelaporan hasil asesmen. Selain sebagai bentuk tanggung jawab pendidik terhadap peserta didik,

pelaporan hasil asesmen juga dapat digunakan sebagai bahan refleksi.

Pelaporan hasil asesmen untuk Raport kurikulum merdeka dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Terdapat dua jenis data, yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) dan data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

## **B. Capaian pembelajaran**

Capaian Pembelajaran pada Kegiatan Belajar (KB) ini adalah mahasiswa mampu membuat rubrik asesmen, mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran (dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif), dan mengolah capaian tujuan akhir menjadi nilai akhir (dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif).

Mahasiswa mampu membuat laporan hasil belajar dan mendeskripsikannya secara kualitatif. Di akhir kegiatan belajar (KB) pada KB peserta diberikan lembar latihan berupa form lembar laporan hasil belajar

1. Peserta memahami arti dan makna Tujuan Pembelajaran dalam Kurmer

2. Peserta memahami komponen Tujuan Pembelajaran
3. Peserta dapat merumuskan Tujuan Pembelajaran sesuai CP dan Fase

### C. Tujuan pembelajaran

1. Mampu membuat rubrik asesmen
2. Mampu mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran (dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif)
3. Mampu mengolah capaian tujuan akhir menjadi nilai akhir (dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif)
4. Mampu menyusun laporan hasil asesmen pembelajaran ke dalam dokumen buku Raport

### D. Aktivitas pembelajaran

| Langkah ke- | Alokasi/waktu | Aktivitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.          | 5 menit       | Pengantar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruktur membuka kelas dan menjelaskan bahwa pada sesi ini mahasiswa peserta PPG akan mengembangkan rubric asesmen, menolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif serta mengolah capaian tujuan akhir pembelajaran menjadi nilai akhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif</li> <li>• Instruktur dan peserta PPG melakukan refleksi tentang apa</li> </ul> |

|    |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | yang telah diketahui terkait materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2. | 40 menit | <p>Aktivitas 1: Menganalisis konsep rubrik asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruktur memfasilitasi peserta PPG untuk melakukan brainstorming terkait tujuan dan unsur yang harus ada pada rubrik asesmen</li> <li>• Instruktur membagi peserta PPG menjadi beberapa kelompok</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk mencari satu contoh asesmen beserta rubrik asesmen satu tujuan pembelajaran dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Kelompok tersebut kemudian menganalisis tujuan pembelajaran, bentuk asesmen dan rubrik dari asesmen tersebut dengan fokus analisis pada:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kesesuaian asesmen dengan tujuan pembelajaran</li> <li>2) kelengkapan unsur yang ada pada rubrik asesmen</li> <li>3) kesesuaian rubrik dengan tujuan pembelajaran</li> <li>4) kejelasan penjenjangan capaian kinerja, kriteria dan dimensi yang akan dinilai</li> </ol> </li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>• Peserta PPG mendiskusikan hasil kerja masing-masing kelompok</li> <li>• Instruktur memberikan penguatan</li> </ul> |
| 3. | 90 menit | Aktivitas 2: Menyusun rubrik asesmen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|    |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta PPG melihat kembali tugas instrumen asesmen yang telah dikembangkan dalam LK 6</li> <li>• Peserta PPG menyusun rubrik asesmen berdasarkan instrument asesmen yang telah dikembangkan</li> <li>• Peserta diminta untuk mempresentasikan hasil Pengembangannya<br/>Instruktur memandu diskusi dan memberikan penguatan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4. | 30 menit | <p>Aktivitas 3: Menganalisis konsep pengolahan hasil asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruktur memfasilitasi peserta PPG untuk melakukan brainstorming terkait pengolahan hasil asesmen</li> <li>• Instruktur membagi peserta PPG menjadi beberapa kelompok</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk mencari satu contoh pengolahan hasil asesmen dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Kelompok tersebut kemudian menganalisis contoh tersebut dengan fokus analisis pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) cara pengolahan</li> <li>2) kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran secara kuantitatif</li> <li>3) deskriptor kemampuan yang menunjukkan ketercapaian tujuan pembelajaran</li> </ol> </li> </ul> |

|    |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>• Peserta PPG mendiskusikan hasil kerja masing-masing kelompok</li> <li>• Instruktur memberikan penguatan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 5. | 90 menit | <p>Aktivitas 4: Mengolah hasil asesmen secara kualitatif dan kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta PPG melihat kembali rubrik asesmen yang telah dikembangkan</li> <li>• Peserta PPG mengumpulkan nilai dari pelaksanaan asesmen.</li> <li>• Peserta PPG mengolah hasil asesmen secara kualitatif dan kuantitatif</li> <li>• Peserta diminta untuk mempresentasikan hasil pengolahannya</li> <li>• Instruktur memandu diskusi dan memberikan penguatan</li> </ul>          |
| 6. | 30 menit | <p>Aktivitas 5: Menganalisis pengolahan capaian tujuan akhir menjadi nilai akhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruktur memfasilitasi peserta PPG untuk melakukan brainstorming terkait pengolahan capaian tujuan akhir pembelajaran menjadi nilai akhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif</li> <li>• Instruktur membagi peserta PPG menjadi beberapa kelompok</li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk mencari satu contoh</li> </ul> |

|    |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | <p>pengolahan capaian tujuan akhir pembelajaran menjadi nilai akhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif . Kelompok tersebut kemudian menganalisis contoh tersebut dengan fokus analisis pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kejelasan lingkup materi untuk setiap tujuan pembelajaran</li> <li>2) keberadaan nilai kuantitatif setiap peserta didik untuk setiap lingkup materi</li> <li>3) deskripsi kemampuan untuk setiap lingkup materi pada setiap tujuan pembelajaran deskripsi kemampuan akhir</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>• Peserta PPG mendiskusikan hasil kerja masing-masing kelompok</li> <li>• Instruktur memberikan penguatan</li> </ul> |
| 7. | 90 menit | <p>Aktivitas 6: Mengolah capaian tujuan akhir menjadi nilai akhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta PPG melihat kembali pengolahan hasil asesmen pada kegiatan sebelumnya</li> <li>• Peserta PPG mengolah hasil asesmen menjadi pengolahan capaian tujuan akhir pembelajaran secara kualitatif dan kuantitatif</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|    |         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta diminta untuk mempresentasikan hasil pengolahannya</li> <li>• Instruktur memandu diskusi dan memberikan penguatan</li> </ul>                                                                                                                                                     |
| 8. | 5 menit | <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruktur bersama peserta PPG menyimpulkan apa yang telah didiskusikan terkait rubrik asesmen, pengolahan hasil asesmen dan pengolahan capaian tujuan akhir pembelajaran</li> <li>• Instruktur bersama peserta PPG merefleksi proses lokakarya pada sesi ini</li> </ul> |

Pembelajaran ini menggunakan model discovery learning yaitu kegiatan belajar yang berfokus pada pencarian dan penemuan melalui berfikir secara sistematis. Sintaks discover Learning sebagai berikut:

| Langkah kerja                      | Aktivitas dosen                                                                                                                                                      | Aktivitas peserta didik                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemberian rangsangan (Stimulation) | Dosen memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.</li> </ul> |

|                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stimulasi pada fase ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan</li> </ul> |
| Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem Statement) | Dosen memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah) | Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.                                    |
| Pengumpulan data (Data Collection)                  | Dosen melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data.                                                                                                                                                                                      | Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi baik melalui wawancara,                                                                                                                           |

|                                                |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                |                                                                                                                                                                                                                                                         | observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. |
| Pembuktian (Verification)                      | Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika Dosen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya | Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadidengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data                                                                                     |
| Menarik simpulan/generalisasi (Generalization) | Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum                                                                                                                                                                                      | Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari                                                                                                                                                                                                  |

|  |                                                                                                 |               |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|  | dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. | generalisasi. |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|

## E. Uraian materi

### 1. Pengolahan hasil asesmen untuk Raport

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil sumatif. Terdapat 2 jenis data, yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif sebagaimana diuraikan sebelumnya, berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

| Nama peserta | Sumatif lingkup materi               |                                     |                              |               |                | Sumatif akhir semester |     |                                |                                              |
|--------------|--------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|---------------|----------------|------------------------|-----|--------------------------------|----------------------------------------------|
|              | Melakukan penjumlahan bilangan cacah | Mengukur Panjang dengan Satuan Baku | Menguraikan ciri bangun data | Pola bilangan | NA sumatif (S) | Non tes                | Tes | NA sumatif akhir semester (AS) | Nilai Raport (rerata S+AS) pembulatan normal |
|              | Sumatif 1                            | Sumatif 2                           | Sumatif 3                    | Sumatif 4     |                |                        |     |                                |                                              |
| AI           | 85                                   | 83                                  | 60                           | 84            | 78             | -                      | 75  | 75                             | 76,5                                         |
| FLA          | 64                                   | 68                                  | 40                           | 96            | 67             | -                      | 70  | 50                             | 58,5                                         |
| Fas          | 87                                   | 79                                  | 80                           | 78            | 81             | -                      | 75  | 75                             | 78,0                                         |

|        |    |    |    |    |    |   |     |     |      |
|--------|----|----|----|----|----|---|-----|-----|------|
| ma     |    |    |    |    |    |   |     |     |      |
| Hak im | 90 | 90 | 90 | 94 | 91 | - | 100 | 100 | 95,5 |

## Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Contoh di bawah ini pada mata pelajaran Informatika MTs (Fase D), pada elemen teknologi informasi dan komunikasi.

Selama satu semester, peserta didik mempelajari materi tentang antar muka grafis, surat elektronik, peramban web dan mesin telusur, manajemen folder dan file, membuat dokumen dengan aplikasi perkantoran. Pendidik telah melakukan lima kali sumatif sesuai tujuan pembelajaran yang dicapai pada semester tersebut dan satu kali sumatif akhir semester. Nilai yang diberikan dalam bentuk deskripsi kualitatif sesuai capaian peserta didik. Nilai akhir semester menggambarkan deskripsi kualitas dari capaian peserta didik yang menunjukkan adanya hal-hal yang belum tercapai dan sudah tercapai oleh peserta didik.

## Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

| Nama Peserta Didik | Langkah Materi/ Tulisan                                                             |                                                                                                                   |                                                                                 |                                                                                                        |                                                                                                        |                                                                                                            | Nilai Akhir Semester                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    | Sumatif 1 (Praktik)                                                                 | Sumatif 2 (Praktik)                                                                                               | Sumatif 3 (Praktik)                                                             | Sumatif 4 (Praktik)                                                                                    | Sumatif 5 (Praktik)                                                                                    | Sumatif Akhir Semester (Teori)                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Ahmad              | Peserta didik mampu menjelaskan antarmuka berbasis grafis dan komponen-komponennya. | Peserta didik mampu menerapkan cara-cara search, bookmarking dan dengan baik dan benar, dengan bahasa yang tepat. | Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan search engine, dan memilih informasi. | Peserta didik mampu membuat folder dan file dengan berstruktur sehingga memudahkan akses yang efisien. | Peserta didik mampu membuat dokumen dan prosesnya dengan menggunakan fitur dasar aplikasi perkantoran. | Mendefinisikan pengertian dan aplikasi peramban dan perambanan dalam lingkungan antarmuka berbasis grafis. | Tarampil menggunakan perangkat lunak penggambaran aplikasi peramban dan perambanan dalam lingkungan antarmuka berbasis grafis, namun perlu diteliti dengan lebih lanjut dikaitkan penggunaan teknologi dan world wide web dengan dalam menggunakan aplikasi penggambaran berbasis |

Contoh dibawah ini adalah pada MAK konsentrasi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, selama satu semester peserta didik mempelajari materi instalasi motor listrik satu fasa jenis rotor sangkar. Guru telah melakukan empat kali sumatif sesuai tujuan pembelajaran yang dicapai pada semester tersebut, dan satu kali sumatif.

Akhir semester. Nilai yang diberikan dalam bentuk deskripsi kualitatif sesuai capaian peserta didik. Nilai akhir semester menggambarkan deskripsi kualitas dari capaian peserta didik yang menunjukkan adanya hal-hal yang belum tercapai dan sudah tercapai oleh peserta didik. Tabel menyesuaikan dengan jenjang peserta didik.

Tabel di bawah ini menunjukkan contoh pengolahan data untuk mendapatkan nilai kualitatif pada akhir semester.

| Nama Peserta Didik | Materi Instalasi Motor Listrik Satu Fasa Jenis Rotor Sangkar |                                               |                                                          |                                                                                                               | Sumatif Akhir Semester (Teori)                                        | Nilai Akhir Semester                                                              |
|--------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|                    | Sumatif 1 (Teori)                                            | Sumatif 2 (Teori)                             | Sumatif 3 (Teori)                                        | Sumatif 4 (Praktik)                                                                                           |                                                                       |                                                                                   |
| Abdul              | Memahami jenis dan karakteristik motor listrik               | Memahami macam-macam pengontrol motor listrik | Memahami prinsip kerja komponen pengontrol motor listrik | Menerapkan prosedur pemasangan instalasi pengontrol motor listrik dengan elektronis magnetik untuk pengawatan | Sudah memahami materi instalasi motor listrik satu fasa rotor sangkar | Sudah memahami materi dan praktik instalasi motor listrik satu fasa rotor sangkar |

## 2. Pelaporan hasil belajar

Pelaporan hasil penilaian atau Asesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, yang berupa laporan hasil belajar, yang disusun berdasarkan pengolahan hasil Penilaian. Laporan hasil belajar paling sedikit memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Pada RA, selain memuat informasi tersebut, 124

laporan hasil belajar juga memuat informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak.

Satuan Pendidikan perlu melaporkan hasil belajar dalam bentuk Raport. Sebagaimana diuraikan pada prinsip Asesmen di atas, laporan hasil belajar hendaknya bersifat sederhana dan informatif, dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindaklanjut bagi Pendidik, satuan Pendidikan dan orang tua untuk mendukung capaian pembelajaran.

Pada RA, laporan hasil belajar dapat juga ditambahkan informasi tentang tumbuh kembang anak. Dalam format laporan terakhir, selain laporan ketercapaian CP, ada juga informasi tentang tinggi dan berat badan anak, kepemilikan NIK serta refleksi orang tua tentang perkembangan anak.

Raport peserta didik RA minimal meliputi komponen:

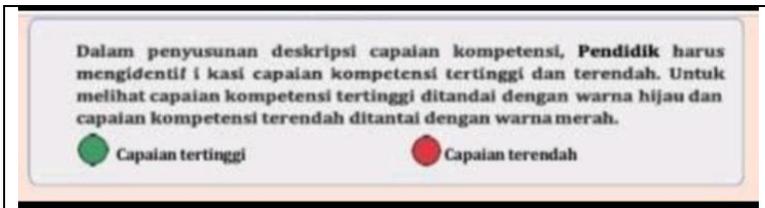
1. Identitas peserta Didik,
2. Nama satuan Pendidikan,
3. Kelompok usia,
4. Semester,
5. Perkembangan dan pertumbuhan anak,
6. Deskripsi perkembangan capaian pembelajaran
7. Refleksi orangtua

Komponen Raport peserta didik MI, MTs, MA, dan MAK minimal memuat informasi mengenai:

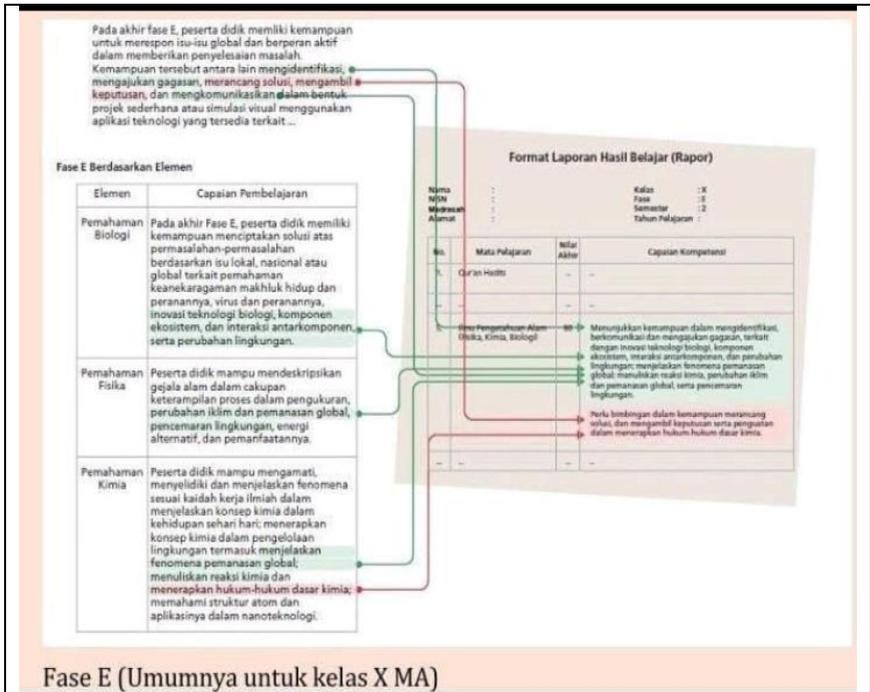
1. Identitas peserta didik,
2. Nama satuan Pendidikan,
3. Kelas,
4. Semester,

5. Mata pelajaran,
6. Nilai,
7. Deskripsi,
8. Catatan guru,
9. Presensi, dan
10. Kegiatan ekstrakurikuler.

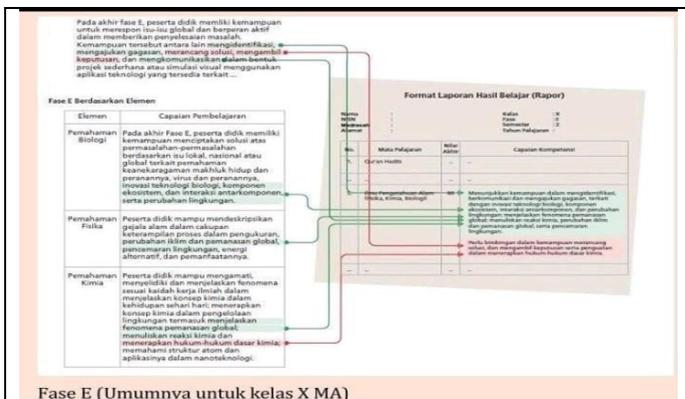
Pada MI, MTs, MA dan MAK, madrasah dan Pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan deskripsi dalam menjelaskan makna nilai yang diperoleh peserta didik. Madrasah memiliki keleluasaan untuk menentukan mekanisme dan format pelaporan hasil belajar kepada orang tua/wali. Pelaporan hasil belajar disampaikan sekurang-kurangnya pada setiap akhir semester. Terdapat 3 opsi dalam menyusun deskripsi capaian kompetensi pada Raport, ketiga opsi tersebut sebagai berikutL:



1. Penyusunan Deskripsi Berdasarkan Capaian Pembelajaran Contoh penyusunan deskripsi berdasar Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Kimia MA



## 2. Penyusunan Deskripsi Berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran



3) Penyusunan deskripsi mengambil dari poin-poin penting dari materi yang sudah diberikan.

| Nama Murid | Sumatif Lingkup Materi |                          |              |                        | Sumatif Akhir Semester* |         |                                | Nilai Rapor (Rerata 5 + AS)<br>*pembulatan normal |      |
|------------|------------------------|--------------------------|--------------|------------------------|-------------------------|---------|--------------------------------|---------------------------------------------------|------|
|            | Cuaca di Sekitarku     | Nama-nama Hari dan Bulan | Konsep Waktu | Membedakan Siang-malam | NA Sumatif (S)          | Non Tes | Tes                            |                                                   |      |
|            | Sumatif 1              | Sumatif 2                | Sumatif 3    | Sumatif 4              |                         |         | NA Sumatif Akhir Semester (AS) |                                                   |      |
| Rahman     | 85                     | 76                       | 60           | 83                     | 76t                     | -       | 75                             | 75                                                | 75,5 |

|                       |                                                                                                                                                      |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama : Rahman         |                                                                                                                                                      |
| Ilmu Pengetahuan Alam | 75,5                                                                                                                                                 |
|                       | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam memprediksi kondisi cuaca dan membedakan siang-malam.                                                         |
|                       | Perlu pendampingan dalam memahami konsep waktu jam, menit, detik, perlu pembimbingan lebih lanjut agar kemampuan tersebut dikuasai secara konsisten. |

Format Laporan Hasil Belajar

|                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| Nama : .....     | Kelas : .....           |
| NISN : .....     | Fase : .....            |
| Madrasah : ..... | Semester : .....        |
| Alamat : .....   | Tahun Pelajaran : ..... |

| No.       | Mata Pelajaran                           | Nilai Akhir | Capaian Kompetensi                                                                                                                                                                    |
|-----------|------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Quran Hidayah                            | 80          |                                                                                                                                                                                       |
| 2         | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 85          | Menunjukkan pemahaman terhadap Pancasila dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<br>Perlu bantuan dalam membedakan hak dan kewajiban.                                       |
| 3         | Bahasa Indonesia                         | 85          | Menunjukkan penguasaan dalam mengidentifikasi katakata baru dengan bantuan kalimat.<br>Perlu bimbingan dalam mengesakan instruksi baru terkait hal-hal berkorelasi dengan orang lain. |
| 4         | Matematika                               | 80          | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengukur luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm.<br>Perlu bantuan dalam membuatkan bilangan ke nilai tempat terdekat.      |
| dst. .... |                                          |             |                                                                                                                                                                                       |

| No.       | Deskripsi/Bukti | Penyimpulan                                                                                             |
|-----------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Prilaku         | Baik, mampu menerapkan Dzikr Dharma sebelum Dzikr Dharma, cukup memahami ajaran dan teknik kapramukaan. |
| 2         | Sepak Bola      | Baik, menguasai teknik dasar dribling dan passing serta mampu bekerja sama dalam tim.                   |
| dst. .... |                 |                                                                                                         |

| <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kembalimutihan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sakit</td> <td>... hari</td> </tr> <tr> <td>Min</td> <td>... hari</td> </tr> <tr> <td>Tempo Keterangan</td> <td>... hari</td> </tr> </tbody> </table> |          | Kembalimutihan |  | Sakit | ... hari | Min | ... hari | Tempo Keterangan | ... hari | <p>Tempat, Tanggal rapor</p> <p>TTD Orang Tua Peserta Didik</p> <p>TTD Wali Kelas</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|--|-------|----------|-----|----------|------------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Kembalimutihan                                                                                                                                                                                                                                            |          |                |  |       |          |     |          |                  |          |                                                                                       |
| Sakit                                                                                                                                                                                                                                                     | ... hari |                |  |       |          |     |          |                  |          |                                                                                       |
| Min                                                                                                                                                                                                                                                       | ... hari |                |  |       |          |     |          |                  |          |                                                                                       |
| Tempo Keterangan                                                                                                                                                                                                                                          | ... hari |                |  |       |          |     |          |                  |          |                                                                                       |

TTD Kepala Madrasah

Gambar 5.1. Contoh format rapor MI

Catatan:

- Format rapor di atas dapat disesuaikan berdasarkan struktur kurikulum masing-masing jenjang.
- Deskripsi capaian kompetensi peserta didik berisi informasi tentang kompetensi yang sudah dicapai dan kompetensi yang perlu ditingkatkan. Deskripsi ditulis menggunakan kalimat positif dan memotivasi.

Untuk melengkapi pelaporan, satuan pendidikan dapat juga menambahkan bentuk laporan lainnya, seperti portofolio, diskusi/konferensi, pameran karya, dan *skill passport*.

#### a. Portofolio

Portofolio bertujuan untuk melihat perkembangan belajar peserta didik melalui dokumentasi hasil karya peserta didik. Isi portofolio adalah hasil karya yang dipilih oleh peserta didik berdasarkan hasil diskusi dengan pendidik. Portofolio juga perlu dilengkapi refleksi pendidik dan peserta didik terhadap pencapaian pembelajaran selama ini.



Gambar 5.2. Contoh Portofolio  
(Sumber Foto: MFA Negeri 1 & 2 Pacitan, Jawa Timur)

#### b. Diskusi/Konferensi

Diskusi/konferensi bertujuan untuk berbagi informasi capaian hasil belajar antara pendidik, peserta didik, dan orang tua. Diskusi/konferensi dapat dilakukan dalam suasana formal maupun informal.



Gambar 5.3. Contoh Kegiatan Diskusi/Konferensi  
(Sumber foto: MTs Negeri 2 Pacitan, Jawa Timur)

#### c. Pameran Karya

Pameran karya berperan sebagai bentuk perayaan proses belajar dan juga sebagai asesmen sumatif. Dalam pelaksanaan pameran karya, orang tua, komunitas madrasah, peserta didik, dan pendidik dari madrasah lain dapat diundang untuk saling belajar dan mendapatkan umpan balik dari audiens yang lebih luas.



Gambar 5.4. Contoh Kegiatan Pameran Karya

(Sumber foto: Buku Panduan Pembelajaran dan Asesmen, ISKAP Kemdikbud Ristek, 2022)

### 3. Skill Passport

Skill passport merupakan catatan kompetensi yang dikuasai selama peserta didik belajar di MAK dan dunia kerja. Skill passport memudahkan peserta didik, pendidik, dan dunia kerja untuk menerapkan pengendalian berbasis identitas melalui catatan uji kompetensi yang dapat diverifikasi.

Tahun pelajaran 2022/2023

| Standar Kompetensi / Kode SKKNI                                                                                | Kriteria Objektif Kerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Dipenuhi |       | Gagal |       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Ya       | Tidak | Ya    | Tidak |
| Menetapkan prioritas mesin, konservasi energi (Dapat terkombinasi dengan sistem otomasi) / (TTO 806.01.001.03) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep motor bakar 3 langkah siklus Otto sesuai referensi ditunjukkan (tabelus Otto, siklus motor bensin 2 langkah, diagram PV motor bensin 2 langkah)</li> <li>• Konsep motor bakar 4 langkah siklus Otto sesuai referensi ditunjukkan (tabelus motor bensin 4 langkah dan diagram PV siklus bensin 4 langkah)</li> <li>• Daya motor (engine performance) pada siklus Otto dan Diesel sesuai referensi ditunjukkan &amp; perhitungan usaha, daya, momen starter, efisiensi mekanik, efisiensi volumetric dan efisiensi thermal)</li> <li>• Konsep motor listrik sesuai referensi ditunjukkan (gambar motor dan karakteristik motor listrik)</li> <li>• Konsep generator listrik sesuai referensi ditunjukkan (gambar generator dan karakteristik generator listrik)</li> </ul> |          |       |       |       |

Bentuk laporan hasil kemajuan belajar PDBK berisikan laporan pencapaian pembelajaran seperti diuraikan di atas ditambah dengan lampiran dokumen penyerta yang menggambarkan karakteristik dan kebutuhan PDBK serta capaian yang telah diperoleh.

Berikut ini adalah contoh format lampiran penyerta laporan capaian kemajuan hasil belajar PDBK.

#### LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : Muhammad Zidane H  
 Kelas : II (Dua)  
 Hambatan : Auto IQ < 46 QT  
 Adaptasi : Kurikulum dan Pembelajaran

##### A. Bimbingan Belajar

| Program Layanan                         | Target                                 | Capaian                                                                                     | Keterangan                                                           |
|-----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1. Memulis dengan ketepatan antar garis | Mampu memuli huruf sesuai dengan garis | Ananda Zidan dalam memuli huruf masih perlu latihan agar sesuai dengan garis dan jarak      | Belum tercapai perlu bimbingan memuli dan motivasi                   |
| 2. Menghafal surat-surah pendek juz 30  | Mampu menghafal surat-surah pendek     | Ananda Zidan cukup baik dalam menghafal dan pendampingan dalam menghafal surat-surah pendek | Belum tercapai perlu pendampingan dalam menghafal surat-surah pendek |
| 3. ....                                 |                                        |                                                                                             |                                                                      |

##### B. Stimulasi

| Program Layanan                                      | Target                                                                                                                            | Capaian                                                                                                     | Keterangan                                                 |
|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>1. Motorik Kasar</b>                              |                                                                                                                                   |                                                                                                             |                                                            |
| a. Mendribel dan menangkap bola                      | Mampu mendribel dan menangkap bola melalui kelenturan                                                                             | Ananda dalam mendribel dan menangkap bola masih kesulitan. Latihan koordinasi mata dan tangan perlu dilatih | Belum tercapai, perlu latihan lagi                         |
| b. ....                                              |                                                                                                                                   |                                                                                                             |                                                            |
| <b>2. Motorik Halus</b>                              |                                                                                                                                   |                                                                                                             |                                                            |
| a. Menjangut benda kecil seperti kancing, beras, dll | Mampu menjangut benda kecil untuk melatih koordinasi mata dengan tangan, dan fokus                                                | Ananda Zidan sudah dapat menjangut benda-benda kecil                                                        | Tercapai, ditingkatkan lagi ya untuk melatih motorik halus |
| b. ....                                              |                                                                                                                                   |                                                                                                             |                                                            |
| <b>3. Sensori</b>                                    |                                                                                                                                   |                                                                                                             |                                                            |
| a. Terapi Bola Gym dengan aktivitas                  | Mampu didik di bola gym dengan terang dan menyebarkan tubuh dan dapat menyelesaikan aktivitas (misalnya: sambil memancing puzzle) | Ananda Zidan sudah senang didik di atas bola gym dengan melakukan aktivitas yang lain                       | Tercapai, perlu ditingkatkan lagi                          |
| b. ....                                              |                                                                                                                                   |                                                                                                             |                                                            |

| 4. Pemahaman Bahasa                        |                                               |                                                                                                                                       |                                                                          |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| a. Memahami perintah sederhana             | Mampu melaksanakan perintah sederhana         | Ananda Zidan: perlu bimbingan dan arahan secara langsung untuk melaksanakan perintah                                                  | Belum tercapai                                                           |
| 5. Sosialisasi                             |                                               |                                                                                                                                       |                                                                          |
| a. Berlatih bermain dengan teman sebayanya | Mampu bermain dengan teman sebayanya          | Ananda Zidan belum mampu bermain dengan teman sebayanya dan masih asyik dengan dunianya sendiri.                                      | Belum tercapai, perlu penanganan khusus                                  |
| 6. Kemandirian/ Sikap                      |                                               |                                                                                                                                       |                                                                          |
| a. Latihan menyelesaikan tugas             | Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru | Ananda masih perlu motivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru                                                             | Belum tercapai, perlu bimbingan dan pendampingan, motivasi untuk belajar |
| b. Bina diri/ toilet training              | Mampu bina diri secara mandiri                | Ananda Zidan sudah cukup mandiri untuk bina diri, namun perlu latihan dan bimbingan lagi. Dari BAK, BAB, makan, memakai baju sendiri. | Tercapai dan perlu motivasi untuk mandiri                                |
| c. Kemandirian di dalam kelas              | Mampu mandiri saat belajar di kelas           | Ananda mampu mandiri dan duduk tenang di dalam kelas.                                                                                 | Tercapai, perlu pengkondisian saat di kelas                              |

Catatan:  
 Untuk peserta didik dan orangtua.

1. Mencoba untuk diet makanan (menghindari tepung, gula, coklat, susu, dll).
2. Sering berlatih untuk berkomunikasi dua arah dan memberikan motivasi bercerita untuk Ananda Zidan.
3. Berikan pendampingan belajar, stimulasi motorik, kemandirian, ibadah, sosial, dan bina diri kepada Ananda ketika di rumah.
4. Berikan latihan bina diri (memakai baju sendiri, mandi sendiri, makan sendiri, ke toilet sendiri, merapikan tempat tidur, membersihkan mainan, dll) untuk Ananda Zidan.
5. Berilah label yang positif kepada Ananda Zidan "Anak pintar, Anak sholeh, Anak baik, Anak rajin, dst".
6. Memberikan ketegasan terhadap Ananda Zidan, dan tidak selalu mengiyakan atas kemauan anak.

Orangtua/wali murid ..... Guru Pembimbing Khusus ..... Wali Kelas ..... 2022

.....  
 Mengetahui,  
 Kepala Madrasah  
 .....

## F. Rangkuman

Pelaporan hasil penilaian atau asesmen diwujudkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar. Adapun laporan kemajuan belajar tersebut dapat berupa laporan hasil belajar yang disusun berdasarkan pengolahan hasil asesmen. Laporan hasil belajar setidaknya memberikan informasi mengenai capaian hasil belajar peserta didik. Satuan pendidikan selanjutnya melaporkan hasil belajar dalam bentuk Report. Report tersebut hendaknya bersifat sederhana dan informatif. Report memberikan informasi bermanfaat dan kompetensi

yang dicapai. Serta strategi tindak lanjut bagi pendidik, satuan pendidikan, dan juga orang tua.

### G. Materi pendukung

1. <https://blogdope.com/bagaimanakah-pengolahan-dan-pelaporan-hasil-asesmendalam-kurikulum-merdeka>
2. <https://www.amongguru.com/format-Raport-laporan-hasil-belajar-sd-smp-smakurikulum-merdeka/>
3. <https://bertema.com/sintaks-model-discovery-learning>
4. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/konten/stu-di-lapangan-dalam-penyusunan-laporan-asesmen-nasional-2021>

### H. Lembar kerja

#### LK-8a: Penyusunan Rubrik Asesmen

Penyusunan Rubrik Asesmen Tujuan Pembelajaran

Nama peserta :

Kelas :

Guru :

Mapel:

Tujuan pembelajaran :

| Aspek yang di nilai | Kriteria                                                    |                                                             |                                                             | Dst. |
|---------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------|
|                     | Kriteria 1<br>(deskriptor dan kualitatif dan rentang nilai) | Kriteria 2<br>(deskriptor dan kualitatif dan rentang nilai) | Kriteria 3<br>(deskriptor dan kualitatif dan rentang nilai) |      |
|                     |                                                             |                                                             |                                                             |      |
|                     |                                                             |                                                             |                                                             |      |

### LK-8b: Pengolahan Hasil Asesmen

Pengolahan Hasil Asesmen Tujuan Pembelajaran

Nama peserta :

Kelas :

Guru :

Mapel:

Tujuan pembelajaran :

| Nam<br>a<br>peser<br>ta<br>didik | Kualitas<br>Bukti(Indika<br>tor 1 | Kualitas<br>Bukti(Indika<br>tor 2 | Kualitas<br>Bukti (dst<br>kolom<br>dapat<br>ditambahk<br>an sesuai<br>dengan<br>kebutuhan<br>) | Deskripsi<br>Kemampu<br>an | Nilai<br>(rerat<br>a) |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------|
|                                  |                                   |                                   |                                                                                                |                            |                       |
|                                  |                                   |                                   |                                                                                                |                            |                       |
|                                  |                                   |                                   |                                                                                                |                            |                       |

### LK-8c: Pengolahan Hasil Capaian Akhir

#### Pembelajaran

Pengolahan Hasil Capaian Akhir Pembelajaran

Nama peserta :

Kelas :

Guru :

Mapel:

Tujuan pembelajaran :

| Nama<br>Peserta<br>Didik | Lingkup Materi                   |                                  |                           | Sumatif Akhir Semester |     |                           |                 |           |
|--------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|------------------------|-----|---------------------------|-----------------|-----------|
|                          | Sumatif<br>1(tuliskan<br>lingkup | Sumatif<br>2(tuliskan<br>lingkup | Sumatif<br>3(dst<br>dapat | Non<br>tes             | Tes | Nilai<br>akhir<br>sumatif | Nilai<br>Raport | Deskripsi |

|  |                                   |           |                                              |  |  |  |  |  |
|--|-----------------------------------|-----------|----------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|  | materinya)                        | materinya | ditambahk<br>an kolom<br>sesuai<br>kebutuhan |  |  |  |  |  |
|  | (Diisi nilai<br>dan<br>deskripsi) |           |                                              |  |  |  |  |  |
|  |                                   |           |                                              |  |  |  |  |  |
|  |                                   |           |                                              |  |  |  |  |  |

### LK-8d: Pelaporan asesmen

Lembar Kerja pelaporan asesmen

#### 1) Petunjuk / Instruksi

Deskripsikan capaian kompetensi peserta didik berisi informasi tentang kompetensi yang sudah dicapai dan kompetensi yang perlu ditingkatkan. Deskripsi ditulis menggunakan kalimat positif dan memotivasi.

#### 2) Formulir

Berikut ini adalah contoh format Raport Laporan Hasil Belajar SD, SMP, SMA, Kurikulum Merdeka. Format Raport ini untuk memberikan gambaran mengenai bentuk laporan hasil belajar peserta didik pada Kurikulum Merdeka.

## KUANTITATIF

| Nama peserta | Sumatif Lingkup Materi               |                                     |                            |               |                | Sumatif Akhir Semester* |        |                                | Nilai Raport (Rerata S + AS)<br>*pembulatan normal |
|--------------|--------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|---------------|----------------|-------------------------|--------|--------------------------------|----------------------------------------------------|
|              | Melakukan penjumlahan bilangan cacah | Mengukur Panjang dengan Satuan Baku | Mengukur ciri bangun datar | Pola Bilangan | NA Sumatif (s) | Notes                   | Testes | NA sumatif akhir semester (AS) |                                                    |
|              | Sumatif 1                            | Sumatif 2                           | Sumatif 3                  | Sumatif 4     |                |                         |        |                                |                                                    |
|              |                                      |                                     |                            |               |                |                         |        |                                |                                                    |
|              |                                      |                                     |                            |               |                |                         |        |                                |                                                    |
|              |                                      |                                     |                            |               |                |                         |        |                                |                                                    |

## KUALITATIF

| Nama peserta didik | Materi Instalasi Motor Listrik Satu Fasa Jenis Rotor Sangka |                                               |                                                          |                                                                                                           | Sumatif Akhir Semester (Teori) | Nilai akhir semester |
|--------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------|
|                    | Sumatif 1 (Teori)                                           | Sumatif 1 (Teori)                             | Sumatif 1 (Teori)                                        | Sumatif 1 (Praktik)                                                                                       |                                |                      |
|                    | Memahami jenis dan karakteristik motor listrik              | Memahami macam-macam pengendali motor listrik | Memahami prinsip kerja komponen pengendali motor listrik | Menerapkan prosedur pemasangan instalasi pengendali motor listrik dengan elektromagnetik untuk pengasutan |                                |                      |



Catatan :

1. Format Raport di atas dapat disesuaikan berdasarkan struktur kurikulum masing-masing jenjang.
2. Untuk melengkapi pelaporan, satuan pendidikan dapat juga menambahkan bentuk laporan lainnya, seperti portofolio, diskusi/konferensi, pameran karya, dan skill passport.

Rubrik penilaian

|               |                                                                              |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai 0       | : tidak mengerjakan                                                          |
| Nilai 25-50   | : Mengerjakan tetapi tidak sesuai jabaran kompetensi dan materi dalam Kummer |
| Nilai 51 - 75 | : Mengerjakan kurang sesuai jabaran kompetensi dan materi dalam Kummer       |
| Nilai 76- 100 | : Mengerjakan sesuai dengan jabaran kompetensi dan materi dalam Kummer       |



# PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### 1) Pengantar

Rencana pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran untuk mencapai arah tujuan pembelajaran. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran merupakan pedoman. Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh perencanaannya, apabila perencanaan dirancang dengan baik, maka proses pembelajaran akan mudah dilaksanakan, terarah dan terkendali. Dengan demikian perencanaan pembelajaran sebagai acuan pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan efektif. Salah satu tujuan perencanaan pembelajaran adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang perlu diawali dengan adanya desain pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau Modul Ajar).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau Modul Ajar sebagai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari: tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran. sedangkan komponen Modul Ajar terdiri dari: tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau kegiatan

pembelajaran, rencana asesmen di awal pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya, rencana asesmen di pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya dan media pembelajaran yang digunakan.

## 2) **Capaian pembelajaran**

Setelah mempelajari KB 4 diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep dan komponen rencana pembelajaran, dan mampu membuat RPP atau modul ajar yang didesain sesuai pembelajaran berdiferensiasi

## 3) **Tujuan pembelajaran**

- a. Memahami konsep dan komponen rencana pembelajaran
- b. Membuat RPP atau Modul Ajar
- c. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam RPP atau Modul Ajar

## 4) **Aktivitas pembelajaran**

Untuk mewujudkan pembelajaran paradigma baru yang terdiferensiasi dan berfokus pada peserta didik, Seorang guru harus melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler. Terdapat tujuh tahapan perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler, yaitu.

1. Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran
2. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostic
3. Mengembangkan RPP atau modul ajar

4. Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik
5. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif
6. Pelaporan kemajuan belajar
7. Evaluasi pembelajaran dan asesmen

Pada KB 4 ini mahasiswa diarahkan untuk dapat memahami konsep dan komponen rencana pembelajaran, dan mampu membuat RPP atau Modul Ajar yang didesain sesuai pembelajaran berdiferensiasi. Sehingga alur aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan antara lain:

1. Mahasiswa membaca dan memahami materi KB 4 yang terkait tema: Menyusun Rencana Pembelajaran atau Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka
2. Mahasiswa menelaah untuk memahami konsep dan komponen rencana pembelajaran, bagaimana merancang RPP, bagaimana merancang modul ajar dan memahami
3. Mahasiswa mendesain modul ajar berdasarkan dengan bidang studi yang diampu
4. Mahasiswa melakukan refleksi dan evaluasi terkait hasil pembelajaran KB 4.

| Hari ke-<br>.. | Waktu               | Aktivitas                                                                                      |                                                                                                                                        | Formulasi |
|----------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                |                     | Mahasiswa                                                                                      | Dosen/ guru pamong                                                                                                                     |           |
| 13             | 06.00<br>-<br>08.00 | Membaca modul, memperbaiki tugas, dan Mengunggah tugas                                         | -                                                                                                                                      |           |
|                | 08.00<br>-<br>10.00 | Pertemuan Zoom/GM/VC KB 9                                                                      | Pertemuan zoom/ GM/VC<br>1. Berdiskusi teknik menyusun RPP dan MA (set 2)<br>2. Memfasilitasi diskusi<br>3. Memberi Tugas mengacu LK-9 | Lk- 9     |
|                | 10.00<br>-<br>12.00 | 1. Membaca Modul KB5<br>2. Menyusun Pengembangan materi dan Media<br>3. Menganalisis TP (LK-9) | 1. Memantau hasil diskusi dan penyusunan LK-9<br>2. Memberi tugas                                                                      | Lk- 9     |
|                | 12.00<br>-<br>15.00 | 1. Mengerjakan tugas lk - 9<br>2. Berkonsultasi kepada dosen                                   | 1. Memantau mahasiswa dalam mengerjakan tugas<br>2. Merespon konsultasi dan diskusi                                                    |           |
|                | 15.00<br>17.00      | Mengunggah tugas lk - 9                                                                        | Memantau unggahan tugas mahasiswa                                                                                                      |           |
|                | 20.00<br>-<br>22.00 | Belajar mandiri<br>1. Memperdalam pemahaman dalam belajar<br>2. Menyiapkan pembelajaran        | 1. Menilai tugas mahasiswa<br>2. Memberikan catatan yang akan diperbaiki                                                               |           |

|  |  |                   |                                       |  |
|--|--|-------------------|---------------------------------------|--|
|  |  | materi berikutnya | mahasiswa di<br>hari ke<br>14(review) |  |
|--|--|-------------------|---------------------------------------|--|

## 5) Uraian materi

### 1. Memahami konsep dan komponen rencana pembelajaran

perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa guru melakukan persiapan dengan baik dan bermutu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mutu perencanaan pembelajaran ditandai oleh adanya ide inovatif menghasilkan efektivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran sedapat mungkin disusun secara sederhana, simpel dan mudah dilaksanakan.

Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu pendidik melaksanakan pembelajaran sehari-hari dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran.

Alur tujuan pembelajaran tidak ditetapkan oleh pemerintah sehingga pendidik yang satu dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran yang berbeda dengan pendidik lainnya meskipun mengajar peserta didik dalam fase yang sama. Rencana pembelajaran yang dibuat masing-masing pendidik boleh berbeda-beda, karena rencana pembelajaran dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, antara lain peserta didik yang berbeda, lingkungan madrasah, juga ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran dapat berupa: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP atau (2) dalam bentuk modul ajar. Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Komponen yang dimaksud tertera pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Perbandingan Antara Komponen Minimum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Modul Ajar

| Komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran | Komponen minimum dalam modul aja |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------|
| • Tujuan                                                | • Tujuan                         |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>pembelajaran(salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu atau lebih pertemuan.</li> <li>• Asesmen pembelajaran Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran dan rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran</li> </ul> | <p>pembelajaran(salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan.</li> <li>• Rencana asesmen untuk di awal Pembelajaran beserta instrumendan cara penilaiannya.</li> <li>• Rencana asesmen di akhir Pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya.</li> <li>• Media pembelajaran yang digunakan, misalnya bahan bacaan yang digunakan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu dipelajari peserta didik.</li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 4.1 menunjukkan perbedaan komponen yang perlu termuat dalam kedua dokumen perencanaan pembelajaran yang digunakan pendidik sehari-hari. Terlihat bahwa komponen yang harus ada (komponen minimum) dalam rencana pelaksanaan pembelajaran lebih sederhana, fokus mendokumentasikan rencana. Sementara dalam modul ajar, perencanaan dilengkapi

dengan media yang digunakan, termasuk juga instrumen asesmennya. Oleh karena modul ajar lebih lengkap daripada rencana pelaksanaan pembelajaran, maka pendidik yang menggunakan modul ajar untuk mencapai satu atau lebih tujuan pembelajaran tidak perlu lagi mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Bentuk akomodasi/penyesuaian Perencanaan Pembelajaran pada kelas yang terdapat PDBK harus tertuang dalam dokumen RPP atau Modul Ajar dengan cara memberi catatan jenis kebutuhan khusus peserta didik yang ada di kelas tersebut dan bentuk akomodasi yang dilakukan, baik dalam bentuk materi, metode, media/alat, durasi waktu, dan pengelolaan lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pemerintah menyediakan contoh-contoh rencana pelaksanaan pembelajaran dan modul ajar. Pendidik dapat menggunakan dan/atau menyesuaikan contoh-contoh tersebut dengan kebutuhan peserta didik. Untuk pendidik yang merancang rencana pelaksanaan pembelajarannya sendiri, maka komponen-komponen dalam tabel 4.1 harus termuat, dan dapat ditambahkan dengan komponen lainnya sesuai dengan kebutuhan pendidik, peserta didik, dan kebijakan satuan pendidikan

## **2. Merancang RPP dan Modul Ajar**

### **a. Merancang RPP**

Dalam penyusunan RPP, terdapat Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 yang dikeluarkan oleh

Kemendikbudristek tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disederhanakan. Dijelaskan dalam kebijakan terbarunya bahwa RPP terdiri dari tiga komponen, yakni Tujuan pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, dan Asesmen pembelajaran. Tujuan penyusunan RPP guna mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus pendidikan.

Rancangan RPP Merdeka Belajar memiliki beberapa perbedaan dengan RPP Kurikulum 2013 (K13). RPP K13 tidak menampilkan profil pelajar, sedangkan RPP Merdeka belajar menampilkan profil siswa sebagai latar belakang dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan bakat, minat, gaya belajar bahkan keadaan sehari-hari siswa. Setelah menyusun profil peserta didik, selanjutnya menyusun rangkaian tujuan belajar. Menentukan tujuan belajar di awal akan membantu mengidentifikasi bukti apa saja yang menunjukkan peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan, guru lebih mudah menentukan teknik asesmen yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pada dasarnya, merancang strategi penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip backward thinking atau backward design atau cara berpikir mundur yang digunakan dalam merancang suatu desain. Dalam hal ini, berpikir mundur dilakukan dengan merumuskan rangkaian kegiatan belajar mulai kegiatan sebelum hasil akhir (tujuan,

bukti dan asesmen) sampai kegiatan awal pembelajaran.

Penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Belajar harus memperhatikan tiga prinsip utama, yakni:

- 1) Efisien; penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak memakan banyak waktu, terutama dalam penyusunannya
- 2) Efektif; yang dimaksud disini adalah prinsip dalam pembuatan RPP dengan kerangka berpikir bagaimana caranya agar pembelajaran yang terjadi mampu memberi manfaat dan tepat guna untuk anak didik.
- 3) Berorientas pada peserta didik; penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar peserta didik di kelas. Memastikan bahwa RPP dirancang menyesuaikan kebutuhan siswa dan berbasis pada “student learning center” bukan lagi siswa sebagai objek pembelajaran

Ketiga prinsip tersebut merupakan pondasi bagi guru dalam membuat RPP. Dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 menyebutkan 13 komponen yang harus dimunculkan dalam pembuatan RPP. Namun dalam kurikulum merdeka jumlah ini telah disederhanakan menjadi 3 hal penting dalam menyusun RPP yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (konsep 4C) dan penilaian pembelajaran. Adapun penjelasannya sebagaimana berikut:

1) Tujuan pembelajaran: dalam menyusun tujuan pembelajaran dalam RPP kurikulum merdeka, kita bisa menggunakan panduan ABCD (Audience, Behaviour, Condition dan Degree). Keempat elemen ABCD tersebut harus ada dalam RPP dan tentu saja kita juga tidak melupakan beberapa hal penting lainnya seperti: analisis kompetensi dasar, identifikasi materi ajar, dan urutan materi ajar serta kata kerja operasional.

2) Langkah-langkah pembelajaran: Komponen kedua ini tidak jauh berbeda dengan yang biasa guru lakukan dalam penyusunan RPP K13. Kalau biasanya guru merancang RPP dengan ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, pada RPP kurikulum merdeka juga sama. Perbedaan hanya pada penekanan konsep pembelajaran 4C dalam kita menyusun kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Konsep pembelajaran 4C yang dimaksud disini, antara lain:

a) Critical

Kegiatan pembelajaran diharapkan bisa merangsang kemampuan siswa dalam berpikir kritis, tidak hanya sekedar menghafal dan melakukan kegiatan pembelajaran.

b) Creative

Pembelajaran yang dilakukan diharapkan bisa memantik kreativitas anak didik. Tentu saja dalam menyiapkan hal ini guru perlu menggunakan kreativitasnya, jadi bisa dibilang kreativitas guru akan melahirkan kreativitas anak didik.

- c) Pembelajaran yang dipersiapkan dalam RPP diharapkan mampu membuat anak didik terlibat dalam kerjasama dengan temannya. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi bukan hanya dari guru ke murid dan murid ke guru, tetapi juga murid dengan murid.
- d) Kemampuan komunikasi yang penting untuk abad kedepan juga perlu menjadi perhatian guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran di kelas. Kegiatan yang merangsang anak untuk menyampaikan ide dan gagasannya ke orang lain akan menjadi proses yang sangat baik dalam melatih kemampuan komunikasi anak.

Keempat konsep ini perlu ditekankan dalam setiap rencana pembelajaran. Utamanya karena keempat konsep ini akan menjadi pegangan anak didik kita dalam menghadapi tantangan di masa ini dan masa depan. Keempat konsep ini akan dituangkan utamanya pada kegiatan inti. Berikut ringkasannya untuk setiap kegiatan:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan kita akan memasukan beberapa hal berikut:

Orientasi

Pada orientasi ini kita mengarahkan perhatian dan fokus anak didik ke kelas dan pembelajaran yang akan dilakukan.

Apersepsi

Pada tahap ini kita melakukan review materi pembelajaran sebelumnya dan menyambungkan ke materi yang akan dipelajari.

Motivasi

Kita juga melakukan dorongan/motivasi ke anak didik agar semangat belajar. Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan ice breaking atau yang serupa dengannya.

2) Kegiatan inti:

Pada kegiatan inti bisa menggunakan sintak pembelajaran (Cooperative learning, discovery/inquiry learning, problem-based learning, project-based learning, atau direct learning) sehingga pencapaian KI KDnya jelas

3) Kegiatan penutup:

Pada kegiatan penutup mencakup pada refleksi, evaluasi dan tindak lanjut. Ringkasnya dalam kegiatan penutup antara lain, setelah kegiatan inti selesai dilakukan, guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi hasil pembelajaran: apa saja materi yang baru saja dipelajari, apa hal-hal yang masih belum dimengerti, apa kaitan materi tersebut dan materi yang sebelumnya dipelajari, dan kita juga meminta feedback dari siswa terhadap jalannya pembelajaran.

b. Penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran bisa dilakukan dalam 3 ranah: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

### 1) Penilaian sikap

Penilaian ini dilakukan utamanya selama proses pembelajaran berlangsung. Apakah anak didik terlibat aktif dalam pembelajaran, apakah ikut menjawab dan bertanya? Apakah bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sopan dan tidak menyinggung orang lain. Apakah jujur dalam berkomunikasi dan tidak memanipulasi keterangan? Penggunaan waktu juga perlu diperhatikan, apakah anak didik datang tepat waktu, apakah pengumpulan tugas sesuai waktu yang disepakati bersama?

### 2) Penilaian pengetahuan

Penilaian ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, antara lain: diskusi kelas, tes tertulis, tes lisan, dll.

### 3) Penilaian keterampilan

Jenis penilaian keterampilan ini terutama bisa dilakukan saat ada kegiatan yang melibatkan adanya unjuk kerja atau presentasi.

Berikut contoh format RPP yang disederhanakan:

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KURIKULUM MERDEKA

Satuan pendidikan :

Kelas/semester :

Mata pembelajaran :

Alokasi waktu :

A. Tujuan pembelajaran

B. Indikator pembelajaran

C. Kegiatan pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|---------------|--------------------|---------------|
| Pendahuluan   |                    |               |
| Kegiatan inti |                    |               |
| Penutup       |                    |               |

#### D. Penilaian pembelajaran

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilai.

#### b. Merancang modul ajar

Sebagaimana terlihat dalam tabel 4.1, modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar berisi rancangan pembelajaran untuk satu tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Modul ajar dapat menjadi pilihan lain atau alternatif strategi pembelajaran. Sebelum merancang modul ajar, pendidik perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut.

- 1) Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu, apakah merujuk pada buku teks saja sudah cukup atau perlu menggunakan modul ajar?
- 2) Jika membutuhkan modul ajar, apakah dapat menggunakan modul ajar yang telah disediakan, memodifikasi modul ajar yang disediakan, atau perlu membuat modul ajar baru?

Apabila berdasarkan kedua pertanyaan di atas pendidik menyimpulkan bahwa modul ajar tidak dibutuhkan atau modul ajar yang disediakan dapat digunakan dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu, maka ia tidak perlu merancang modul ajar yang baru. Komponen minimum modul ajar telah disampaikan dalam tabel 4.1, namun bila diperlukan, pendidik juga dapat menambah komponen, misalnya dengan menyusun modul ajar dengan struktur sebagaimana tercantum pada tabel 4.2 berikut.

| Informasi umum                                                                                                                                                                                                                                | Kompetensi inti                                                                                                                                                                                                                         | Lampiran                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas penulis modul</li> <li>• Kompetensi awal</li> <li>• Profil pelajar</li> <li>• Sarana dan prasarana</li> <li>• Target peserta didik</li> <li>• Model pembelajaran yang digunakan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan pembelajaran</li> <li>• Asesmen</li> <li>• Pemahaman bermakna</li> <li>• Pertanyaan pemantik</li> <li>• Kegiatan pembelajaran</li> <li>• Refleksi peserta didik dan pendidik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar kerjapeserta didik</li> <li>• Pengayaan dan remedial</li> <li>• Bahan bacaan pendidik dan peserta didik</li> <li>• Glosarium</li> <li>• Daftar pustaka</li> </ul> |

Pendidik memiliki keleluasaan untuk memilih dan memodifikasi contoh-contoh modul ajar yang tersedia atau mengembangkan modul ajar sendiri, sesuai dengan konteks, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik.

Pertanyaan-pertanyaan reflektif berikut ini dapat digunakan pendidik dalam proses perancangan modul ajar.

- 1) Bagaimana kesiapan belajar peserta didik terkait materi yang akan mereka pelajari?
- 2) Bagaimana minat dan gaya belajar peserta didik di kelas yang akan saya ajar?
- 3) Bagaimana strategi agar perhatian peserta didik senantiasa fokus dan mereka terus bersemangat sepanjang kegiatan pembelajaran?
- 4) Bagaimana strategi saya sebagai pendidik agar dapat membantu setiap individu peserta didik memahami pembelajaran?
- 5) Bagaimana strategi saya mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi, mempelajari lagi, memperbaiki, dan berpikir ulang tentang konsep atau materi pelajaran yang telah mereka pelajari?
- 6) Bagaimana peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka dan melakukan evaluasi diri yang berarti setelah mempelajari materi ini?
- 7) Bagaimana cara saya dalam menyesuaikan langkah dan/atau materi pelajaran berdasarkan keunikan dan kebutuhan masing-masing peserta didik?

- 8) Bagaimana strategi saya dalam mengelola pengalaman belajar yang mendorong peserta didik untuk menjadi pelajar yang aktif dan mandiri?

Rencana pembelajaran/modul ajar pada setiap jenjang memiliki kekhasan masing-masing. Rencana pembelajaran/modul ajar pada RA merupakan dokumen yang setidaknya memuat komponen tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran atau pada rentang waktu yang telah ditentukan.

Madrasah yang memiliki peserta didik berkebutuhan khusus. Pengembangan modul ajar, selain sesuai dengan struktur dan komponen di atas, juga sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan hasil asesmen PDBK sehingga pengembangan modul ajar dimungkinkan dapat terjadi lintas fase dan elemen. Pengembangan modul ajar juga harus menyertakan catatan jenis kebutuhan khusus peserta didik yang ada di kelas dan bentuk akomodasi yang dilakukan baik dalam bentuk materi, metode, media/alat, durasi waktu, dan pengelolaan lingkungan belajar.

MAK, pada mata pelajaran kejuruan, khususnya mata pelajaran konsentrasi keahlian, modul ajar dilengkapi dengan bahan ajar atau lembar kerja atau latihanlatihan sesuai dengan konsentrasi atau keahlian yang akan dipelajari oleh peserta didik. Modul ajar dapat disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan/atau disusun bersama mitra dunia kerja.

Selanjutnya, sebagaimana diperlihatkan dalam tabel 4.1, baik dalam rencana pelaksanaan pembelajaran maupun modul ajar, rencana asesmen perlu disertakan dalam perencanaan pembelajaran. Dalam modul ajar, rencana asesmen ini dilengkapi dengan instrumen serta cara melakukan penilaiannya. Asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Untuk menyusun rencana pembelajaran, pendidik perlu melakukan asesmen awal guna mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik. Asesmen di awal pembelajaran dilakukan terkait kesiapan peserta didik pada kompetensi yang akan dituju/dipelajari. Asesmen pada awal pembelajaran diharapkan dapat dilakukan secara natural, seperti diskusi ringan pemantik di awal kegiatan, permainan, kuis, atau sederhana. Hasilnya digunakan untuk menyesuaikan rencana pembelajaran yang dibuat agar sesuai dengan tahap pembelajaran peserta didik.

Pada kurikulum merdeka, tidak ada format khusus dalam membuat rencana pembelajaran baik berupa RPP ataupun Modul Ajar. RPP minimal memuat 3 komponen, sedangkan Modul Ajar minimal memuat 5 komponen. Atau boleh menggunakan format lengkap seperti pada

4.2. Berikut salah satu contoh bentuk modul ajar format lengkap.

### **Modul Ajar Format Lengkap (Model 1)**

Modul Ajar .....

Informasi umum

Nama penyusun : .....  
 Institusi : .....  
 Tahun penyusunan : .....  
 Jenjang sekolah : .....  
 Kelas : .....  
 Alokasi waktu : .....  
 Kompetensi awal : .....

Profil pelajar pancasila dan pelajar rahmatal lil alamin:

- Profil pelajar pancasila yang ingin di capai adalah  
 .....  
 .....
- Profil Pelajar rahmatal lil alamin yang ingin di capai adalah.....  
 .....

Sarana prasana

.....  
 .....

Target Peserta Didik :

.....

Model Pembelajaran :.....

### **Kompetensi inti**

#### A. Tujuan pembelajaran

- 1.1 .....  
 .....  
 1.2 .....  
 .....  
 2.1 .....  
 .....

- B. Kriteria ketercapain tujuan pembelajaran
- 1.1.1 .....
  - 1.1.2 .....
  - 1.1.3 .....
  - 1.2.1 .....
  - 1.2.2 .....
  - 1.2.3 .....
  - 1.1.1 .....
  - 1.1.2 .....
- C. Pemahaman bermakna
- .....
  - .....
- D. Pertanyaan pemantik
- .....?
  - .....?
  - .....?
- E. Kegiatan pembelajaran
- Kegiatan pendahuluan (10 menit )
- 1. ....
  - 2. ....
  - 3. ....
- Kegiatan inti (50 menit)
- 1. ....
  - 2. ....
  - 3. ....
  - 4. ....
  - 5. Dst.
- Kegiatan penutup (10 menit )
- 1. ....
  - 2. ....
- F. Asesmen
- .....

- .....
  - .....
- G. Pengayaan dan remedial
- .....
  - .....
- H. Glosarium
- .....
  - .....
- I. Daftar pustaka
- .....
  - .....
  - .....

Mengetahui  
Kepala Madrasah  
.....  
Guru .....

**Modul Ajar Format Lengkap (Model 2)**  
**Modul Ajar ....**

Madrasah : .....

Mata pelajaran : .....

Tema : .....

Fase kelas : .....

Alokasi waktu : .....

Tahun pelajaran : .....

Nama penyusun : .....

Kompetensi awal :

.....

.....

.....

Profil pelajar pancasila dan rahmatal lil alamin

.....

.....

.....

Sarana dan prasarana

.....

.....

.....

Target peserta didik

.....

.....

.....

| Tujuan pembelajaran | Kriteria pembelajaran tujuan pembelajaran |
|---------------------|-------------------------------------------|
| 3.1                 | 1. ....                                   |
| .....               | .....                                     |
| .....               | 2. ....                                   |
| .....               | .....                                     |
| .....               | 3. ....                                   |
| .....               | .....                                     |
| .....               | 4. ....                                   |
| .....               | .....                                     |
| .....               | 5. ....                                   |
| .....               | .....                                     |
| .....               | 6. dst                                    |

1. Pemahaman bermakna  
.....
2. Pertanyaan pemantik  
.....
3. Kegiatan pembelajaran

|                                                                                                              |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Langkah- langkah persiapan :<br>Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti :                             |               |
| 1. ....                                                                                                      |               |
| 2. ....                                                                                                      |               |
| 3. Dst.                                                                                                      |               |
| Urutan kegiatan pembelajaran                                                                                 | Alokasi waktu |
| Pembelajaran ke- 1                                                                                           | 4 jp (4x35')  |
| Kegiatan pembukaan :                                                                                         | 15'           |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> |               |
| Kegiatan inti :                                                                                              | 110'          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> Dst.                              |               |

|                                                                                                                                                                                            |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|----|-------|--|-------|--|------|--|--|
| Kegiatan penutup :<br>Kesimpulan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul>                                                              |                     | 15'               |    |       |  |       |  |      |  |  |
| Refleksi peserta didik :                                                                                                                                                                   |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| <table border="1"> <tr> <td>Pertanyaan refleksi</td> <td>Ya</td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dst.</td> <td></td> </tr> </table> | Pertanyaan refleksi |                   | Ya | ..... |  | ..... |  | Dst. |  |  |
| Pertanyaan refleksi                                                                                                                                                                        | Ya                  |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| .....                                                                                                                                                                                      |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| .....                                                                                                                                                                                      |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| Dst.                                                                                                                                                                                       |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
|                                                                                                                                                                                            |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                           |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> Dst.                                                                                                            |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| Refleksi guru                                                                                                                                                                              |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> Dst.                                                                                                            |                     |                   |    |       |  |       |  |      |  |  |
|                                                                                                                                                                                            |                     | 4 jp<br>(4 x 35') |    |       |  |       |  |      |  |  |
| Kegiatan pembukaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> Dst.                                                                        |                     | 15'               |    |       |  |       |  |      |  |  |
| Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul>                                                                                  |                     | 110'              |    |       |  |       |  |      |  |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----|-------|--|-------|--|------|--|-----|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> <p>Dst.</p>                                                                                                                                                                                                                                         |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| <p>Kegiatan penutup:<br/>Penyimpulan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul> <p>Refleksi peserta didik :</p> <table border="1"> <tr> <td>Pertanyaan refleksi</td> <td>Ya</td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dst.</td> <td></td> </tr> </table> | Pertanyaan refleksi | Ya | ..... |  | ..... |  | Dst. |  | 15' |
| Pertanyaan refleksi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Ya                  |    |       |  |       |  |      |  |     |
| .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| Dst.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> <p>Dst.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                           |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| Kegiatan remedial dan pengayaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| <p>Kegiatan remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul> <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> </ul> <p>Dst.</p>                                                                                                                                                             |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| Sumber/Referensi/Daftar Pustaka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> <p>Dst.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                           |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| Lampiran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |
| 1. Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                     |    |       |  |       |  |      |  |     |

2. Contoh media pembelajaran
3. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1)
4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1)
5. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)
6. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)
7. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-2)
8. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2)
9. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2)
10. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2)
11. 11. Materi pengayaan

Mengetahui

kepala madrasah

.....

Guru .

.....

.....

Kedua model tersebut merupakan contoh modul ajar format lengkap. Guru tidak harus menggunakan bentuk yang sama seperti pada kedua model tersebut. Guru diberikan kebebasan untuk menyusun dan mendesain modul ajar dengan syarat memuat minimal lima komponen. Contoh: Lihat Link modul ajar Al-Qur'an Hadits Fase B kelas 4 dan Lihat Link Modul Ajar IPAS Fase B kelas 4 dalam bahan bacaan tambahan.

#### 4. Pembelajaran berdiferensiasi

Sering kita temui bahwa ruang kelas terdiri dari peserta didik yang beragam, yang berarti bahwa pendidik dituntut untuk mengadopsi dan menggunakan strategi instruksional yang mengakomodir kebutuhan peserta didik yang berbeda, yang dikenal sebagai “pembelajaran berdiferensiasi” (Naidoo, 2021, hal. 94). Menurut Naidoo (2021, hal. 95), ini adalah filosofi pengajaran yang memandang pembelajaran yang efektif sebagai fungsi dari kemampuan pendidik untuk mengakomodasi perbedaan peserta didik dalam hal kesiapan dan minat mereka untuk belajar. Dengan instruksi yang berbeda, struktur, manajemen, dan isi kelas akan menguntungkan untuk semua peserta didik. Peserta didik membutuhkan instruksi yang berbeda karena mereka tidak belajar dengan cara yang sama.

Pembelajaran terdiferensiasi didasarkan pada hasil asesmen awal pembelajaran pada lingkup materi tertentu. Hasil asesmen awal pembelajaran ini memberikan informasi kesiapan belajar peserta didik (readiness), yaitu informasi kesesuaian pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki peserta didik saat ini, dengan pengetahuan atau keterampilan baru yang akan dipelajari. Hal ini merupakan desain diferensiasi dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan materi

pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan pemahaman peserta didik. Tujuan dari diferensiasi ini adalah agar setiap anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi, membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berkala.

Pembelajaran berdiferensiasi mengimplementasikan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama untuk semua peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan setiap individu. Diantara kunci keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah adalah kesungguhan guru memberikan layanan pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik yaitu memberikan hak belajar peserta didik sesuai dengan level kemampuan mereka (*teaching at the right level*). Pendekatan pembelajaran seperti inilah yang sangat dikuatkan dalam Kurikulum Merdeka.

Berikut ini adalah ilustrasi siklus perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum merdeka:

- 1) Pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk di dalamnya rencana asesmen yang akan dilakukan di awal pembelajaran dan asesmen di akhir pembelajaran.

- 2) Pendidik melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai kesiapan setiap individu peserta didik untuk mempelajari materi yang telah dirancang.
- 3) Berdasarkan hasil asesmen, pendidik memodifikasi rencana yang dibuatnya dan/atau membuat penyesuaian untuk sebagian peserta didik
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan menggunakan berbagai metode asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar.
- 5) Melaksanakan asesmen di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dapat digunakan sebagai asesmen awal pada pembelajaran berikutnya.

Bagi sebagian madrasah, tidak menutup kemungkinan mempunyai peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK). Bagi madrasah yang mempunyai PDBK, sebelum melaksanakan siklus di atas, perlu didahului dengan kegiatan sebagai berikut:

- Madrasah membentuk Tim Asesmen PDBK
- Tim melaksanakan Asesmen PDBK di awal tahun pembelajaran atau sesuaikebutuhan secara berkelanjutan.

- Dokumen hasil asesmen PDBK akan dijadikan dasar bagi madrasah, guru dan pihak lain membuat rencana tindak lanjut.
- Jika terdapat hasil asesmen diindikasikan adanya PDBK, maka perlu dilakukan asesmen lanjutan yang melibatkan orang tua dan ahli sesuai ketersediaan sumber daya.
- Madrasah Inklusif mengembangkan Program Pendidikan Individual (PPI) sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran akomodatif, program kebutuhan khusus dan program pengembangan keterampilan bagi PDBK.

Berdasarkan hasil asesmen di awal pembelajaran, pendidik perlu berupaya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kebutuhan belajar peserta didik ini merupakan wujud keberagaman peserta didik dalam kelas. Ragam peserta didik ini dapat berupa kesiapan belajar, gaya belajar, minat belajar dan lain sebagainya. Dengan adanya hal ini, bagi sebagian pendidik melakukan pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang sederhana untuk dilakukan. Sebagian pendidik mengalami tantangan karena keterbatasan waktu untuk merancang pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan individu peserta didik. Sebagian yang lain mengalami kesulitan untuk

mengelompokkan peserta didik berdasarkan kesiapan karena jumlah peserta didik yang banyak dan ruangan kelas yang terbatas.

Memahami adanya tantangan-tantangan tersebut, maka pendidik sebaiknya menyesuaikan dengan kesiapan pendidik serta kondisi yang dihadapi pendidik. Beberapa alternatif cara merencanakan pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik yang dapat dilakukan pendidik adalah sebagai berikut:

- Alternatif 1

Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, peserta didik di kelas yang sama dibagi menjadi dua atau lebih kelompok menurut capaian belajar mereka, dan keduanya diajarkan oleh guru yang sama atau disertai guru pendamping/asisten. Selain itu, madrasah juga menyelenggarakan program pelajaran tambahan untuk peserta didik yang belum siap untuk belajar sesuai dengan fase di kelasnya.

- Alternatif 2

Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, peserta didik di kelas yang sama dibagi menjadi dua atau lebih kelompok menurut capaian belajar mereka, dan keduanya diajarkan oleh guru yang sama atau disertai guru pendamping/asisten.

- Alternatif 3

Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, pendidik mengajar seluruh peserta didik di kelasnya sesuai dengan hasil asesmen tersebut. Untuk sebagian kecil peserta didik yang belum siap, pendidik memberikan pendampingan setelah jam pelajaran berakhir.

Pendidik dan madrasah dapat memilih strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian peserta didik dari tiga alternatif pilihan di atas, maupun merancang sendiri cara atau teknik yang akan digunakannya. Karena tiga alternatif di atas hanya sebagai inspirasi/contoh dan pendidik dapat mengembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pada satuan pendidikan masing-masing. Termasuk, ditambahkan hasil asesmen terkait dengan profil dan minat peserta didik, supaya pengelompokan peserta didik berdasarkan capaian atau hasil asesmen awal tidak mengarah pada terbentuknya persepsi tentang pengkategorian peserta didik ke dalam kelompok yang “pintar” atau tidak. Pengelompokan tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan psikologis peserta didik. Mereka yang ditempatkan pada kelompok yang paling marginal akan cenderung menilai diri mereka sebagai individu yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar sebagaimana teman-temannya yang

lain. Demikian pula pendidik sering tanpa sadar memiliki harapan atau ekspektasi yang rendah terhadap peserta didik yang sudah dianggap kurang berbakat atau kurang mampu secara akademik. Akibatnya, mereka akan terus terpinggirkan. Karena sejatinya semua peserta didik memiliki potensi. Tugas pendidik adalah mendampingi peserta didik agar seluruh potensinya dapat berkembang secara optimal.

Untuk menghindari dampak negatif sebagaimana yang dijelaskan di atas, hal yang dapat dilakukan ketika mengelompokkan peserta didik untuk keperluan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan tahap capaian peserta didik, antara lain adalah:

- a) Pembelajaran dalam kelompok kecil adalah metode yang biasa dilakukan terhadap peserta didik. Adakalanya pendidik membagi kelompok berdasarkan minat (misalnya kesamaan minat permainan olahraga dalam mata pelajaran PJOK), melakukan pengamatan atau eksperimen dalam mapel IPA secara berkelompok, kelompok tahfidz dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadist, dan sebagainya, sehingga pengelompokan berdasarkan kemampuan akademik dalam suatu pertemuan adalah hal yang biasa.
- b) Pengelompokan berdasarkan kemampuan dapat berubah sesuai dengan kompetensi yang menjadi

kekuatan peserta didik. Tidak permanen sepanjang tahun atau semester, dan tidak berlaku di semua mata pelajaran. Misalnya: pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik A tergabung dalam kelompok yang masih butuh bimbingan, tetapi pada mata pelajaran IPA peserta didik A tergabung dalam kelompok yang sudah lebih cepat menguasai materi yang dipelajari.

- c) Bagi peserta didik yang sudah dapat menguasai materi yang dipelajari, perlu dipikirkan bentuk-bentuk tantangan yang lebih beragam, menjadi tutor sebaya bias menjadi salah satu opsi, namun perlu dipikirkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kompetensi mengajar dan tanggung jawab memfasilitasi teman sebangkunya. Opsi lainnya, peserta didik dapat diberikan kesempatan untuk mempelajari materi pada tujuan pembelajaran berikutnya.
- d) Perlu ada peran-peran beragam yang bisa dipilih oleh peserta didik untuk memperkaya atau mendalami kompetensi yang dibangun. Misal: di awal tahun pelajaran, pendidik mengajak peserta didik berdiskusi mengenai peran-peran apa yang dibutuhkan, setiap peran bisa diambil oleh peserta didik secara bergantian.
- e) Pada kelas yang terdapat PDBK, pendidik perlu memastikan mereka dapat terlibat dalam

pembelajaran secara aktif dan bermakna sesuai dengan kemampuan individu, kondisi, dan karakteristik yang dimiliki.

Dalam proses pembelajaran, salah satu bentuk diferensiasi yang dapat dilakukan pendidik adalah diferensiasi berdasarkan konten/materi, proses, dan/atau produk yang dihasilkan peserta didik. Sebagai contoh, ketika mengajarkan materi tertentu, peserta didik yang perlu bimbingan dapat difokuskan hanya pada 3 (tiga) poin penting saja, sementara untuk peserta didik yang sudah cukup memahami materi dapat mempelajari seluruh topik; dan peserta didik yang lebih cepat menguasai materi yang dipelajari dapat melakukan pendalaman materi di luar materi yang diajarkan.

Begitu juga dengan tagihan atau produk, peserta didik yang perlu bimbingan dapat bekerja kelompok dengan mengumpulkan satu lembar hasil kerja, sementara untuk peserta didik yang terlihat sudah mulai menguasai materi yang dipelajari, dapat mengumpulkan 5 (lima) lembar hasil kerja mandiri, dan peserta didik yang telah menguasai materi dengan baik, dapat diminta mempresentasikan hasil kerja mereka menggunakan power point dengan dilengkapi gambar dan grafis. Berikut beberapa contoh diferensiasi pembelajaran. Contoh Diferensiasi Pembelajaran 1:

Dalam melakukan pembelajaran berdiferensiasi, pendidik dapat memilih salah satu atau kombinasi ketiga cara di bawah ini.

- **Konten (Materi yang akan diajarkan)**  
Berdasarkan hasil asesmen awal peserta didik terpetakan berdasarkan kemampuan masing-masing. Selanjutnya, guru memfasilitasi pembelajaran berdasarkan kemampuan dari hasil asesmen awal dan kecepatan belajar masing-masing untuk mencapai target materi yang sudah direncanakan pada kurun waktu tertentu.
- **Proses (Cara mengajarkan)**  
Proses pembelajaran dan bentuk pendampingan dapat didiferensiasi sesuai kesiapan peserta didik. Dengan berbagai macam pendekatan, metode, strategi, model dan media pembelajaran seperti modeling yang dikombinasi kerja mandiri, praktik, dan peninjauan ulang (review), tugas mandiri, tutor sebaya, media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), media alam dan lain-lain untuk disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik.
- **Produk (luaran atau performa yang akan dihasilkan)**  
Diferensiasi pembelajaran juga dapat dilakukan melalui produk yang di hasilkan. Contohnya

pada materi fotosintesis, bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual serta minat pada gambar maka produknya bisa berupa poster proses fotosintesis. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dan minat bermain peran (aktor) maka produknya berupa demonstrasi praktik fotosintesis.

Contoh Diferensiasi Pembelajaran 2:

Tabel 4.3. Contoh Diferensiasi Pembelajaran 2

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Instrumen asesmen awal pembelajaran yang digunakan adalah soal isian singkat dan soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait keliling segi empat, segitiga, dan lingkaran. Atas jawaban peserta didik, pendidik mengidentifikasi kesiapan peserta didik di kelasnya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas peserta didik telah memahami konsep keliling dan dapat menghitung keliling bangun datar.</li> <li>2. Beberapa peserta didik dapat memahami konsep keliling, namun belum lancar dalam menghitung keliling bangun datar.</li> <li>3. Beberapa peserta didik belum memahami konsep keliling.</li> </ol> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                             |                                                                                                                                          |                                                                                                                  |                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berdasarkan data tersebut, pendidik melakukan pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut: |                                                                                                                                          |                                                                                                                  |                                                                                                                                     |
| Kesiapan Belajar                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mayoritas peserta didik telah memahami konsep keliling dan dapat menghitung keliling</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa peserta didik dapat memahami konsep keliling, namun</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa peserta didik dapat memahami konsep keliling, namun belum lancar dalam</li> </ul> |

|                              |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | bangun datar                                                                                                                                                                  | belum lancar dalam menghitung keliling bangun datar                                                                                   | menghitung keliling bangun datar                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Pembelajaran berdiferensiasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan soal-soal yang lebih menantang yang mengaplikasikan konsep keliling dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bekerja secara mandiri dan saling memeriksa pekerjaan masing-masing</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan menghitung keliling bangun datar</li> <li>• Peserta didik diberitahikan untuk berkelompok menghitung keliling bangun datar dengan menggunakan bantuan benda-benda konkret.</li> <li>• Jika mengalami kesulitan, peserta didik diminta mengajukan</li> </ul> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                       |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>pertanyaan kepada teman sebelum bertanya langsung kepada pendidik. Pendidik akan sesekali mendampingi kelompok untuk memastikan agar tidak terjadi miskonsepsi</p> |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Contoh Diferensiasi Pembelajaran 3:  
Tabel 4.4. Contoh Diferensiasi Pembelajaran 3 (PAI)

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |           |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|------------|
| <p>Instrumen asesmen awal pembelajaran yang digunakan adalah soal fenomena yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait Qada dan Qadar. Atas jawaban peserta didik, pendidik mengidentifikasi kesiapan peserta didik di kelasnya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas peserta didik telah memahami konsep Qada dan Qadar dan dapat menyajikan contoh Qada dan Qadar.</li> <li>2. Beberapa peserta didik dapat memahami konsep Qada dan Qadar, namun belum dapat menyajikan contoh Qada dan Qadar.</li> <li>3. Beberapa peserta didik belum memahami konsep Qada dan Qadar. Berdasarkan data tersebut, pendidik melakukan pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:</li> </ol> |             |           |            |
| Kesiapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | • Mayoritas | • Beberap | • Beberapa |

|                             |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| belajar                     | peserta didik telah memahami konsep Qada dan Qadar dan dapat menyajikan contoh Qada dan Qadar                                                                                                                         | a peserta didik dapat memahami konsep Qada dan Qadar, namun belum dapat menyajikan contoh Qada dan Qadar.                             | peserta didik belum memahami konsep Qada dan Qadar                                                                                                                                                                                                                           |
| Pembelajaran berdiferensias | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan soal-soal yang lebih menantang terkait pengidentifikasian peristiwa sehari-hari, mana yang merupakan Qada dan mana yang merupakan Qadar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bekerja secara mandiri dan saling memeriksa pekerjaan masing-masing</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendi didik menjelaskan konsep Qada dan Qadar disertai dengan contoh.</li> <li>• Peserta didik diberi latihan untuk berkelompok menyajikan contoh lain dari Qada dan Qadar.</li> <li>• Jika mengalami kesulitan, diminta</li> </ul> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                      |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | menerapkan bertanya kepada 3 teman sebelum bertanya langsung kepada pendidik. Pendidik akan sesekali mendampingi kelompok untuk memastikan tidak terjadi miskonsepsi |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 4.4. Contoh Diferensiasi Pembelajaran 3 (PGMI)

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |             |        |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|-------|
| <p>Instrumen asesmen awal pembelajaran yang digunakan adalah soal fenomena yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait usaha dan energi. Atas jawaban peserta didik, pendidik mengidentifikasi kesiapan peserta didik di kelasnya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mayoritas peserta didik telah memahami konsep usaha dan energi serta dapat menyajikan contoh usaha dan energi</li> <li>• Beberapa peserta didik dapat memahami konsep usaha dan energi, namun belum dapat menyajikan contoh usaha dan energi</li> <li>• Beberapa peserta didik belum memahami konsep usaha dan energi Berdasarkan data tersebut, pendidik melakukan pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:</li> </ul> |             |        |       |
| Kesiapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | • Mayoritas | • Bebe | • Beb |

|                             |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| belajar                     | peserta didik telah memahami konsep usaha dan energi serta dapat menyajikan contoh usaha dan energi                                                                                                                     | peserta didik dapat memahami konsep usaha dan energi, namun belum dapat menyajikan contoh gaya                                        | peserta didik belum memahami konsep usaha dan energi                                                                                                                                         |
| Pembelajaran berdiferensias | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan soal-soal yang lebih menantang terkait pengidentifikasian peristiwa sehari-hari, mana yang merupakan usaha dan mana yang merupakan energi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bekerja secara mandiri dan saling memeriksa pekerjaan masing-masing</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan konsep usaha dan energi disertai dengan contoh.</li> <li>• Peserta didik diberilatihan untuk berkelompok menyajikan</li> </ul> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>contoh lain dari usaha dan energy</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika mengalami kesulitan, diminta menerapkan teman sebelum bertanya langsung kepada pendidik.</li> <li>• Pendidik akan sesekali mendampingi kelompok untuk memastikan tidak</li> </ul> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Contoh di atas merupakan contoh diferensiasi pembelajaran terkait konten. Guru dapat mengembangkan pembelajaran diferensiasi yang

berkaitan dengan produk dan proses sesuai hasil asesmen awal serta keberagaman peserta didik. Dapat juga dikombinasikan dengan hasil asesmen awal terkait dengan profil (gaya belajar) dan minat peserta didik sehingga peserta didik akan mendapatkan layanan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Berikut disajikan contoh hasil asesmen awal terhadap profil gaya belajar peserta didik, serta rencana diferensiasi pembelajarannya:



Gambar 4.1. Hasil asesmen awal terkait gaya belajar

Pada gambar 4.1 tersebut diperoleh persentase hasil asesmen awal terkait gaya belajar. Diketahui bahwa 40% peserta didik memiliki gaya belajar visual dan auditori, sedangkan 20% peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik. Dari hasil ini guru dapat melaksanakan diferensiasi pembelajaran pada elemen produk dan proses berdasarkan gaya belajar peserta didik seperti pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Contoh diferensiasi pembelajaran pada elemen produk dan proses berdasarkan gaya belajar siswa

| Profil | Visual | Auditori | Kinestetik |
|--------|--------|----------|------------|
|--------|--------|----------|------------|

|                       |                                                                                                                                                                                 |                                                                                 |                                                                             |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Belajar Peserta Didik |                                                                                                                                                                                 |                                                                                 |                                                                             |
| Nama peserta didik    | Adella, Azilla, Izzah, Ilma Annada, Putri, Nayla, Raras, Salman                                                                                                                 | Fatimah, Amirah, Dalilah Icha, Athar, Fiona, Hamzah, Pandu, Nisha               | Hasan, Althaf, Azzam, Nabih, Rasya                                          |
| Produk                | Siswa dibebaskan untuk mengkreasikan hasil analisis pada berbagai media pelaporan seperti laporan tertulis, power point, video, poster, dll sesuai dengan bakat dan minat siswa |                                                                                 |                                                                             |
| Proses                | Guru menyajikan penjelasan dalam bentuk modul dan bahan ajar artikel informatif                                                                                                 | Guru memberikan apersepsi berupa video, mengajak siswa untuk melakukan diskusi. | Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan praktik bermain peran |

a. Pembelajaran Kolaboratif/Integratif

Kurikulum Merdeka juga menekankan pada pembelajaran yang aplikatif, yaitu pembelajaran yang dapat diaplikasikan

dalam kehidupan nyata. Implementasi pembelajaran dimaksud tidak dapat berdiri sendiri hanya pada satu kajian ilmu, namun akan menjadi lebih bermakna jika diintegrasikan dengan beberapa kajian ilmu yang lain. Dalam mencapai tujuan tersebut, pembelajaran dapat dirancang dalam bentuk pembelajaran kolaboratif/integratif. Pada pembelajaran kolaboratif/integratif, Tujuan Pembelajaran (TP) pada suatu mata pelajaran yang memiliki keselarasan dengan Tujuan Pembelajaran (TP) pada mata pelajaran lain dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mendesain atau merancang pembelajaran kolaboratif/integratif. Pendidik pada mata pelajaran terkait, dapat berkolaborasi untuk membuat koneksi antar mata pelajaran, baik pada lingkup materi maupun keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Berikut ini adalah ilustrasi tahapan perencanaan pembelajaran kolaboratif/integratif:

- 1) Antar pendidik mengidentifikasi TP-TP yang memiliki keselarasan dari beberapa mata pelajaran pada fase yang sama.
- 2) Antar pendidik berkolaborasi merancang desain pembelajaran secara bersamasama (team teaching)
- 3) Antar pendidik berkolaborasi menyusun perencanaan pembelajaran kolaboratif.
- 4) Antar pendidik menentukan langkah-langkah pembelajaran kolaboratif.
- 5) Antar pendidik menyusun rancangan penilaian pembelajaran kolaboratif.
- 6) Masing-masing pendidik melakukan penilaian menggunakan rubrik penilaian yang relevan dengan

masing-masing tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang diintegrasikan.

Contoh perencanaan pembelajaran kolaboratif (integratif) pada Madrasah Tsanawiyah Fase D

| 1. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                      | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                               |
|                                         | Bahasa Indonesia                                                                                                                                   | Qur'an Hadits                                                                                                                      | Fikih                                                                                                                                                                                                                         |
| 1                                       | Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.                                            | Peserta didik mampu menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang sifat pemurah. | Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa sedekah.                                                                                                                                          |
| 2. Mendesain pembelajaran               |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                               |
| No                                      | TP                                                                                                                                                 | Materi                                                                                                                             | Model/Kegiatan                                                                                                                                                                                                                |
| 1                                       | Bahasa Indonesia<br>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.                        | Informasi penting dari teks lisan                                                                                                  | <b>Model:</b><br>PjBl ( <i>Project Based Learning</i> )<br><br>Guru bisa memilih Model pembelajaran lain seperti: <i>Discovery Learning, Inquiry,</i> dan sebagainya)<br><br><b>Jenis Kegiatan:</b><br>Menyusun Video Pendek. |
| 2                                       | Qur'an Hadis<br>Peserta didik mampu menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang sifat pemurah. | • Hadis tentang keutamaan sifat pemurah                                                                                            | {Guru boleh menentukan jenis lain seperti Kunjungan Ke Panti Asuhan, Bhakti Sosial atau kegiatan lain yang sesuai dengan kondisi}                                                                                             |
| 3                                       | Fikih                                                                                                                                              | • Sedekah                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                               |

|  |                                                                                     |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi sosial berupa sedekah |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### 3. Penentuan langkah-langkah pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan
  - Guru bersama peserta didik mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa
  - Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti
  - Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tugas membuat video pendek di luar kelas dengan tema penerapan teks hadis tentang keutamaan sifat pemurah dan kaitannya dengan penerapan sedekah dalam kehidupan sehari-hari serta batas waktu pengumpulan produk.
  - Peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
  - Peserta didik menyiapkan kelengkapan pembuatan video pendek (kamera, skenario, tokoh pemeran dan kelengkapan lainnya).
  - Peserta didik melakukan pengambilan video pendek sesuai dengan ketentuan yang telah disampaikan oleh guru.
  - Peserta didik diminta mencari sumber bacaan untuk memastikan kebenaran isi cerita dalam video.
  - Peserta didik menjelaskan isi video melalui tulisan dalam bentuk teks eksplanasi.
- c. Kegiatan Penutup
  - Guru menyampaikan *review* terhadap video (sesuai dengan mata pelajaran dan tujuan pembelajaran).
  - Peserta didik merefleksi hasil kegiatan bersama guru.

Contoh perencanaan pembelajaran kolaboratif (integratif) pada Madrasah Ibtidaiyah Fase B

1. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran

| No | Tujuan pembelajaran                                                                                  |                                                                                    |                                                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
|    | Bahasa Indonesia                                                                                     | IPAS                                                                               | Matematika                                      |
|    | Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang dibaca | peserta didik mampu menganalisis perubahan wujud zat yang terjadi pada suatu benda | Peserta didik mampu mengubah antar satuan waktu |

2. Mendesain Pembelajaran

| No | TP                                                                                                                    | Materi                             | Model/kegiatan                                                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bahasa Indonesia Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang dibaca | Informasi penting dari teks bacaan | Model Inquiry. Guru bisa memilih model pembelajaran yang lain seperti: Discovery Learning, PBL, PjBL, dan sebagainya |
| 2. | IPAS Peserta didik mampu menganalisis perubahan wujud zat yang terjadi pada suatu benda                               | Perubahan Wujud Zat                | Jenis Kegiatan Melaksanakan praktik (guru boleh menentukan jenis lainnya: membuat                                    |

|    |                                                               |                       |                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------|
| 3. | Matematika<br>Peserta didik mampu mengubah antar satuan waktu | Hubungan Antar Satuan | video tentang perubahan wujud zat yang dialami oleh suatu benda) |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------|

### 3. Penentuan Langkah-langkah Pembelajaran

#### a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Guru bersama peserta didik mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa.
- 2) Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan oleh guru
- 3) Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

#### b. Kegiatan inti

- 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang praktikum terkait perubahan wujud zat yang terjadi pada sebuah benda
- 2) Peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang
- 3) Peserta didik menyiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk melakukan praktikum
- 4) Peserta didik melakukan praktikum dibimbing oleh guru.
- 5) Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok membahas hasil praktikum
- 6) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil praktikum di depan kelas

c. Kegiatan penutup

- 1) Peserta didik dibimbing oleh guru membuat kesimpulan hasil praktikum
- 2) Peserta didik merefleksikan hasil kegiatan praktikum bersama guru
- 3) Guru memberikan apresiasi ke peserta didik yang aktif selama praktikum
- 4) Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

**6. Rangkuman**

1. Perbedaan komponen utama antara RPP dan Modul Ajar adalah:
  1. Komponen utama RPP berisi 3 komponen: 1) Tujuan Pembelajaran 2) Langkahlangkah atau Kegiatan Pembelajaran. 3) Asesmen Pembelajaran.
  2. Komponen utama modul ajar berisi 5 komponen: 1) Tujuan Pembelajaran, Langkah-langkah atau Kegiatan Pembelajaran, Rencana Asesmen untuk di Awal, Rencana Asesmen di Akhir, Media Pembelajaran yang digunakan.
2. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengimplementasikan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama untuk semua peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan setiap individu

## 7. Materi pendukung

Baca dan cermati link sebagai berikut :

1. [https://s.id/Contoh Modul Ajar](https://s.id/Contoh_Modul_Ajar)
2. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/rpp/modul-ajar-ipas-kelas-4-66/>  
[https://s.id/KMA 347 Tahun 2022](https://s.id/KMA_347_Tahun_2022)
3. [https://s.id/Prinsip Dan Prosedur Penyusunan Modul Ajar](https://s.id/Prinsip_Dan_Prosedur_Penyusunan_Modul_Ajar)
4. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/guru-penggerak/catatangp/mengembangkan-modul-ajar-kurikulum-merdeka-sd/>
5. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/392>
6. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/10047>
7. <https://gramaswara.ub.ac.id/index.php/gramaswara/article/view/35>

### i. Lembar kerja (LK)

1. Perintah  
Buatlah Modul Ajar dengan Format Lengkap sesuai dengan mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu
2. Rubrik penilaian  
Rubrik telaah belajar

| No                       | Komponen/a<br>spek                                                                                                                                           | Hasil tela'ah   |                  |        |                  |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|--------|------------------|
|                          |                                                                                                                                                              | Tidak<br>sesuai | Kurang<br>sesuai | Sesuai | Sangat<br>sesuai |
|                          |                                                                                                                                                              | 1               | 2                | 3      | 4                |
| <b>A. Informasi umum</b> |                                                                                                                                                              |                 |                  |        |                  |
| 1.                       | Identitas sekolah ditulis secara lengkap, yang terdiri dari nama penyusunan, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas, semester dan alokasi waktu |                 |                  |        |                  |
| 2.                       | Kompetensi awal menggambarkan tentang pengetahuan dan/atau keterampilan yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik                                  |                 |                  |        |                  |

|    |                                                                                                                                                                   |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | tertentu, sebagai ukuran seberapa dalam modul ajar dirancang                                                                                                      |  |  |  |  |
| 3. | Terdapat Profil Pelajar Pancasila & PPRA, yang berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik yang tercermin dalam konten dan/atau metode pembelajaran. |  |  |  |  |
| 4. | Sarana dan Prasarana yang di cantumkan menunjang kegiatan pembelajaran. Baik berupa alat dan                                                                      |  |  |  |  |

|    |                                                                                                                                                                   |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | bahan yang digunakan ataupun materi dan sumber bahan aja.                                                                                                         |  |  |  |  |
| 5. | Memunculkan target peserta didik yang akan diajar (peserta didik regular, atau yang memiliki kesulitan belajar, atau yang peserta didik dengan pencapaian tinggi) |  |  |  |  |
| 6. | Model pembelajaran yang digunakan relevan, memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, menarik, menyenangkan dan sesuai                                |  |  |  |  |

|                         |                                                                                                                                                             |  |  |  |  |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                         | dengan kemampuan siswa.                                                                                                                                     |  |  |  |  |
| <b>B. Komponen inti</b> |                                                                                                                                                             |  |  |  |  |
| 7.                      | Tujuan pembelajaran mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari unjuk pemahaman. |  |  |  |  |
| 8.                      | Terdapat pemahaman bermakna yang menumbuhkan minat belajar dan melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar, serta dapat                              |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                                         |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari                                                                                                                |  |  |  |  |
| 9.  | Pertanyaan pemantik berfungsi memantik siswa untuk fokus pada materi pembelajaran dan dapat dijawab oleh siswa setelah selesai belajar materi tertentu. |  |  |  |  |
| 10. | Terdapat persiapan pembelajaran yang meliputi RPP atau modul ajar lengkap.                                                                              |  |  |  |  |
| 11. | Langkah-langkah kegiatan pembelajaran berurutan sesuai durasi waktu dan                                                                                 |  |  |  |  |

|                    |                                                                                                                                   |  |  |  |  |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                    | meliputi pendahuluan, inti dan penutup                                                                                            |  |  |  |  |
| 12.                | Asesmen dituliskan berdasarkan jenis asesmen (diagnostik, sumatif, atau formatif) dan bentuknya (sikap, performa, atau tertulis). |  |  |  |  |
| 13.                | Pengayaan dan remedial yang ditulis berdiferensiasi.                                                                              |  |  |  |  |
| 14.                | Guru mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama-sama saat materi pelajaran sudah selesai dijelaskan.                 |  |  |  |  |
| <b>C. Lampiran</b> |                                                                                                                                   |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                           |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 15. | Lembar kerja peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, menarik, dan memperhatikan keterkaitan antara setiap aktivitas pembelajaran |  |  |  |  |
| 16. | Bahan bacaan bagi guru dan peserta didik sesuai dengan tema dan materi.                                                                   |  |  |  |  |
| 17. | Glosarium di tulis beserta maknanya yang memudahkan siswa memahami teks.                                                                  |  |  |  |  |
| 18. | Terdapat daftar pustaka yang memadai.                                                                                                     |  |  |  |  |

**LK-9a: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**KURIKULUM MERDEKA**

Satuan pendidikan :

Kelas/semester :

Mata pelajaran :

Materi pembelajaran :

Alokasi waktu :

A. Tujuan pembelajaran

B. Indikator pembelajaran

C. Kegiatan pembelajaran

| Kegiatan      | Deskripsi kegiatan | Alokasi waktu |
|---------------|--------------------|---------------|
| Pendahuluan   |                    |               |
| Kegiatan inti |                    |               |
| Penutup       |                    |               |

Kepala Sekolah

Guru

.....

.....

## LK-9b: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### Modul Ajar Format Lengkap (Model 1)

Modul Ajar .....

#### Informasi umum

Nama penyusun : .....

Institusi : .....

Tahun penyusunan : .....

Jenjang sekolah : .....

Kelas : .....

Alokasi waktu : .....

Kompetensi awal : .....

.....

.....

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah.....

.....

- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah.....

.....

Sarana pra sarana : .....

.....

.....

Target peserta didik : .....

.....

.....

Model pembelajaran : .....

.....

**Kompetensi inti**

I. Tujuan pembelajaran

- 1.3 .....
- 1.4 .....
- 2.1 .....

J. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.4 .....
- 1.1.5 .....
- 1.1.6 .....
- 1.4.1 .....
- 1.4.2 .....
- 1.1.3 .....
- 1.1.4 .....

K. Pemahaman bermakna

- .....
- .....

L. Pertanyaan pemantik

- .....  
.....?
- .....  
.....?
- .....  
.....?

M. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 3. ....  
.....
- 4. ....  
.....

5. ....  
.....

Kegiatan inti (50 menit)

6. ....  
.....

7. ....  
.....

8. ....  
.....

9. ....  
.....

10. ....  
.....

11. ....  
.....

12. ....  
.....

Kegiatan penutup (10 menit )

4. ....  
.....

5. ....  
.....

6. ....  
.....

N. Asesmen

• ....  
.....

• ....  
.....

• ....  
.....

O. Pengayaan dan remedial

- .....  
.....
- .....  
.....

P. Glosarium

- .....  
.....
- .....  
.....

Q. Daftar pustaka

- .....  
.....
- .....  
.....
- .....  
.....

.....,.....  
Kepala Madrasah Guru .....  
.....

## Modul Ajar Format Lengkap (Model 2)

### Modul Ajar ....

Madrasah :  
Mata pelajaran :  
Tema :  
Fase/kelas :  
Alokasi waktu :  
Tahun pelajaran :  
Nama penyusun :

|                                                                                        |                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Kompetensi awal :<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....                                  |                                           |
| Profil pelajar pancasila dan rahmatil lil alamin :<br>.....<br>.....<br>.....<br>..... |                                           |
| Sarana dan pra sarana :<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....                            |                                           |
| Target peserta didik :<br>.....<br>.....                                               |                                           |
| Tujuan pembelajaran                                                                    | Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran |
| 3.1<br>.....                                                                           | 1.<br>.....                               |

|                         |                                                                                                                                                                   |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| .....<br>.....<br>..... | .....<br>2. ....<br>.....<br>.....<br>3. ....<br>.....<br>.....<br>4. ....<br>.....<br>.....<br>5. ....<br>.....<br>.....<br>6. ....<br>.....<br>.....<br>7. Dst. |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

4. Pemahaman bermakna

.....  
.....  
.....  
.....

5. Pertanyaan pemantik

.....  
.....  
.....

6. Kegiatan pembelajaran

|                                                 |
|-------------------------------------------------|
| Langkah - langkah persiapan:                    |
| Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: |
| 4. ....                                         |

|                                                                                                                                                                                                                      |                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| .....                                                                                                                                                                                                                |                          |
| 5. ....<br>.....                                                                                                                                                                                                     |                          |
| 6. ....<br>.....                                                                                                                                                                                                     |                          |
| 7. ....<br>.....                                                                                                                                                                                                     |                          |
| 8. Dst                                                                                                                                                                                                               |                          |
| Urutan kegiatan pembelajaran                                                                                                                                                                                         | Alo<br>kasi<br>wak<br>tu |
| Pembelajaran ke-1                                                                                                                                                                                                    | 4 jp<br>(3 x<br>35')     |
| Kegiatan pembukaan :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>● .....</li> <li>● .....</li> <li>● .....</li> <li>● Dst.</li> </ul>                                                                                  |                          |
| Kegiatan inti :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>● .....</li> </ul> | 110<br>,                 |

| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dst</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------|-------|-------|--|--|-------|--|--|-------|--|--|--|
| Kegiatan penutup:<br>Kesimpulan:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul>                                                                                                                                                                         | 15'                  |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| Refleksi peserta didik :<br><table border="1"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.....</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>.....</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | Pertanyaan refleksi  | Ya    | Tidak | ..... |  |  | ..... |  |  | ..... |  |  |  |
| Pertanyaan refleksi                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Ya                   | Tidak |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                       |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                             |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| Refleksi guru                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst</li> </ul>                                                                                                                                                                                                              |                      |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| Pembelajaran ke- 2                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4 JP<br>(4 x<br>35') |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |
| Kegiatan pembukaan :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                      | 15'                  |       |       |       |  |  |       |  |  |       |  |  |  |

| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                          |          |                     |    |       |       |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------|----|-------|-------|--|--|
| <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul>                                                                                                                             | 110<br>, |                     |    |       |       |  |  |
| <p>Kegiatan penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst</li> </ul> <p>Refleksi peserta didik</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.....</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> |          | Pertanyaan refleksi | Ya | Tidak | ..... |  |  |
| Pertanyaan refleksi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Ya       | Tidak               |    |       |       |  |  |
| .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |          |                     |    |       |       |  |  |

|                                                                                                             |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| .....                                                                                                       |  |  |  |
| Dst.                                                                                                        |  |  |  |
| Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran                                                            |  |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst</li> </ul>                   |  |  |  |
| Kegiatan Remedial dan Pengayaan                                                                             |  |  |  |
| Kegiatan remedial :                                                                                         |  |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul>                                   |  |  |  |
| Kegiatan pengayaan :                                                                                        |  |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul>                                   |  |  |  |
| Sumber/Referensi/Daftar Pustaka                                                                             |  |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• .....</li> <li>• Dst.</li> </ul> |  |  |  |
| Lampiran                                                                                                    |  |  |  |
| 13. Materi                                                                                                  |  |  |  |
| 14. Contoh media pembelajaran                                                                               |  |  |  |
| 15. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1)                                                                  |  |  |  |
| 16. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1)                                                    |  |  |  |

17. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)
18. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)
19. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-2)
20. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2)
21. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2)
22. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2)
23. Materi pengayaan

Kepala Madrasah

.....  
Guru

.....

.....

# PENYUSUNAN PROJECT PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFILE PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

### **A. Pengantar**

Adanya perubahan kebijakan pendidikan, termasuk kurikulum, sebagai suatu proses pembelajaran yang berkesinambungan maka Pemerintah memberikan kesempatan kepada pendidik dan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kesiapan masing masing satuan pendidikan. Implementasi kurikulum merdeka dirancang secara bertahap agar membantu pendidik dan satuan pendidikan dalam menetapkan target implementasi Kurikulum Merdeka. Oleh karena kesiapan satuan pendidikan berbeda beda sehingga diberi keleluasaan dalam merancang agar pendidik memiliki kepercayaan diri dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kepercayaan diri yang dimaksud adalah keyakinan pendidik agar dapat terus belajar dan mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya dalam mengimplementasikan kurikulum.

Menurut Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2022) bahwa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka beberapa tahapan yang perlu diperhatikan adalah:

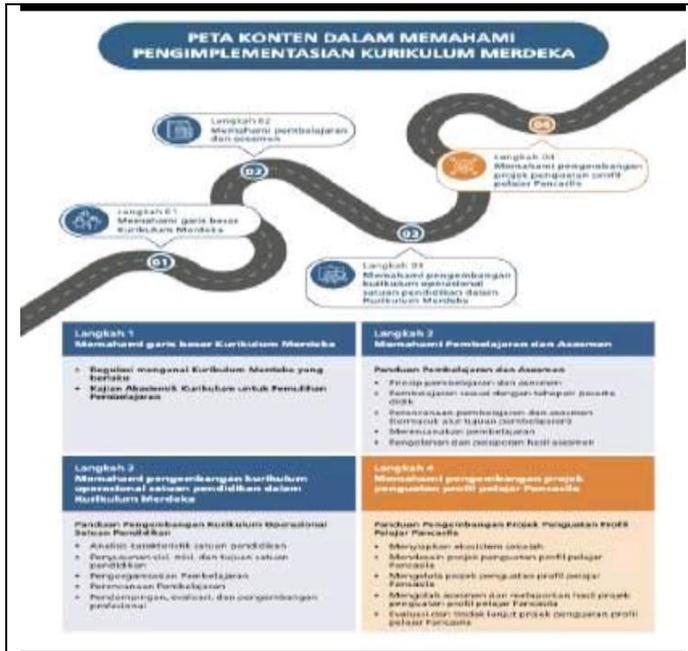
1. Tahapan ini bukanlah suatu ketetapan yang baku atau terstandarisasi. Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat mengembangkan tahapan

implementasi yang lebih sesuai dengan kondisi dan kekhasan masing-masing.

2. Setiap pendidik dan satuan pendidikan memiliki kapasitas dan kesiapan yang beragam, sehingga dapat mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka padatahap yang berbeda-beda, serta beranjak ke tahap berikutnya dengan kecepatan yang berbeda-beda pula.
3. Tahapan ini digunakan sebagai bahan refleksi diri tentang kesiapan pendidik dan/atau satuan pendidikan sehingga tidak digunakan sebagai alat/instrumen untuk mengukur kinerja pendidik dan/atau satuan pendidikan yang membawa dampak pada karier atau kesejahteraan mereka.
4. Implementasi sesuai tahap yang disepakati bersama tidak sepatutnya memberikan dampak apapun terhadap pendidik dan satuan pendidikan. Oleh karena itu tahapan ini bukanlah alat untuk membanding-bandingkan kualitas satuan pendidikan dan/atau pendidik.
5. Pimpinan serta pemerintah mendukung proses refleksi diri pendidik dan satuan pendidikan sehingga tidak mengarahkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahap tertentu
6. Tahapan ini digunakan sebagai bahan diskusi antar pendidik dalam satuan pendidikan dan dalam komunitas belajar di mana pendidik menjadi bagiannya. Diskusi tersebut membahas hal-hal apa yang perlu dilakukan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai tahap masing-masing.

Agar pendidik dan satuna pendidikan dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, secara garis besar terdapat 4 (empat) langkah yang dapat

dilaksanakan di masing masing satuna pendidikan. Keempat langkah itu dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber: Panduan Penguatan Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Salah satu tahapan dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan LilAlamin (P2RA) di Madrasah. P5PRA adalah usaha dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif serta memiliki perilaku yang moderat dalam

menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Profil pelajar Pancasila merupakan rumusan kompetensi dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan pada setiap jenjang satuan pendidikan. Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Olehnya itu, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan (Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan LilAlamin (P2RA), menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan pencapaian profil pelajar Pancasila yang rahmatan lil alamin, memberi kesempatan kepada peserta didik dalam penguatan dan pengembangan karakter serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar hidup bersama di lingkungannya. Peserta didik memiliki kesempatan yang seluas luasnya untuk mengkaji tema dan isu penting yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti perubahan iklim, radikalisme, kesehatan mental, budaya dan seni, kewirausahaan, penerapan teknologi, dan cara hidup berdemokrasi. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat melakukan aksi nyata dalam bentuk projek dalam menjawab tema dan isu tersebut sesuai dengan jenjang satuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

## **B. Capain pembelajaran**

Capaian pembelajaran ini adalah mahasiswa mampu menganalisis dimensi dan tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah, Menyusun Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah yang terdiri dari tujuan, aktivitas dan kegiatan serta asesmenya.

## **C. Tujuan pembelajaran**

Kegiatan Belajar ini bertujuan agar mahasiswa Pendidikan Profesi Guru dapat:

1. Menganalisis dimensi dan tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.
2. Menyusun Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.
3. Menyusun tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.
4. Merancang aktivitas dan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.
5. Menyusun asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.

## **D. Aktivitas pembelajaran**

Untuk mencapai tujuan modul Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, kegiatan yang akan dilaksanakan selama perkuliahan ini adalah sebagai berikut.

|          |                                                                                                                                                         |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari I   | 1. Mahasiswa Menganalisis dimensi dan tema Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.   |
|          | 2. Mahasiswa Menyusun Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.                         |
| Hari II  | 1. Mahasiswa Menyusun tujuan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah                  |
|          | 2. Mahasiswa Merancang aktivitas dan kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah |
|          | 3. Mahasiswa Menyusun asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah                  |
| Hari III | Diskusi dan Review Tugas                                                                                                                                |

Aktivitas pembelajaran pada modul ini adalah sebagai berikut

| Hari ke .. | Waktu       | Aktivitas                                              |                   | Formulir |
|------------|-------------|--------------------------------------------------------|-------------------|----------|
|            |             | Mahasiswa                                              | Dosen/guru pamong |          |
| 15         | 06.00-08.00 | Membaca modul, memperbaiki tugas, dan Mengunggah tugas | -                 |          |
|            | 08.00 -     | Pertemuan                                              | Pertemuan         | Lk - 10  |

|                   |                                                                                                                               |                                                                                                                                 |         |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 10.00             | Zoom/GM/VCKB<br>10                                                                                                            | Zoom/GM/VC<br>1. Berdiskusi teknik menyusun Modul Project P5-PPRA<br>2. Memfasilitasi diskusi<br>3. Memberi Tugas mengacu LK-10 |         |
| 10.01<br>00<br>00 | 1. Membaca Modul KB 10<br>2. Menyusun Modul Project P5-PPRA<br>3. Menganalisis TP(LK-10)<br>4. Mengerjakan tugas mengacu LK-9 | 1. Memantau hasil diskusi dan penyusunan LK-10<br>2. Memberi tugas                                                              | Lk - 10 |
| 12.00<br>15.00    | 1. Mengerjakan Tugas LK-9<br>2. Berkonsultasi kepada dosen                                                                    | 1. Memantau mahasiswa dalam mengerjakan tugas<br>2. Merespon konsultasi dan diskusi                                             |         |
| 15.00<br>17.00    | Mengunggah tugas LK-10                                                                                                        | Memantau unggahan tugas mahasiswa                                                                                               |         |
| 20.00<br>22.00    | Belajar Mandiri<br>1. Memperdalam pemahaman dalam belajar<br>2. Menyiapkan pembelajaran                                       | 1. Menilai tugas Mahasiswa<br>2. Memberikan catatan yang akan diperbaiki                                                        |         |

|  |  |                      |                                        |  |
|--|--|----------------------|----------------------------------------|--|
|  |  | materi<br>berikutnya | mahasiswa di<br>hari ke-16<br>(Review) |  |
|--|--|----------------------|----------------------------------------|--|

## E. Uraian materi

1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.

Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, bahwa Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Rusnaini dkk dalam Sunarti dkk, 2023).

Profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dirancang untuk menjawab profil atau kompetensi pelajar yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan Pendidikan Nasional bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kompetensi profil pelajar Pancasila yang diharapkan dapat terwujud dalam setiap diri peserta didik, memperhatikan faktor internal bangsa yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke 21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. dan 5.0. Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi masyarakat yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Oleh karena itu, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan global yang berkesinambungan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

Pelajar Indonesia juga diharapkan mampu menjadi warga negara yang demokratis, unggul dan produktif di Abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan (Satria, 2022)

Kompetensi Pelajar Pancasila diuraikan dalam 6 (enam) dimensi sebagai gambaran Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- b. Berkebinekaan global.
- c. Bergotong-royong.
- d. Mandiri.
- e. Bernalar kritis.
- f. Kreatif



Profil pelajar di atas juga diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai beragama yang moderat, baik sebagai pelajar Indonesia maupun sebagai warga dunia yang menjunjung nilai kemanusiaan dan berperadaban. Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin meliputi:

- a. Berkeadaban (ta'addub)
- b. Keteladanan (qudwah)
- c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah).
- d. Mengambil jalan tengah (tawassut).
- e. Berimbang (tawāzun).
- f. Lurus dan tegas (I'tidāl).
- g. Kesetaraan (musāwah).
- h. Musyawarah (syūra).
- i. Toleransi (tasāmuḥ).
- j. Dinamis dan inovatif (taṭawwur wa ibtikār)

Profil Pelajar tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

## 2. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila di jenjang Raudhatul Athfal (RA) bertujuan untuk melakukan pengayaan wawan dan penanaman karakter pada anak usia dini. Bentuk penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dalam kegiatan perayaan tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Kegiatan ini bertujuan menguatkan perwujudan enam karakter profil pelajar Pancasila pada fase fondasi atau awal.

Dalam pelaksanaan kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila di jenjang Raudhatul Athfal (RA), pemerintah menetapkan tema-tema utama yang dapat dikerucutkan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan Raudhatul Athfal (RA) adalah:

a. Aku Sayang Bumi

Tema ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada isu lingkungan, eksplorasi dalam mencari solusi kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik, serta memupuk kepedulian terhadap alam sebagai perwujudan rasa sayang dan syukur terhadap ciptaan Allah swt., yang harus mereka jaga dan rawat kelestariannya.

b. Aku Cinta Indonesia

Tema ini bertujuan agar peserta didik mengenal identitas dan karakteristik negara, keberagaman budaya dan ciri khas lainnya tentang Indonesia sehingga mereka memahami identitas dirinya sebagai anak Indonesia, serta bangga menjadi anak Indonesia, memiliki sifat *hubbul wathon* minal iman.

c. Bermain dan Bekerja Sama

Tema ini bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai perbedaan, mau berbagi, dan mampu bekerja sama

d. Imajinasiku/Imajinasi dan Kreativitasku

Tema ini bertujuan untuk mengajak peserta didik belajar mengenali dunianya melalui imajinasi, eksplorasi, dan eksperimen. Pada tema

Imajinasiku ini peserta didik distimulasi dengan serangkaian kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, memperkaya pengalamannya dan menguatkan kreativitasnya.

e. Demokrasi pancasila

Peserta didik memahami demokrasi secara umum dan demokrasi Pancasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat untuk mengambil keputusan, keputusan dengan suara terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Peserta didik juga memahami makna dan peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran demokrasi, peserta didik merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

f. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

Peserta didik melatih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Peserta didik terusmenerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Peserta didik menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk

membangun budaya smart society dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.

g. Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan upaya-upanya untuk mengembangkannya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang MI, MTs, MA. Karena jenjang MAK sudah memiliki mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan menuju pelajar yang berbagi dan bermanfaat bagi orang lain, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang MAK.

h. Kebekerjaan

Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang

MAK. Selanjutnya madrasah dapat mengembangkan tema-tema utama itu menjadi tema yang sesuai konteks dan kebutuhan belajar peserta didik.

Jumlah Projek Penguatan Profil Pelajar Pacasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang diikuti oleh peserta didik dalam satu tahun ajaran adalah mengikut ketentuan berikut.

| Jenjang                               | Jumlah tema                                                  |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| PAUD/RA                               | 1-2 Projek Profil dengan tema yang berbeda                   |
| SD/MI/SDLB/Paket A                    | 2-3 Projek Profil dengan tema yang berbeda                   |
| SMP/MTs/ SMPLB/Paket B                | 3-4 Projek Profil dengan tema yang berbeda                   |
| SMA/MA/SMALB/Paket C kelas X          | 3-4 Projek Profil dengan tema yang berbeda                   |
| SMA/MA/SMALB/Paket C kelas XI dan XII | 2-3 Projek Profil dengan tema yang berbeda                   |
| SMK/MAK kelas X                       | 3 Projek profil dengan 2 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan |
| SMK/MAK kelas XI                      | 2 Projek profil dengan 1 tema pilihan dan 1tema Kebekerjaan  |
| SMK/MAK kelas XII                     | 1 Projek profil dengan                                       |

3. Desain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Djamarah, Zaini, dan Hambayana (Sunarti, 2023) menjelaskan bahwa metode proyek merupakan cara penyajian materi yang bertolak dari suatu masalah lalu dibahas dari berbagai aspek dan dimensi yang saling berkaitan sehingga menghasilkan solusi yang bermakna dan komprehensif. Metode proyek juga menjadi salah satu cara mengajar yang memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada peserta didik untuk menjadikan pengalaman sehari-harinya sebagai materi pelajarannya.

Untuk melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, terdapat 3 strategi yang dapat digunakan:

- a. Berbentuk Ko-Kurikuler. Projek dilaksanakan secara terpisah dengan kegiatan intrakurikuler.
- b. Terpadu/Terintegrasi. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler. Dalam melaksanakan projek secara terpadu/terintegrasi, pendidik melakukan kolaborasi dengan pendidik lain pada mata pelajaran yang berbeda. Kegiatan projek juga dapat diarahkan dengan melibatkan masyarakat di sekitar lingkungan madrasah

dengan menerapkan pembelajaran berbasis lapangan atau masalah agar peserta di didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara dapat mengembangkan karakter secara holistic.

- c. Ekstrakurikuler. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dapat diintegrasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, seperti kegiatan Pramuka, Palang Merah Remaja, OSIS, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Dalam mendesain dan merancang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, maka beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan atau madrasah adalah:

- a. Membentuk Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.

Tim fasilitator proyek profil terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek profil. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan atau madrasah dan menentukan koordinator proyek profil. Jumlah tim fasilitator proyek profil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan. Langkah yang dilakukan untuk membentuk Tim Fasilitator Proyek di Madrasah adalah:

- 1) Kepala satuan pendidikan atau madrasah menentukan satu Koordinator Prjok yang dipilih dari Wakil satuan pendidikan atau madrasah serta dari pendidik yang memiliki

- pengalamana dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah.
- 2) Koordinator Proyek dapat membentuk Koordinator Proyek di setiap level kelas dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia di madrasah.
  - 3) Kepala satuan pendidikan atau madrasah bersama Koordinator Proyek melakukan pemetaan terhadap pendidik di setiap kelas untuk menjadi Fasilitator Proyek.
  - 4) Koordinator Proyek mengarahkan Fasilitator Proyek setiap kelas untuk merancang proyek dan Menyusun modul proyek.

Catatan: Bagilah mahasiswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diasumsikan berasal dari madrasah/sekolah yang sama

- b. Mengidentifikasi Kesiapan satuan pendidikan atau madrasah

Identifikasi awal merupakan cara satuan pendidikan atau madrasah untuk mengetahui kemampuan dan potensi yang dimiliki dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah. Identifikasi awal dapat dilakukan dengan menggunakan gambar di bawah ini.



| Tahap Awal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tahap Berkembang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tahap Lanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.</li> <li>• Konsep pembelajaran berbasis proyek baru diketahui pendidik.</li> <li>• Satuan pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek.</li> <li>• Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami sebagian pendidik.</li> <li>• Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak di luar satuan pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas proyek.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran berbasis proyek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan.</li> <li>• Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami semua pendidik.</li> <li>• Satuan pendidikan sudah menjalin kerjasama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan agar dampak proyek dapat diperluas secara berkelanjutan.</li> </ul> |

- c. Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Adapun langkah penentuan dimensi dan tema adalah:
- 1) Tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan atau madrasah menentukan dimensi profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan.
  - 2) Pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau madrasah serta program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut.
  - 3) Memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus yang sasaran proyek profil pada satu tahun ajaran.
  - 4) Jumlah dimensi profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu proyek profil tidak

banyak agar tujuan pencapaian proyek profil jelas dan terarah.

**Catatan: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan dimensi Proyek Profil. Dalam menentukan dimensi Profil, mahasiswa merujuk pada dimensi dan tema yang diuraikan pada Sub Bab 2**

- d. Merancang Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah
- Langkah yang dilakukan tim fasilitator dalam merancang alokasi waktu adalah:
- 1) Pemetaan Alokasi Waktu  
Dalam merancang alokasi waktu Proyek Profil, tim fasilitator mengidentifikasi jumlah total jam proyek profil yang dimiliki setiap kelas. Adapun alokasi waktu Proyek Profil adalah:
    - a) Raudhatul Athfal (RA)  
Proyek penguatan profil pelajar di jenjang RA dilaksanakan 1-2 proyek profil dalam satu tahun ajaran. Pemerintah tidak menentukan jumlah alokasi waktu namun fasilitator dapat mengalokasikan waktu yang memadai.
    - b) Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) Alokasi waktu untuk jenjang MI, MTs, dan MA dapat dilihat pada tabel berikut ini.

| Tingkat pendidikan | Alokasi jam proyek pertahun |
|--------------------|-----------------------------|
| SD/MI I-V          | 252 JP                      |
| SD/MI V-I          | 224 JP                      |

|                             |        |
|-----------------------------|--------|
| SMP-MTS VII-VIII            | 360 JP |
| SMP/MTS IX                  | 320 JP |
| SMA/MA X                    | 486 JP |
| SMA/MA XI                   | 216 JP |
| SMA/MA XII                  | 192 JP |
| SMK X                       | 288 JP |
| SMK XI                      | 144 JP |
| SMK XII                     | 36 JP  |
| SMK XII* (program 4 tahun)  | 144 JP |
| SMK XIII* (program 4 tahun) | 0      |

2) Simulasi alokasi waktu

Durasi setiap tema proyek profil dapat dirancang berbeda-beda tergantung tujuan dan kedalaman eksplorasi tema tersebut. Untuk mengihtung alokasi waktu Proyek Profil dapat dilakukan dengan cara membagi jumlah JP Proyek Profil pada setiap jenjang dengan jumlah proyek profil pada setiap tahun ajaran.

Contoh:

Untuk jenjang MTs kelas IX: Jumlah JP Proyek Profil (320 Jam) dibagi jumlah tema (3).

320 JP ini tidak perlu dibagi rata ke masing-masing proyek, namun bisa disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing proyek.

3) Pilihan waktu pelaksanaan

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dapat dipilih sesuai dengan kesiapan satuan pendidikan atau madrasah. Satuan pendidikan

atau madrasah dapat menjalankan Projek Profil dengan memilih waktu berikut ini:

- a) Menentukan satu hari dalam sepekan untuk melaksanakan Projek Profil (Misalnya hari Sabtu). Seluruh jam belajar pada hari itu digunakan untuk kegiatan Projek Profil.
  - b) Mengalokasikan waktu 1-2 jam di akhir hari untuk mengerjakan projek profil.
  - c) Mengalokasikan waktu dalam satu periode tertentu. Misalnya 6 hari dalam pekan kedua. Setiap pendidik berkolaorasi dalam melaksanakan Projek Profil setiap selama dirasi waktu yang telah ditentukan.
- e. Pemetaan Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu  
Kepala satuan pendidikan atau madrasah, koordinator proyek, dan fasilitator projek profil memutuskan secara bersama dimensi dan tema yang aka dijalankan pada satu tahun ajaran. Misalnya Projek Profil pada jenjang MI.

#### 4. Modul projek

Modul Proyek Penguatan Profil Pelacar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan projek penguatan profil pelajar. Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul projek profil yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

Komponen Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin diuraikan di bawah ini:

| Komponen     | Uraian                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Profil modul | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema dan topik atau judul modul</li> <li>• Fase atau jenjang sasaran</li> </ul>                                                                                                                       |
| Tujuan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Durasi kegiatan</li> <li>• Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen dan nilai Rahmatan Lil Alamin</li> <li>• Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik</li> </ul> |
| Aktivitas    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alur aktivitas proyek profil secara umum</li> <li>• Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya</li> </ul>                                                                                      |
| Asesmen      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil</li> </ul>                                                                                                             |

Fasilitator memiliki keleluasan untuk mengembangkan komponen dalam modul proyek profil, untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah

dan kebutuhan peserta didik. Modul dapat diperkaya dengan menambahkan:

- a. Deskripsi singkat proyek profil
- b. Pertanyaan pemantik untuk memancing diskusi atau proses inkuiri peserta didik.
- c. Alat, bahan, serta media belajar yang perlu disiapkan.
- d. Referensi pendukung.

Setelah pendidik atau fasilitator Menyusun Profil Modul, beberapa langkah yang perlu dijalankan untuk memudahkan dalam Menyusun modul, yaitu:

1. Menentukan tujuan Modul Proyek

Pendidik atau fasilitator menentukan tujuan Modul Proyek dengan cara menentukan elemen dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila dan nilai-sub nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Untuk memudahkan pendidik dan fasilitator di madrasah dalam menentukan elemen dan sub elemen, dapat melihat tabel Menentukan Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila dan Nilai Pelajar Rahmtan Lil Alamin yang disusun oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2022 dalam Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (halaman 29-31).

Contoh Pemetaan Dimensi, Elemen, Sub Elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dapat dilihat berikut ini.

Fase : D

Tema : Kewirausahaan

Sub Tema : Membuat Mie Berbahan Alam Lokal

| Tema, Dimensi dan Sub Elemen                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Target Pencapaian Fase D                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Dimensi</b><br>1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME<br>2. Kreatif<br><b>B. Elemen:</b><br>1. Akhlak terhadap Alam<br>2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal<br><b>C. Sub elemen yang disasar :</b><br>1. Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi<br>2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal | 1. Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.<br>2. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.                                                                               |
| <b>D. Nilai Rahmatan Lil Alamin:</b><br>1. Berkeadaban ( <i>Ta'adub</i> )<br>2. Dinamis dan inovatif ( <i>Tathawwur wa Ibtikâr</i> ).<br><b>E. Sub nilai:</b><br>1. Shaleh Sosial<br>2. Berbudaya dan Peduli Lingkungan                                                                                                | 1. Memahami pentingnya sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia baik terhadap diri, orang lain dan terhadap alam serta peduli untuk merawat lingkungan sekitarnya dengan berdasarkan kearifan lokal dan ajaran agama<br>2. Membuat tindakan atau karya kreatif sesuai kapasitasnya, dan terbiasa mencari alternatif tindakan dalam menghadapi tantangan, serta mengenal kemampuan mengidentifikasi informasi yang relevan terhadap masalah yang dihadapi. |

2. Merancang rubric pencapaian

Untuk merancang rubrik penilaian, pendidik atau fasilitator dapat melakukan cara dan langkah berikut ini:

- 1) Rumusan kompetensi yang disesuaikan dengan fase perkembangan peserta didik yang menjadi tujuan proyek.

- 2) Rumusan kompetensi yang disesuaikan dengan fase perkembangan peserta didik tersebut dimasukkan ke dalam 4 kategori: Mulai Berkembang, Sedang Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Sangat Berkembang. Contoh Rubrik dapat dilihat tabel berikut.

|                                       | Mulai Berkembang                                                                                            | Sedang Berkembang                                                                                                                                                                 | Berkembang Sesuai Harapan                                                                                                                         | Sangat Berkembang                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mendalami budaya dan identitas budaya | Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya | Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya. | Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya, serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya. | Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa. |

3. Mengembangkan topik, alur aktivitas dan asesmen.

Pendidik atau tim fasilitator proyek profil memiliki keleluasaan untuk mengembangkan topik proyek profil yang sesuai dengan tema dan tujuan proyek profil serta kondisi dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan atau madrasah dan lingkungan/daerah satuan pendidikan berada. Contoh pengembangan topik dapat dilihat pada tabel berikut.

## Jenjang RA/PAUD

| Tema                                                  | PAUD                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Aku Sayang Bumi</b>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebersihan lingkungan - proyek membersihkan lingkungan.</li> <li>Tanaman kesayangan - proyek merawat tanaman</li> <li>Air bersih - proyek penyaringan air</li> </ul>                                                                          |
| <b>Aku Cinta Indonesia</b>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mainan di kampungku - proyek membuat atau memainkan mainan tradisional.</li> <li>Perayaan hari kemerdekaan - proyek karnaval dengan pakaian adat/budaya nusantara</li> </ul>                                                                  |
| <b>Bermain dan Bekerja sama/Kita Semua Bersaudara</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aku sayang teman - menghasilkan karya untuk diberikan kepada teman.</li> <li>Tolong menolong teman - menunjukkan perilaku menolong kepada teman</li> <li>Selamat hari raya - melakukan kunjungan ke teman yang merayakan hari raya</li> </ul> |
| <b>Imajinasi dan Kreativitasku</b>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Lukisan - menghasilkan karya lukis bersama untuk hiasan kelas</li> <li>Aku kreatif - mengembangkan berbagai kreativitas sesuai ide anak</li> </ul>                                                                                            |

## Jenjang MI, MTS, MA

| Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan  |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SD/SDLR/MI dan sederajat        | <b>Fase A</b>   | Membuat sistem pembuangan dan pemilahan sampah sederhana di rumah dan di satuan pendidikan, misal piket, waktu rutin khusus untuk kebersihan<br><br><b>Fokus:</b> Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mulai membangun tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan sekitar |
|                                 | <b>Fase B</b>   | Infografik hasil survei kebiasaan membuang dan memilah sampah di rumah dan di satuan pendidikan beserta dampaknya, dilengkapi usulan solusi<br><br><b>Fokus:</b> Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mengumpulkan dan mengolah data amatan dari lingkungan sekitar                  |
|                                 | <b>Fase C</b>   | Kampanye sederhana untuk memecahkan isu lingkungan, misal cara pencegahan kebakaran hutan atau banjir.<br><br><b>Fokus:</b> Pengembangan Akhlak terhadap alam - Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan                                                                      |
| SMP/SMPLB, MTS dan sederajat    | <b>Fase D</b>   | Membuat purwarupa sistem pengelolaan sampah di satuan pendidikan.<br><br><b>Fokus:</b> Pengembangan Akhlak terhadap alam - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal                                                                                                            |
| SMA/SMALB/ SMK/MA dan sederajat | <b>Fase E/F</b> | Mendesain sistem pengelolaan sampah untuk mengatasi permasalahan banjir di lingkungan sekitar satuan pendidikan.<br><br><b>Fokus pengembangan:</b> Akhlak terhadap alam - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal/ Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan             |

4. Setelah pendidik atau tim fasilitator mengembangkan topik, maka langkah selanjutnya adalah mengembangkan alur aktivitas yang berisi kegiatan proyek profil. Hal-hal yang sudah ditentukan dalam tahap merancang proyek profil, disusun sesuai alur dengan menambahkan strategi pembelajaran, alat ajar, dan narasumber yang dibutuhkan untuk pengembangan serta pendalaman dimensi.

Dalam mengembangkan alur aktivitas, pendidik atau tim fasilitator dapat memilih salah satu alur dari 3 (tiga) alur berikut ini.

Alur 1

|                            |                                                                                       |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1. Pengenalan</b>       | Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari. |
| <b>2. Kontekstualisasi</b> | Menggal permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.      |
| <b>3. Aksi</b>             | Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.                             |
| <b>4. Refleksi</b>         | Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.         |
| <b>5. Tindak lanjut</b>    | Menyusun langkah strategis.                                                           |

## Alur 2

|                   |                   |                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Merumuskan tujuan | 1. Mengamati      | <p><i>Apa yang terjadi?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan observasi.</li> <li>• Mengenal dan mendekati persoalannya (mencerap).</li> <li>• Mencari inspirasi.</li> </ul>                   |
|                   | 2. Mendefinisikan | <p><i>Oh, ternyata itu yang hendak dicapai</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan tujuan dari temuan.</li> <li>• Membuat kerangka konteks.</li> </ul>                                          |
| Merumuskan tujuan | 3. Menggagas      | <p><i>Bagaimana aku bisa menjadi bagian dari solusi?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan dan mengembangkan gagasan.</li> <li>• Membuat alternatif solusi.</li> </ul>                           |
|                   | 4. Memilih        | <p><i>Bagaimana aku bisa mewujudkannya tujuan?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan.</li> <li>• Membuat purwarupa.</li> </ul>                                      |
|                   | 5. Merefleksikan  | <p><i>Bagaimana supaya ide ini menjadi lebih baik?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi pengetahuan.</li> <li>• Meminta masukan.</li> <li>• Mengembangkan ide lebih lanjut dari masukan.</li> </ul> |

## Alur 3

|              |                                                                                                                           |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Temukan   | Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim. |
| 2. Bayangkan | Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.                                         |
| 3. Lakukan   | Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.                                                                |
| 4. Bagikan   | Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.                                             |

Uraian tentang asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin akan dijelaskan pada sub bab berikut.

5. Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan LilAlamin di Madrasah

Asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek profil pelajar dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Oleh karena itu dalam pengembangan asesmen perlu memperhatikan jenis asesmen, waktu penggunaan, pihak yang memberikan asesmen dan bentuk asesmennya.

Jenis asesmen dalam menyusun modul proyek dapat menggunakan asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif bermanfaat untuk memahami performa di awal dan sepanjang proyek profil, membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik serta mengoptimalkan dampak proyek profil. Sementara asesmen sumatif bermanfaat untuk memahami performa di akhir proyek profil dan apakah peserta didik sudah memenuhi capaian serta sejauh mana sudah mencapai fase perkembangan subelemen dari dimensi profil yang disasar.

Waktu penggunaan asesmen formatif dapat awal perencanaan (jika membuat sendiri modul proyek profil) atau pada penentuan dimensi, elemen, dan subelemen (jika menggunakan modul proyek profil yang sudah ada) dan dilakukan secara berkala, berkelanjutan selama proyek profil. Sementara asesmen sumatif dilakukan pada akhir proyek profil dan dilakukan di akhir tahap kegiatan jika

diperlukan (terutama di proyek profil dengan jangka waktu yang panjang).

Bentuk asesmen formatif menggunakan rubrik, umpan balik (dari pendidik dan sesama peserta didik) baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi. Untuk asesmen sumatif juga dapat menggunakan bentuk rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama.

#### **F. Materi pendukung**

Untuk mendapatkan sumber rujukan tambahan, mahasiswa dapat membaca:

1. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.
2. [https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file\\_info/3\\_\\_Kirim\\_Panduan\\_P5\\_PPRA\\_\(26\\_10\\_2022\)2.pdf](https://sikurma.kemenag.go.id/upload/file_info/3__Kirim_Panduan_P5_PPRA_(26_10_2022)2.pdf)
3. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
4. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2022/06/PanduanPenguatan-Projek-Profil-Pancasila.pdf>

#### **G. Lembar kerja (LK)**

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai nilai Pancasila dan

mampu mengamalkan ajaran agama secara moderat. Projek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin dapat dijalankan oleh pendidik di madrasah secara berkolaborasi melalui kegiatan kokurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Tahapan yang dilaksanakan dalam menjalankan projek ini adalah menganalisis tema, elemen, sub elemen sesuai dengan kelas atau fase peserta didik. Selanjutnya, pendidik menentukan tujuan projek dan aktivitas kegiatan yang akan dilaksanakan selama projek berlangsung serta menyusun asesmen sebagai alat untuk menilai keberhasilan dan pencapaian tujuan projek.

### **LK-10: Penyusunan Modul Project P5-PPRA**

#### **Petunjuk LK-10a:**

1. Bacalah dimensi dan tema Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.
2. Analisis jumlah Projek Penguatan Profil Pelajar Pacasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam satu tahun ajaran.
3. Tentukan Tema, Topik, dan NamaProjek Profil
4. Tentukan 2 dimensi, elemen, sub elemen dan akhir fase Projek Penguatan Profil Pelajar Pacasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (minimal 2 dimensi dan tema)

Tema :

Topik :

Projek profil :

| Dimensi              | Elemen | Sub elemen       | Akhir fase |
|----------------------|--------|------------------|------------|
|                      |        |                  |            |
|                      |        |                  |            |
| Nilai profil pelajar |        | Sub nilai profil | Capaian    |

|                     |                             |                                                 |
|---------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------|
| rahmatan lil alamin | pelajar rahmatan lil alamin | Perkembangan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin |
|                     |                             |                                                 |

Catatan:

1. Untuk mengisi Dimensi, Elemen dan Sub Elemen merujuk Merujuk pada Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin oleh Kementerian Agama
2. Untuk mengisi Akhir Fase. Merujuka pada Buku Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka Kemendikbud

### **Petunjuk LK-10b**

1. Tentukan satu cara alur dalam mengembangkan aktivitas Projek (silahkan menganalisis alur aktivitas pada Modul di halaman 21-22).
2. Uraikan aktivitas yang akan dilakukan dalam melaksanakan Projek dengan menggunakan tabel berikut.

| <b>Alur</b>             | <b>Aktivitas</b>                                                                   |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengenalan</b>       | Memperkenalkan peserta didik tema yang akan dilaksanakan                           |
| <b>Kontekstualisasi</b> | Menggali permasalahan di lingkungan sekitar terkait dengan topik yang akan dibahas |
| <b>Aksi</b>             | Merumuskan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk aksi nyata          |

|                      |                                                                        |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>Refleksi</b>      | Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan hal yang perlu diperbaiki |
| <b>Tindak lanjut</b> | Menyusun langkah strategis untuk perbaikan                             |

**Petunjuk LK-10c:**

1. Analisis sub elemen yang sudah ditentukan pada LK I.
2. Susun rubrik berdasarkan sub elemen tersebut berdasarkan 4 kriteria (Mulai Berkembang, Sedang Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Sangat Berkembang) dengan memberi deskriptor setiap kriteria.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfath, A., Azizah, F. N., & ... (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial ...*. Retrieved from <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/soshumdik/article/view/73>
- Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., & ... (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. *Jurnal Ilmiah ...*. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/19996>
- Anwar, R. N. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journal of Community Service*. Retrieved from <https://serambi.org/index.php/communautaire/article/view/45>
- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*. Retrieved from <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/589>
- Chamidi, A. S., Dariyo, A., Hidayati, D., & Aljihad, F. (2022). Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah / Madrasah melalui Bimtek Model In-On-In. 02(4), 1267-1276.
- Efendi, M. Y., & Rozi, F. (2022). Strategi Pembelajaran

- Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 4 Bojonegoro Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Dan ...* Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9582>
- Fahmi, A., & Aryani, M. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Melalui Kurikulum Merdeka di Perguruan Tinggi Swasta (Descriptive Study di Prodi Manajemen Undikma). *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal ...* Retrieved from <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/5999>
- Fanani, A., Yasin, I., & Murniati, A. (2020). Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. *Jurnal Pendidikan Islam*. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/2709>
- Firdaus, A., Stai, |, Gersik, A.-A., Lombok, K., Ntb, B., & Hadi, A. (2023). *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Abata*. 2(1), 40-45. Retrieved from <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/>
- Habibah, M. (2022). Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Sittah: Journal of Primary Education*. Retrieved from <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/sittah/article/view/11>
- Jailani, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren. *Jurnal*

- Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan ....* Retrieved from <http://journal.iistr.org/index.php/PBPSP/article/view/10>
- Jamila, S. H. (2023). Pengembangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Tafhim Al'Ilmi*. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/tafhim/article/view/6316>
- Jannah, F., Irtifa'Fathuddin, T., & ... (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Jurnal ....* Retrieved from <https://ejournalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/AY/article/view/36>
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., & ... (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal ....* Retrieved from <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1516>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & ... (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan ....* Retrieved from <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/174>
- Marlina, T. (2022). Urgensi dan implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL ....* Retrieved from <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe/article/view/24>
- Muqit, A. (2019). Sistem, paradigma dan dinamika pesantren sebagai Pendidikan Islam alternatif. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Retrieved from <https://www.ojs.pps->

- ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/173
- Muslimin, I. (2023). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH BERBASIS KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 5(1), 108–130.
- Mustajab, M., Hasan, B., & Lutfiatul, I. (2021). Manajemen Pembelajaran melalui Pendekatan BCCT dalam Meningkatkan Multiple intelligences Anak. ... *Pendidikan ... Prodi PG-PAUD FIP Universitas ...* Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/xlko5vbgubfw3dnjobpqp2gd3e/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/781/pdf>
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe (2020-2021) atau kurikulum merdeka (2022) mata pelajaran bahasa inggris: suatu kajian bandingan. *SINASTRA: Prosiding Seminar ...* Retrieved from <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinast-ra/article/view/6099>
- Rafikayati, A., Badiyah, L. I., Alifah, F. D., & Salsabila, I. B. (2022). PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH INKLUSI. *Kanigara*. Retrieved from <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/kanigara/article/view/6274>
- Sabriadi, H. R., & Wakia, N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. ... : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Retrieved from <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2149>

- Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., & ... (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan ....* Retrieved from <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/578>
- Sastrawan, K. B., & Primayana, K. H. (2020). Urgensi Pendidikan Humanisme Dalam Bingkai A Whole Person. ... : *Jurnal Pendidikan ....* Retrieved from <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/haridracarya/article/view/619>
- Satiti, A. D. R., & Falikhatun, F. (2022). ACCOUNTING CURRICULUM EVALUATION IN IMPLEMENTATION MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan ....* Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/9880>
- Sonjaya, R., & Iskandar, T. P. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung. *Membaca MBKM Dalam Ilmu ....* Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/56507/>
- Susanti, F. H., & Miyono, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. ... *Pendidikan ....* Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9623>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme.

- Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan ...* Retrieved from <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/108>
- Tabroni, I., Jamil, N. A., & Nurarita, N. (2022). Merdeka Belajar Policy as a Strategy to Improve Quality of Education. ... : *Jurnal Pendidikan Dan ...* Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/5492>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & ... (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. ... *Journal of Education*. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/11718>